

**ANTESEDEN ADOPSI *E-ACCOUNTING* DAN KONSEKUENSINYA  
TERHADAP KINERJA UMKM: PENDEKATAN *TECHNOLOGY,  
ORGANIZATIONAL, AND ENVIRONMENT (TOE) FRAMEWORK*  
(STUDI PADA UMKM DI KOTA SURAKARTA)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah**



**Oleh:**

**OKTAVIA NURINDAH WULANSARI**  
**NIM. 19.52.21.104**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

ANTESEDEN ADOPSI *E-ACCOUNTING* DAN KONSEKUENSINYA  
TERHADAP KINERJA UMKM: *PENDEKATAN TECHNOLOGY,  
ORGANIZATIONAL, AND ENVIRONMENT (TOE) FRAMEWORK*  
(STUDI PADA UMKM DI KOTA SURAKARTA)

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

OKTAVIA NURINDAH WULANSARI  
NIM. 19.52.21.104

Sukoharjo, 24 Februari 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.  
NIP. 19920912 201903 1 011

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : OKTAVIA NURINDAH WULANSARI  
NIM : 19.52.21.104  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “ANTESEDEN ADOPTSI *E-ACCOUNTING* DAN KONSEKUENSINYA TERHADAP KINERJA UMKM: PENDEKATAN *TECHNOLOGY, ORGANIZATIONAL, DAN ENVIRONMENT (TOE) FRAMEWORK* (STUDI PADA UMKM DI KOTA SURAKARTA)”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 24 Februari 2023



Oktavia Nurindah Wulansari

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : OKTAVIA NURINDAH WULANSARI  
NIM : 19.52.21.104  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul “**ANTESEDEN ADOPSI E-ACCOUNTING DAN KONSEKUENSINYA TERHADAP KINERJA UMKM: PENDEKATAN TECHNOLOGY, ORGANIZATIONAL, AND ENVIRONMENT (TOE) FRAMEWORK (STUDI PADA UMKM DI KOTA SURAKARTA)**”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada di Kota Surakarta. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 24 Februari 2023



Oktavia Nurindah Wulansari

Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Oktavia Nurindah Wulansari

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Oktavia Nurindah Wulansari NIM : 19.52.21.104 yang berjudul:

**“ANTESEDEN ADOPSI *E-ACCOUNTING*DAN KONSEKUENSINYA TERHADAP KINERJA UMKM: PENDEKATAN *TECHNOLOGY, ORGANIZATIONAL, DAN ENVIRONMENT (TOE) FRAMEWORK (STUDI PADA UMKM DI KOTA SURAKARTA)*”**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 24 Februari 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.  
NIP. 19920912 201903 1 011

**PENGESAHAN**

**ANTESEDEN ADOPSI *E-ACCOUNTING* DAN KONSEKUENSINYA  
TERHADAP KINERJA UMKM: PENDEKATAN *TECHNOLOGY,  
ORGANIZATIONAL, AND ENVIRONMENT (TOE) FRAMEWORK*  
(Studi pada UMKM di Kota Surakarta)**

Oleh:

**OKTAVIA NURINDAH WULANSARI**  
**NIM. 19.52.21.104**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Rabu tanggal 05 April 2023 M / 14 Ramadhan 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Helti Nur Aisyiah, M.Si.  
NIK. 19900607 201701 2 133



Penguji II  
Marita Kusuma Wardani, SE, M.Si.Ak.C.A.  
NIP. 19740302 200003 2 003




Penguji III  
Samsul Rosadi, M.Si.  
NIK. 19871221 201701 1 165



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Q.S Al-Insyirah: 8)

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khatab)

“Bukannya aku sangat pintar, tapi Aku hanya bertahan dengan masalah terlalu lama”

(Albert Einstein)

“Tidak perlu menyesali setiap kesalahan dalam proses hidup ini, cukup nikmati, jalani, dan syukuri langkahmu”

(Oktavia Nurindah Wulansari)

## **PERSEMBAHAN**

Ku persembahkan karya sederhana ini dengan segenap rasa cinta, doa, dan keikhlasannya untuk:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdir yang Dia berikan saya bisa menjadi pribadi yang ceria, berpikir, berilmu, dan beriman. Semoga satu langkah kecil ini dapat menjadi pijakan langkah yang panjang untuk masa depan dalam mewujudkan mimpi-mimpi saya.
2. Kedua orang tua saya Bapak Sulono dan Ibu Siti Nuryana yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya tanpa terputus. Terimakasih atas dukungan dan semangat di setiap pagi hari meskipun melalui online. Terimakasih telah menjadi semangat utama saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Adik laki-laki saya Pipin Maulana Ramadani serta segenap keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan ridhonya dalam semua kegiatan yang saya ikuti.
4. Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Semua dosen pengampu yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.
6. Kepada Irsyad Fadhlurrahman terimakasih telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama pengerjaan penelitian ini. Terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan dan menjadi



sosok yang sedang menggantikan peran ayah saya selama penyelesaian penelitian ini. Terimakasih telah berkontribusi dengan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, materi maupun moril kepada saya, serta dengan sabar yang begitu tulus.

7. Orang-orang yang selalu membantu dan menemani dalam menyelesaikan penelitian ini Berlian Puspitasari, dan Seftiya Budi Firdaus.
8. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan dan semangatnya dalam menyelesaikan penelitian ini Juliati, Diana Fatikah, Lailatul Chairiyah, Mila Laila Sufa Fatimah, dan Indah Nurhayati.
9. Sahabat-sahabat saya di organisasi Forum Ekonomi Syariah (FRESH) karena menjadi tempat untuk bertukar pikiran dan mengasah diri saya selama di masa perkuliahan.
10. Teman-teman Akuntansi Syariah kelas A dan C angkatan 2019 yang menjadi teman berjuang selama masa kuliah.
11. Dan Almamater tercintaku Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

## KATA PENGANTAR

*Assalammua'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT selaku Sutradara dalam kehidupan dunia dan akhirat, tidak ada kuasa selain kuasa Allah SWT. *Allahuma Sholli 'ala Sayyidinna Muhammad Wa 'ala ali Sayyidinna Muhammad*. Sholawat serta salam senantiasa penulis lantunkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Hidayah serta kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “ANTESEDEN ADOPSI *E-ACCOUNTING* DAN KONSEKUENSINYA TERHADAP KINERJA UMKM: PENDEKATAN *TECHNOLOGY, ORGANIZATIONAL, AND ENVIRONMENT (TOE) FRAMEWORK* (STUDI PADA UMKM DI KOTA SURAKARTA)”, sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari segi waktu, pikiran, dan tenaganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Wahyu Pramesti, SE., M.Si., AK. selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Ayah, Ibu, dan adik laki-laki tercinta yang telah memberikan doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang sangat luar biasa kepada penulis.
8. Keluarga Besar Forum Ekonomi Syariah (FRESH) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2020, 2021, dan 2022 yang telah memberikan kesempatan untuk menempa dan mengembangkan diri bagi penulis menjadi pribadi yang progresif.
9. Teman-teman akuntansi syariah kelas A dan C angkatan 2019.
10. Seluruh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa, serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kita semua. *Aamiin Aamiin Ya Robbal Alamin.*

*Wassalammualaikum Wr, Wb.*

Surakarta, 24 Februari 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to be 'M. W. A.'.

Penulis

## **ABSTRACT**

*This research was conducted with the main reason that the use of technology for SMEs is still low. This study aims to determine the effect of computer self efficacy, computer anxiety, owner support, organizational readiness, entrepreneurial orientation, and bandwagon effect on e-accounting adoption and testing the consequences of SME's performance.*

*This study uses purposive sampling and data analysis techniques using Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). This study used data collection techniques using questionnaires distributed to SME's in the city of Surakarta with a total sample of 250 MSMEs.*

*The result of this study prove that computer self efficacy, owner support, organizational readiness, entrepreneurial orientation, and bandwagon effect have a positive and significant influence on e-accounting adoption. Computer anxiety have no effect on e-accounting adoption. E-accounting adoption have a positive and significant influence on SME's Performance.*

*Keywords: Computer Self Efficacy, Computer Anxiety, Owner Support, Organizational Readiness, Entrepreneurial Orientation, And Bandwagon Effect, E-accounting Adoption, SME's Performance*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan alasan utama bahwa masih rendahnya penggunaan teknologi bagi kalangan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri menggunakan komputer, kekhawatiran menggunakan komputer, dukungan pemilik, kesiapan organisasi, orientasi kewirausahaan, dan efek ikut-ikutan terhadap adopsi *e-accounting* dan menguji konsekuensinya terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling dan teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada UMKM yang ada di Kota Surakarta dengan jumlah sampel sebanyak 250 UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri menggunakan komputer, dukungan pemilik, kesiapan organisasi, orientasi kewirausahaan, dan efek ikut-ikutan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi *e-accounting*. Kekhawatiran berkomputer tidak memiliki pengaruh terhadap adopsi *e-accounting*. Adopsi *e-accounting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci: Efikasi Diri Menggunakan Komputer, Kekhawatiran Menggunakan Komputer, Dukungan Pemilik, Kesiapan Organisasi, Orientasi Kewirausahaan, Efek Ikut-Ikutan, Adopsi *E-accounting*, Kinerja UMKM

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRACT.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Identifikasi Masalah .....	12
1.3    Batasan Masalah.....	12
1.4    Rumusan Masalah .....	12

1.5	Tujuan Penelitian.....	13
1.6	Manfaat Penelitian.....	14
1.7	Jadwal Penelitian.....	15
1.8	Sistematika Penulisan Skripsi .....	15
BAB II.....		17
KAJIAN TEORI .....		17
2.1	Kajian Teori.....	17
2.1.1	Technology, Organizational, Environment (TOE) Framework .....	17
2.1.2	Technology Accaptance Model (TAM) 3 .....	18
2.1.3	Teori Kognitif Sosial ( <i>Social Cognitive Theory</i> ) .....	21
2.1.4	Resource Based-View .....	22
2.1.5	Institusional Theory .....	23
2.1.6	Adoption <i>E-accounting</i> .....	24
2.1.7	Kinerja UMKM (SME'S Performance) .....	29
2.1.8	Efikasi diri berkomputer( <i>Computer Self Efficacy</i> ).....	30
2.1.9	Kekhawatiran menggunakan komputer( <i>Computer Anxiety</i> ).....	32
2.1.10	Dukungan Pemilik ( <i>Owner Support</i> ) .....	34
2.1.11	Kesiapan Organisasi ( <i>Organizational Readines</i> ).....	35
2.1.12	Orientasi Kewirausahaan ( <i>Entrepreneurial Orientation</i> ) .....	36
2.1.13	Bandwagon Effect.....	38



2.2	Hasil Penelitian Yang Relevan.....	39
2.3	Kerangka Berpikir .....	48
2.4	Hipotesis.....	49
2.4.1	Efikasi diri berkomputerterhadap <i>e-accounting</i> adoption.....	49
2.4.2	Kekhawatiran menggunakan komputerterhadap <i>e-accounting</i> adoption .....	50
2.4.3	Dukungan pemilik terhadap <i>e-accounting</i> adoption .....	51
2.4.4	Kesiapan Organisasi terhadap adopsi <i>e-accounting</i> .....	52
2.4.5	Orientasi Kewirausahaan terhadap adopsi <i>e-accounting</i> .....	54
2.4.6	Efek Ikut-ikutan terhadap adopsi <i>e-accounting</i> .....	55
2.4.7	Adopsi <i>E-accounting</i> berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.....	57
BAB III .....		59
METODE PENELITIAN .....		59
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian .....	59
3.2	Jenis Penelitian .....	59
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	59
3.3.1	Populasi.....	59
3.3.2	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	60
3.4	Data dan Sumber Data.....	61
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	61

3.6	Variabel .....	62
3.6.1	Variabel Dependen (Y) .....	62
3.6.2	Variabel Independen .....	62
3.7	Definisi Operasional Variabel .....	63
3.8	Instrumen Penelitian .....	64
3.9	Teknik Analisis Data .....	66
3.9.1	Statistik Deskriptif .....	66
3.9.2	<i>Structure Equation Modeling</i> (SEM)-Partial Last Square .....	66
3.9.3	Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	67
3.9.4	Pengukuran <i>Inner Model</i> atau Model Struktural.....	68
BAB IV .....		70
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....		70
4.1	Gambaran Umum Penelitian .....	70
4.1.1	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	70
4.1.2	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Gender .....	71
4.1.3	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi Kasir Atau <i>E-accounting</i> Yang Digunakan.....	72
4.1.4	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	73
4.1.5	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Peran atau Jabatan dalam usaha.....	73

4.1.6	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Mendapatkan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Kasir atau <i>E-accounting</i> .....	74
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	74
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif .....	74
4.2.2	Model Pengukuran (Uji Outer Model .....	79
4.2.3	Model Struktural atau Uji Inner Model.....	88
BAB V.....		112
PENUTUP.....		112
5.1	Kesimpulan.....	112
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	115
5.3	Saran-saran .....	115
DAFTAR PUSTAKA .....		117
Lampiran.....		124

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Yang Relevan .....	56
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	56
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	84
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Gender .....	85
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi Kasir Atau <i>E-accounting</i> Yang Digunakan.....	85
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	86
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan peran atau jabatan .....	87
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Mendapatkan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Kasir .....	87
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	88
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Efikasi diri berkomputer( <i>Computer Self-Efficacy</i> ) .....	92
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Kekhawatiran berkomputer( <i>Computer Anxiety</i> ) .....	92
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Dukungan Pemilik ( <i>Owner Support</i> ) .....	92
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Kesiapan Organisasi ( <i>Organizational Readiness</i> ) .....	93
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Orientasi Kewirausahaan ( <i>Entrepreneurial Orientation</i> ).....	93
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Efek Ikut-ikutan ( <i>Bandwagon Effect</i> ).....	94

Tabel 4.14	Hasil Uji Validitas Adopsi E-accounting.....	94
Tabel 4.15	Hasil Uji Validitas Adopsi Kinerja UMKM .....	94
Tabel 4.16	<i>Factor Loading</i> dan AVE.....	95
Tabel 4.17	<i>Fornell Larcker Criterion</i> .....	96
Tabel 4.18	Hasil Uji Reliabilitas .....	98
Tabel 4.19	Hasil Uji Determinasi.....	99
Tabel 4.20	<i>Predictive Relevance</i> .....	100
Tabel 4.21	Model Fit .....	100
Tabel 4.22	Hasil Uji Hipotesis .....	101
Tabel 4.23	Analisis Uji Hipotesis .....	103

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka TOE.....	35
Gambar 2.2	Konstruk dari TAM 3 .....	36
Gambar 2.3	Fitur Kasir Online Majoo .....	42
Gambar 2.4	Fitur Inventori Majoo .....	43
Gambar 2.5	Fitur Absensi Majoo .....	43
Gambar 2.6	Fitur CRM Majoo .....	44
Gambar 2.7	Fitur Akuntansi Majoo .....	45
Gambar 4.1	Model Pengukuran Sebelum Uji Indikator.....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian .....	132
Lampiran 2: Kuesioner Penelitian .....	133
Lampiran 3: Data Mentah Karakteristik Responden .....	140
Lampiran 4: Hasil Tabulasi Data.....	163
Lampiran 5: Hasil Analisis Deskriptif.....	184
Lampiran 6: Hasil <i>Output SmartPLS 3.0</i> .....	185
Lampiran 7: Hasil Uji Plagiasi .....	191

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kehadiran teknologi yang semakin kompleks menjadi bukti bahwa semakin pesat perkembangan teknologi di dunia sehingga mendukung model kehidupan manusia ke arah yang lebih maju (Widanengsih, 2021). Perkembangan Teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) memberikan kemudahan dan kecepatan dalam pertukaran informasi serta berita, bahkan secara *mobile* pun perdagangan dapat dilakukan (Hari et al., 2018). Perkembangan tersebut juga memberi pengaruh langsung terhadap Sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan (Siregar et al., 2021).

Siregar et al., (2021) menjelaskan bahwa perusahaan terbantu dalam pengelolaan bisnisnya melalui manfaat potensial yang terdapat dalam Sistem Informasi Akuntansi. Berbagai pembaharuan dalam SIA salah satunya Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer memberikan keluasan pemakai dalam mewujudkan informasi keuangan yang kredibel, akurat dan dapat diandalkan (Lismawati, 2021). Tidak hanya perusahaan besar saja yang dapat merasakan kemudahan tersebut, melainkan perusahaan kecil seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

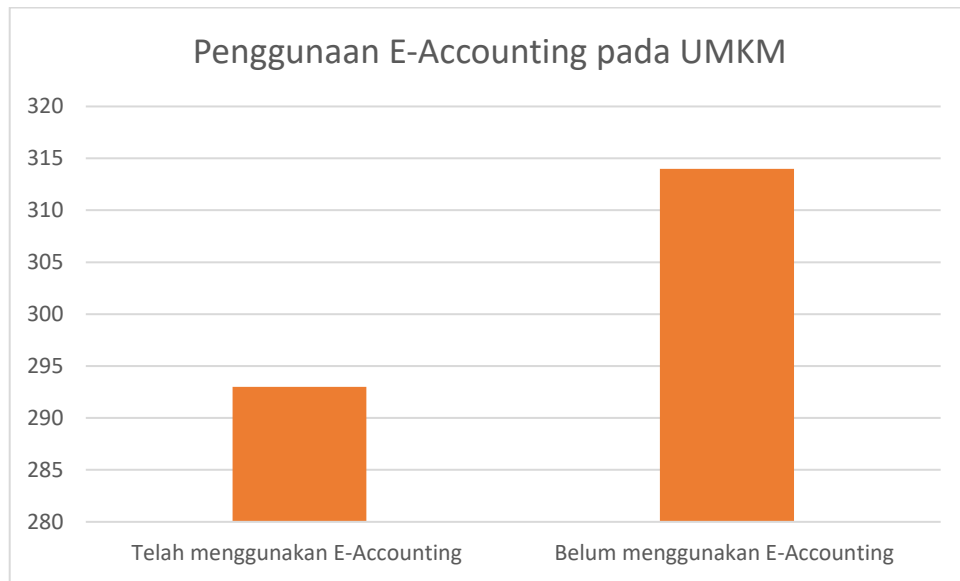
Badan Pusat Statistik mencatat bahwa UMKM yang beroperasi di Indonesia menembus angka 64 juta UMKM. UMKM turut menjadi kontributor dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Kontribusi yang diberikan memiliki *impact* terhadap PDB sebesar 60% serta menyerap tenaga kerja sebesar 99,9%



(Putranto, 2020). Selain itu, UMKM juga berkontribusi terhadap pendapatan ekspor sebesar 14,06% dari jumlah ekspor nasional (Bank Indonesia, 2015). Dari data tersebut menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia turut berperan penting dalam kelanjutan perekonomian nasional seperti membuka lapangan pekerjaan dan berkontribusi meningkatkan produk domestik bruto (PDB).

Selaras dengan kontribusi yang diberikan, tentunya UMKM perlu didukung oleh adanya perbaharuan teknologi dalam proses bisnisnya. Perbaharuan teknologi memberikan begitu banyak varian teknologi yang dapat diadaptasi oleh UMKM dalam menjalankan proses bisnisnya. Penelitian mengenai adopsi teknologi pada konteks UMKM telah banyak dilakukan diantaranya yakni *mobile commerce* (Salimon et al., 2021), *cloud computing* (Khayer et al., 2020), sosial media (Qalati, Li, et al., 2021); Qalati, Yuan, et al., 2021), sistem informasi akuntansi (Aulia et al., 2021), dan software akuntansi (Fiddin & Muhammad Arief, 2022).

Pengadopsian software akuntansi begitu diperlukan oleh UMKM dalam proses bisnisnya (Fiddin & Muhammad Arief, 2022). Software akuntansi atau dapat disebut dengan *e-accounting* dapat membantu UMKM dalam beberapa layanannya seperti penyusunan laporan keuangan dan pengevaluasian kinerja bisnis (Widanengsih, 2021).



Sumber: Olah Data Excel, 2023

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, dari 607 UMKM di Kota Surakarta terdapat 293 UMKM yang telah melakukan pengadopsian teknologi khususnya teknologi *e-accounting* atau aplikasi kasir. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya niat UMKM dalam menggunakan *e-accounting* untuk usahanya. Selain itu, dari berbagai macam jenis *e-accounting* yang tersedia terlihat bahwa moca kasir menjadi salah satu pilihan terbanyak UMKM dalam menggunakan *e-accounting*.

Dalam proses pengadopsian *e-accounting* diperlukan kerangka yang tepat agar memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Beberapa riset mengenai adopsi teknologi diantaranya menggunakan teori-teori seperti UTAUT (Widanengsih, 2021; Fiddin & Muhammad Arief, 2022), TAM (Salimon et al., 2021), dan TOE (Qalati, Li, et al., 2021; (Qalati, Yuan, et al., 2021a); Khayer et al., 2020; Tajudeen et al., 2018). Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang digabungkan dalam kerangka Teknologi, Organisasi, dan Lingkungan. Variabel independen dalam penelitian ini efikasi diri menggunakan komputer, kekhawatiran berkomputer (termasuk dalam kerangka teknologi), dukungan pemilik, kesiapan organisasi, orientasi kewirausahaan (termasuk dalam kerangka organisasi) dan efek ikut-ikutan (termasuk dalam kerangka lingkungan) terhadap adopsi *e-accounting* sebagai variabel dependen.

Terdapat beberapa faktor berkaitan dengan teknologi yang mempengaruhi pengadopsian *e-accounting* seperti efikasi diri berkomputer (*Computer Self Efficacy*) (CSE). CSE diartikan sebagai penilaian keahlian individu dalam penggunaan aplikasi komputer (Compeau & Higgins, 1995). CSE menjadi suatu hal yang perlu dikuasai dan tidak perlu dihindari (Widiyasari & Achadiyah, 2019). Individu dengan CSE yang tinggi dianggap lebih mampu dalam menggunakan teknologi informasi dibandingkan individu dengan Efikasi diri berkomputerrendah (Fiddin & Muhammad Arief, 2022).

Riset yang dilakukan Salimon et al., (2021) menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan positif antara efikasi diri berkomputer terhadap *mobile commerce adoption*. Hal ini didukung oleh Putra et al., (2016) mengatakan bahwa efikasi diri berkomputer memiliki hubungan positif terhadap penggunaan *software* akuntansi. Riset ini juga diperkuat oleh Widiyasari & Achadiyah, (2019) yang menyebutkan bahwa adanya hubungan antara efikasi diri berkomputer terhadap pengadopsian teknologi informasi akuntansi bagi UMKM. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Handayani et. al, (2022) yang menyatakan bahwa efikasi diri berkomputer tidak mempengaruhi pengadopsian teknologi.

Selain mempengaruhi adopsi *e-accounting*, efikasi diri berkomputer turut mempengaruhi kinerja UMKM. Seseorang dengan efikasi diri berkomputer yang tinggi menunjukkan bahwa dirinya yakin pada dirinya untuk meningkatkan kinerja pada usahanya. Individu akan menunjukkan sikap percaya diri ketika ia memiliki efikasi diri yang baik sehingga mampu mempengaruhi kinerjanya. Penelitian yang dilakukan oleh Pirade et al, (2013); Khairunnisa, (2016) menunjukkan hasil bahwa efikasi diri berkomputer berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap pengadopsian *e-accounting* yakni kekhawatiran berkomputer (*Computer Anxiety*) khususnya pada kalangan UMKM (Salimon et al., 2021). Kekhawatiran berkomputer merupakan perasaan yang dialami individu ketika mengoperasikan komputer sehingga memunculkan perasaan cemas dan ketidakmampuan mengoperasikan komputer baik dimasa kini maupun masa depan (Fiddin & Muhammad Arief, 2022). Timbulnya perasaan tersebut disebabkan adanya ketidaknyamanan atas kemajuan teknologi sehingga

mampu menghambat kemampuan individu (Handayani et. al, 2022). Kecemasan pengguna dalam menggunakan media berbasis komputer merupakan keadaan pemikiran terkait kesiapan dan kemampuannya dalam menggunakan sistem (Salimon et al., 2021).

Penelitian terkait kekhawatiran berkomputer menurut Salimon et al., (2021) memiliki hubungan dengan *m-commerce adoption* dimana tingkat kecemasan dapat mempengaruhi pengadopsian teknologi. Hal ini didukung oleh penelitian Putra, (2016) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan positif kekhawatiran berkomputer terhadap pengadopsian *e-accounting*. Penelitian Widiyasari & Achadiyah, (2019) memperkuat penelitian Salimon et al., (2021); Putra, (2016) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kecemasan komputer yang dirasakan oleh individu, maka semakin enggan seseorang mengadopsi *e-accounting*. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Handayani et. al, (2022) yang menyatakan bahwa kekhawatiran berkomputer tidak mempengaruhi pengadopsian teknologi.

Selain mempengaruhi adopsi *e-accounting* kekhawatiran berkomputer turut mempengaruhi kinerja UMKM. Kekhawatiran berkomputer (*computer anxiety*) dapat diartikan sebagai sifat seseorang yang mengalami kecemasan terhadap adanya komputer. Seseorang dengan rasa kekhawatiran yang tinggi pada komputer cenderung memiliki kinerja yang rendah pula. Sebaliknya kekhawatiran yang rendah cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Juniariani et al, (2020; Wahyudi et al, (2019; Yudha et al, (2014) menunjukkan hasil bahwa kekhawatiran berkomputer berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM.

Faktor selanjutnya yakni dukungan pemilik (*owner support*). Dukungan pemilik menjadi kunci dalam suatu organisasi yang dianggap sebagai pengambil keputusan strategis di era lingkungan yang sangat kompetitif (Qalati, Yuan, et al., 2021a). Dukungan pemilik dianggap sebagai sejauh mana manajemen terlibat dalam sistem informasi yang disediakan dalam organisasi (Cahyadi et al., 2020). Dukungan yang diberikan dapat menjadi faktor penting untuk menentukan penggunaan suatu sistem informasi (Nahriyati, 2020).

Menurut hasil penelitian Qalati, Yuan, et al., (2021) yang mengidentifikasi bahwa dukungan pemilik berhubungan positif terhadap penggunaan sistem pada UMKM. Hasil tersebut didukung oleh studi Cahyadi et al., (2020) bahwa ada korelasi positif dukungan pemilik dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian Qalati, Li, et al., (2021) juga memperkuat hasil penelitian-penelitian tersebut bahwa adanya hubungan dukungan pemilik terhadap kinerja UMKM atas penggunaan sistem. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nahriyati, (2020) dan van de Weerd et al., (2016) menunjukkan tidak adanya hubungan dukungan pemilik dengan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Selain mempengaruhi adopsi *e-accounting*, dukungan pemilik turut mempengaruhi kinerja UMKM. Dukungan yang diberikan oleh pemilik mampu mempengaruhi kinerja pada usaha yang dijalankan. Ketika pemilik usaha memberikan dukungan baik secara keuangan, sumber daya manusia, dan teknologi maka akan sangat mempermudah keberlangsungan usaha yang dijalankan. Semakin tinggi dukungan pemilik semakin tinggi pula kinerja pada usahanya. Penelitian

yang dilakukan oleh (Qalati, Li, et al., 2021; Qalati, Yuan, et al., 2021; Maroufkhani et al., 2022) yang menyatakan bahwa dukungan pemilik (*owner support*) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kesiapan organisasi menjadi faktor organisasi selanjutnya dalam mengadopsi *e-accounting*. Kesiapan organisasi didefinisikan sebagai bentuk ketersediaan sumberdaya organisasi dalam mengadopsi teknologi (van de Weerd et al., 2016). Kesiapan organisasi mencakup hal-hal terkait kesiapan finansial, kesiapan tenaga kerja dan kesiapan teknologi yang akan digunakan (Chau et al., 2021).

Studi sebelumnya dengan kesiapan organisasi digunakan dalam konteks *cloud computing* oleh beberapa peneliti van de Weerd et al., (2016) menyebutkan bahwa adanya hubungan positif antara kesiapan organisasi dengan pengadopsian teknologi. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Chau et al., (2021) dan Maroufkhani et al., (2022) yang menyatakan *bahwa* kesiapan organisasi memiliki hubungan positif terhadap pengadopsian teknologi. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh van de Weerd et al., (2016) yang menyatakan bahwa kesiapan organisasi tidak berpengaruh terhadap adopsi teknologi.

Selain mempengaruhi adopsi *e-accounting*, kesiapan organisasi turut mempengaruhi kinerja UMKM. Usaha dengan kesiapan yang baik mulai dari kesiapan sumber daya manusia, keuangan, dan teknologi akan mendukung kinerja dari usahanya tersebut. Hal ini dapat memudahkan kinerja usahanya untuk berkembang menjadi lebih baik. Seperti halnya dalam pengadopsian teknologi

menjadi salah satu inovasi dan keunggulan yang dapat dilakukan individu dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan kinerjanya. Penelitian yang dilakukan oleh (Qalati, Li, et al., 2021; Qalati, Yuan, et al., 2021; Safitri, (2021), yang menyatakan bahwa kesiapan organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) menjadi faktor organisasi selanjutnya dalam penggunaan *software* akuntansi. Orientasi kewirausahaan dianggap sebagai faktor penting bagi perusahaan yang bersaing di lingkungan pasar digital (Colton et al., 2010). Orientasi kewirausahaan merupakan cara yang digunakan manajer untuk berperilaku secara kewirausahaan. Perusahaan akan mendukung ide-ide baru dan berdasarkan pada praktik yang ada (Tajudeen et al., 2018). Dalam kaitannya dengan teknologi, manajer harus bertindak secara kewirausahaan sehingga dapat bersiap untuk menghadapi respon dari orang lain akibat adanya komunikasi terbuka dalam teknologi (Martínez-Núñez & Pérez-Aguilar, 2014). Penelitian berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumpkin & Dess, (1996) dan Colton et al., (2010) yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan orientasi kewirausahaan dengan penggunaan teknologi.

Studi sebelumnya menggunakan Orientasi kewirausahaan dalam konteks teknologi sosial media. Penelitian Tajudeen et al., (2018) menunjukkan bahwa *entrepreneur orientation* berhubungan positif dengan penggunaan teknologi seperti *e-accounting*. Namun tidak sejalan dengan penelitian tersebut, Martínez-Núñez & Pérez-Aguilar, (2014) yang berpendapat bahwa orientasi kewirausahaan tidak berhubungan dengan penggunaan teknologi.



Selain mempengaruhi adopsi *e-accounting*, orientasi kewirausahaan turut mempengaruhi kinerja UMKM. Individu dengan jiwa kewirausahaan yang tinggi akan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja dalam usahanya. Semakin tinggi orientasi kewirausahaan, semakin tinggi kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Qalati, Li, et al., (2021); Qalati, Yuan, et al., (2021); Rasyidi et al, (2016) yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Selain faktor teknologi dan organisasi, faktor lingkungan juga turut penting dalam mempengaruhi penggunaan suatu sistem. Efek ikut-ikutan (*Bandwagon Effect*) menjadi faktor lingkungan yang tidak dapat dipungkiri. Efek ikut-ikutan merujuk pada tekanan psikologis untuk mengadopsi teknologi tertentu karena orang lain turut menggunakannya (Samsudeen et al., 2021). Efek ikut-ikutan menunjukkan bahwa penggunaan suatu teknologi terbaru oleh individu atau perusahaan dapat disebabkan karena melihat pesaing menggunakan teknologi tersebut pula. Individu atau perusahaan merasakan tekanan takut tersaingi yang berakibat pada menurunnya kinerja usaha sehingga mengikuti orang lain mengadopsi teknologi (Qalati, Yuan, et al., 2021).

Studi sebelumnya menggunakan Efek Ikut-ikutan dalam konteks penelitian terhadap penggunaan sosial media. Penelitian Qalati, Yuan, et al., (2021) menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara Efek Ikut-ikutan dengan penggunaan sistem. Didukung oleh penelitian Qalati, Li, et al., (2021) yang juga menyatakan bahwa adanya hubungan antara Efek Ikut-ikutan dengan penggunaan sistem. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh

Samsudeen et al., (2021) yang menyatakan bahwa efek ikut-ikutan tidak berpengaruh terhadap adopsi teknologi.

Selain mempengaruhi adopsi *e-accounting*, kesiapan organisasi turut mempengaruhi kinerja UMKM. Adanya tekanan dari luar diri seseorang atau organisasi mendorong seseorang semakin meningkatkan *value* dalam usaha yang mereka jalankan. Ketidakinginan untuk tertinggal mendorong seseorang untuk memilih berbagai inovasi untuk meningkatkan kinerja usahanya. Semakin tinggi efek ikut-ikutan, maka semakin tinggi kinerja UMKM. Penelitian Qalati, Yuan, et al., (2021) menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara efek ikut-ikutan dengan kinerja UMKM. Didukung oleh penelitian Qalati, Li, et al., (2021) yang juga menyatakan bahwa adanya hubungan antara efek ikut-ikutan dengan kinerja UMKM.

Selain menguji faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi, penelitian ini juga akan menguji mediasi dari adopsi *e-accounting* terhadap kinerja UMKM. Salah satu dampak penggunaan yakni terhadap peningkatan kinerja UMKM (*SME's Performance*). Peningkatan kerja ini dapat dilihat langsung sebagai dampak dari kerangka TOE yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang diatas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Anteseden Adopsi *E-accounting* dan Konsekuensinya Terhadap Kinerja UMKM: Pendekatan *Technology, Organizational, and Environment (TOE) Framework* (Studi pada UMKM di Kota Surakarta)”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya niat pelaku UMKM dalam mengadopsi *e-accounting*
2. Minimnya pengelolaan keuangan menggunakan layanan yang tersedia dalam *e-accounting*.
3. Kurangnya kesadaran akan manfaat dalam menggunakan *e-accounting* terkait kinerja keuangan suatu usaha.

## 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi agar fokus pada pengaruh efikasi diri menggunakan komputer, kecemasan menggunakan komputer, dukungan pemilik, kesiapan organisasi, orientasi kewirausahaan dan efek ikut-ikutan terhadap adopsi *e-accounting* pada UMKM di kota Surakarta.

## 1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah efikasi diri berkomputer berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*?
2. Apakah efikasi diri berkomputer berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM?
3. Apakah kekhawatiran berkomputer berpengaruh negatif terhadap adopsi *e-accounting*?
4. Apakah kekhawatiran berkomputer berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM?

5. Apakah dukungan pemilik berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*?
6. Apakah dukungan pemilik berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM?
7. Apakah kesiapan organisasi berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*?
8. Apakah kesiapan organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM?
9. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*?
10. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM?
11. Apakah efek ikut-ikutan berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*?
12. Apakah efek ikut-ikutan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM?
13. Apakah adopsi *e-accounting* berpengaruh terhadap kinerja UMKM?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi diri berkomputer terhadap adopsi *e-accounting*.
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri berkomputer terhadap kinerja UMKM.
3. Untuk mengetahui pengaruh kekhawatiran berkomputer terhadap adopsi *e-accounting*.
4. Untuk mengetahui pengaruh kekhawatiran berkomputer terhadap kinerja UMKM.

5. Untuk mengetahui pengaruh dukungan pemilik terhadap adopsi *e-accounting*.
6. Untuk mengetahui pengaruh dukungan pemilik terhadap kinerja UMKM.
7. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan organisasi terhadap adopsi *e-accounting*.
8. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan organisasi terhadap kinerja UMKM.
9. Untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap adopsi *e-accounting*.
10. Untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM.
11. Untuk mengetahui pengaruh efek ikut-ikutan terhadap adopsi *e-accounting*.
12. Untuk mengetahui pengaruh efek ikut-ikutan terhadap kinerja UMKM.
13. Untuk mengetahui pengaruh dari adopsi *e-accounting* terhadap Kinerja UMKM

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya riset ini, manfaat yang akan diperoleh yakni:

### **1. Manfaat Teoritis**

Riset ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan berkaitan dengan penerimaan UMKM terhadap aplikasi akuntansi berbasis selular maupun pc. Selain itu, riset ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para akademisi sebagai acuan teoritis untuk digunakan pada riset selanjutnya yang berkaitan dengan pengadopsian teknologi *e-accounting*.

## 2. Manfaat Praktik

Riset ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pengembang dan penyedia *e-accounting* dan memberikan masukan mengenai penerimaan UMKM atas sistem yang telah disediakan. Riset ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi bagi penyedia *e-accounting* untuk kedepannya.

## 3. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Dengan melakukan riset analisis penerimaan UMKM atas pengadopsian dan penggunaan *e-accounting* melalui pendekatan beberapa teori yang ada, penulis dapat memperoleh pengalaman dan wawasan mengenai topik yang telah diteliti. Selain itu, riset ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi riset selanjutnya.

### **1.7 Jadwal Penelitian**

*Terlampir*

### **1.8 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sebagai pedoman untuk memudahkan dalam penulisan skripsi, maka penulis memberikan uraian sistematika sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang mendeskripsikan latar belakang dari penerimaan UMKM atas aplikasi akuntansi dengan didukung oleh fenomena yang terjadi dan juga didukung dengan penjelasan dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai Efikasi diri menggunakan komputer, Kecemasan menggunakan Komputer, Dukungan Pemilik, Kesiapan Organisasi, Orientasi Kewirausahaan dan

efek ikut-ikutan. Rumusan masalah diuraikan sebagai pedoman dilakukannya penelitian ini. Penjelasan mengenai batasan masalah yang menjadi titik fokus penelitian, terkait tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan agar pembaca mudah memahami isi skripsi ini.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai teori yang digunakan dalam penelitian dan menjelaskan variabel yang digunakan meliputi variabel dependen dan variabel independen. Selain itu, dalam bab ini juga diuraikan mengenai hipotesis dan kerangka berfikir.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan mengenai jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan dan teknik analisa data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, memberikan saran bagi penelitian selanjutnya dan memaparkan keterbatasan dari skripsi ini.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **2.1 Kajian Teori**

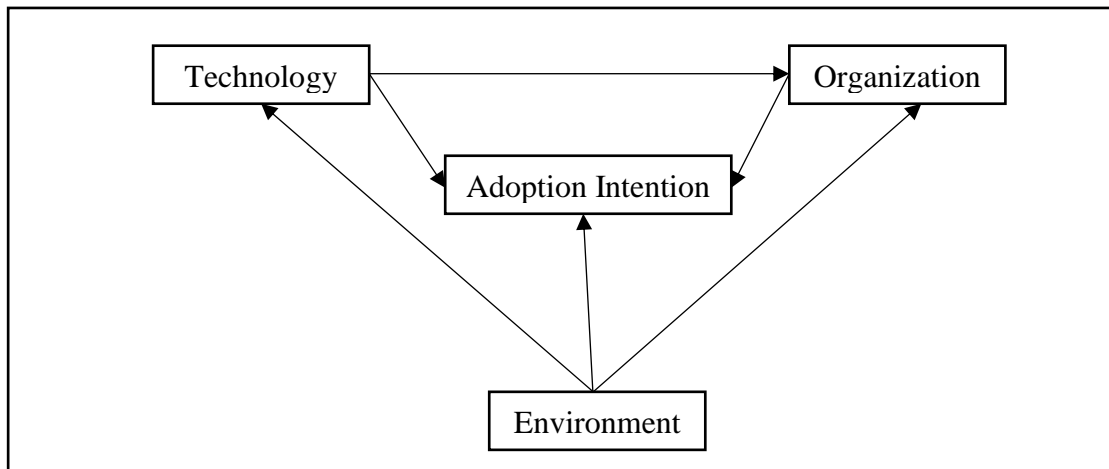
#### **2.1.1 *Technology, Organizational, Environment (TOE) Framework***

*Technology, organizational, and environment* (TOE) framework merupakan kerangka yang lazim digunakan untuk menguji dasar kontekstual dari perspektif organisasi untuk mengadopsi inovasi teknologi dengan tujuan untuk memahami bagaimana konteks organisasi mempengaruhi adopsi inovasi teknologi (Chau et al., 2021). Kerangka teori TOE diperkenalkan pertama kali oleh Tomatzky dan Fleicher (1990) yang menyatakan bahwa adopsi inovasi teknologi dipengaruhi oleh faktor teknologi, organisasi dan lingkungan. Setiobudi & Wiradinata, (2018) berpendapat bahwa TOE framework merupakan model penerimaan teknologi pada level organisasi yang mempersatukan tiga konstruk penting yang dapat mempengaruhi pengadopsian teknologi.

Pada kerangka teknologi, penelitian difokuskan pada metode dan struktur teknologi yang mampu mempengaruhi proses adopsi informasi teknologi. Kerangka organisasi berfokus pada karakter organisasi yang dapat berdampak pada adopsi teknologi. Sedangkan kerangka lingkungan berfokus pada lingkungan sekitar yang dapat mengakibatkan pengadopsian teknologi (Aboelmaged & Hashem, 2018).



Gambar 2.1  
Kerangka TOE



Sumber: Totnatzky & Fleischer, (1990)

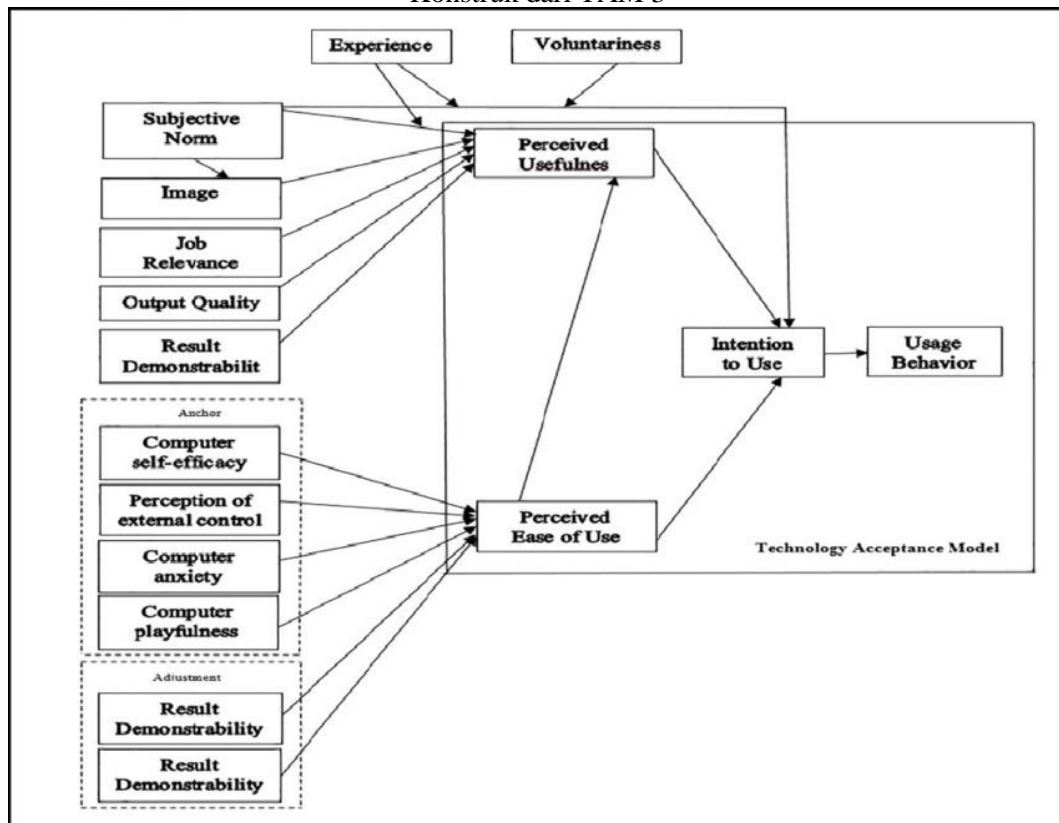
### 2.1.2 *Technology Acceptance Model (TAM) 3*

Davis pada tahun 1989 memperkenalkan suatu teori yang digunakan untuk memprediksi penerimaan teknologi yang disebut dengan Model Penerimaan Teknologi atau *Technology Acceptance Model (TAM)*. TAM merupakan perkembangan dari bentuk *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dirancang untuk model penerimaan penggunaan sistem informasi (Pantow et al., 2021). Konstruk TAM terus mengalami perkembangan, hingga merujuk pada perkembangan terakhir yang disebut dengan *Technology Acceptance Model 3 (TAM) 3* yang digunakan sebagai teori dalam penelitian ini.

TAM 3 merupakan salah satu metode yang dipakai untuk menilai perilaku pengguna teknologi informasi. TAM 3 membahas terkait korelasi timbal balik dari konstruk (nomological network) yang menentukan alasan dari seseorang mengadopsi suatu teknologi informasi. TAM 3 memberikan tujuh belas konstruk

yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Berikut kerangka konseptual dari TAM 3:

Gambar 2.2  
Konstruk dari TAM 3



Sumber: Sujatmiko et al., (2022)

Berikut penjelasan terkait 17 konstruk dari Technology Acceptance Model 3 (TAM 3):

1. Norma subjektif (*Subjective Norm*) merupakan suatu spekulasi individu yang meminta menjalankan sesuatu atau tidak sama sekali.
2. Pengalaman (*Experience*) yakni konstruk yang menjadi perbandingan untuk menentukan kapan subjective norm akan menentukan perceived usefulness dari sistem informasi atau teknologi yang secara langsung juga akan menentukan behavioural intention.

3. *Voluntariness* atau derajat sukarela turut mempengaruhi subjective norm dalam membuktikan behavioural intention.
4. Image merupakan tingkatan pengguna teknologi informasi dianggap mampu menumbuhkan derajat seseorang di mata masyarakat.
5. Relevansi pekerjaan (*Job relevance*), berhubungan dengan pandangan seseorang tentang pentingnya sebuah informasi dalam membantu pekerjaannya.
6. Kualitas keluaran atau *Output quality* berkaitan dengan keyakinan individu bahwa teknologi informasi yang digunakan akan memberikan hasil baik di pekerjaannya.
7. Hasil yang dibuktikan (*Result demonstrability*), berhubungan dengan pengukuran dari hasil penggunaan teknologi.
8. Efikasi diri berkomputer(Computer self-Efficacy), menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuannya menggunakan komputer dalam melaksanakan tugasnya.
9. Persepsi control eksternal (Perception of external control) menggambarkan tingkat keyakinan individu pada fasilitas yang mendukung penggunaan sistem informasi.
10. Kekhawatiran berkomputer (*Computer anxiety*) menggambarkan rasa takut saat berhadapan dengan komputer.
11. Kesenangan menggunakan komputer (*Computer playfulness*) berhubungan dengan reflek langsung individu untuk berinteraksi dengan komputer.

12. Kenikmatan yang dirasakan (*Perceived enjoyment*), anggapan individu ketika merasakan kesenangan menggunakan komputer untuk melakukan pekerjaannya tanpa memikirkan kinerja dari komputer tersebut.
13. Kegunaan objektif (*Objective usability*), menggambarkan tentang perbandingan usaha yang diburuhkan sistem informasi untuk menyelesaikan pekerjaannya.
14. Persepsi kemudahan penggunaan yang dirasakan (*Perceived ease of use*), dianggap sebagai opini individu bahwa sistem informasi mudah digunakan.
15. Minat berperilaku (*Behavioural intention*) berkaitan dengan tingkat dimana individu memilih untuk melaksanakan atau tidak dimasa yang akan datang.
16. Kegunaan yang dirasakan (*Perceived of usefulness*), yang menggambarkan kepercayaan seseorang bahwa sistem informasi mampu membantunya dalam peningkatan performa kerja.
17. Perilaku kegunaan (*Use behavior*), merupakan sikap manusia saat menggunakan sebuah sistem informasi.

### **2.1.3 Teori Kognitif Sosial (*Social Cognitive Theory*)**

Albert Bandura mengembangkan Teori Belajar Sosial (*Social Learning Theory*) menjadi Teori Kognitif Sosial (*Social Cognitive Theory*) pada tahun 1970-1980an. Teori kognitif sosial adalah teori yang mengedepankan pendapat bahwa sebagian besar pembelajaran manusia terjadi dalam sebuah lingkungan sosial. Sosial kognitif didukung oleh keilmuan sehingga berpengaruh terhadap tindakan yang akan dilakukan oleh seseorang secara kompleks. Inti pokok dari teori sosial

kognitif yakni tindakan manusia dipengaruhi oleh antisipasi konsekuensi (Bandura, 1977).

*Social Cognitive Theory* memiliki konstruksi meliputi efikasi diri (*self efficacy*), harapan hasil (*outcome expectation*), regulasi diri (*self-regulation*), dan dukungan sosial (*social support*). Efikasi diri adalah suatu keyakinan seseorang atas kesanggupannya untuk melaksanakan tugas khusus atau bagian dari berbagai komponen tugas (Bandura, 1977). Harapan hasil yaitu kesanggupan seseorang dalam mengatur dirinya agar tetap melakukan sesuatu tindakan sesuai dengan situasi yang sebenarnya. Regulasi diri yaitu kesanggupan seseorang dalam mengatur dan mengelola dirinya untuk mencapai sasaran seperti yang di inginkan, dan dukungan sosial adalah dukungan dari lingkungan, teman, atau keluarga terhadap seseorang, sehingga seseorang tersebut merasa dicintai atau termotivasi dalam menangani keadaan yang memungkinkan mempengaruhi dari perilaku individu tersebut dalam menghadapi lingkungannya.

#### **2.1.4 Resource Based-View**

*Resource based view* atau disebut juga dengan *resource based theory* merupakan teori yang mengilustrasikan perusahaan dapat meningkatkan keunggulan bersaing dengan mengembangkan sumber daya sehingga mampu menuntun perusahaan untuk bertahan secara terus-menerus. Keutamaan dari *resource based view* yakni pada strategi memahami korelasi antara sumber daya, kemampuan, keutamaan bersaing, dan keuntungan khususnya dapat menafsirkan prosedur dengan mempertahankan keutamaan bersaing dari waktu ke waktu.

Kerangka ini membutuhkan pemanfaatan efek berkarakteristik unik pada perusahaan (Yulianti et al., 2021).

Resource based view atau sumberdaya berbasis pandangan merupakan teori yang digagas oleh Barney et al., (1984) dalam karyanya yang berjudul “*A resource based view of the firm*”. Dijelaskan *firm resource* membantu perusahaan menumbuhkan efisiensi dan efektivitas prosedur perusahaan. Selanjutnya *competitive advantage* bersaing dapat dipahami dengan menumbuhkan pemahaman bahwa perusahaan terdiri dari elemen yang bergerak. Langkah untuk memaksimalkan keunggulan kompetitif bersaing, perusahaan harus memenuhi empat kriteria, yakni *valuabe*, *rarennces*, *inmibility* dan *non-substantituably* wanita dan anak-anak.

### 2.1.5 *Institusional Theory*

*Institusional Theory* merupakan teori yang dipakai untuk menafsirkan perilaku individu dan organisasi. Teori ini mengemukakan bentuk makna yang mempengaruhi proses dalam organisasi. *Institusional theory* terbagi dalam 2 kelompok pandangan yakni:

1. *Old-institusional theory*, berpendapat bahwa *institutionalization* terjadi karena adanya *value*, *norms*, dan *attitude* yang bersifat *taken for granted*.
2. *New institusional theory*, berpendapat bahwa institusional terjadi karena organisasi berfikir secara logis dengan mempertimbangkan klasifikasi, rutinitas, *scripts*, skema (Powell dan DiMaggio, 1991).

Menurut Meyer & Rowan (2013) terdapat 3 proses organisasi menyesuaikan diri, yakni:

1. *Coersive isomorphism*, adalah metode adaptasi yang mengarah pada kesamaan dengan “pemaksaan”. Tekanan datang dari pengaruh politik dan masalah legitimasi.
2. *Mimetic isomorphism*, yakni metode dimana organisasi meniru organisasi lain yang berhasil dalam satu bidang, meskipun organisasi peniru tidak tahu persis mengapa mereka meniru, bukan karena dorongan supaya lebih efisien.
3. *Normative isomorphism*, merupakan dianggap dengan profesionalisasi dan menangkap tekanan normative yang muncul di bidang tertentu. Norma yang tepat bagi organisasi berasal dari pendidikan formal dan sosialisasi pengetahuan formal dibidang tertentu yang menyokong dan menyebarkan kepercayaan normative.

#### **2.1.6 Adopsi *E-accounting***

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa elemen dalam organisasi untuk mencapai maksud dan penyampaian informasi seperti *hardware*, *software*, dan *brainware* (A. K. Putra & Nugroho, 2016). Salah satu sistem informasi yang turut diadopsi oleh masyarakat khususnya pelaku UMKM yakni sistem informasi akuntansi seperti *e-accounting* atau software akuntansi. *E-accounting* merupakan software yang dibuat untuk mempermudah kegiatan dan pencatatan akuntansi (Patmawati., 2015). *E-accounting* digunakan oleh UMKM untuk mempraktikkan fungsi akuntansi menggunakan teknologi informasi komunikasi dalam mengelola keuangannya Berbagai contoh adopsi *E-accounting* seperti MYOB, accurate, Ms. Excel, Dac Easy Accounting, Zahir Accounting, Tally, QuickBooks, Peach Tree dan lainnya (Thottoli & Ahmed, 2022).

Salah satu *e-accounting* atau aplikasi kasir yang banyak di adopsi oleh UMKM yakni *software Majoo*. Majoo merupakan *software* akuntansi yang memiliki banyak fitur untuk membantu UMKM dalam memudahkan usaha mereka. Majoo memberikan beberapa fitur seperti:

1. Fitur kasir online, merupakan fitur yang berfungsi untuk mencatat semua jenis order, pencatatan alur jasa, mencatat penjualan seperti buka/tutup kasir, control void, dan refund, pisah/gabung bayar, pembayaran cicilan dan lain-lain.

Gambar 2.3  
Fitur Kasir Online

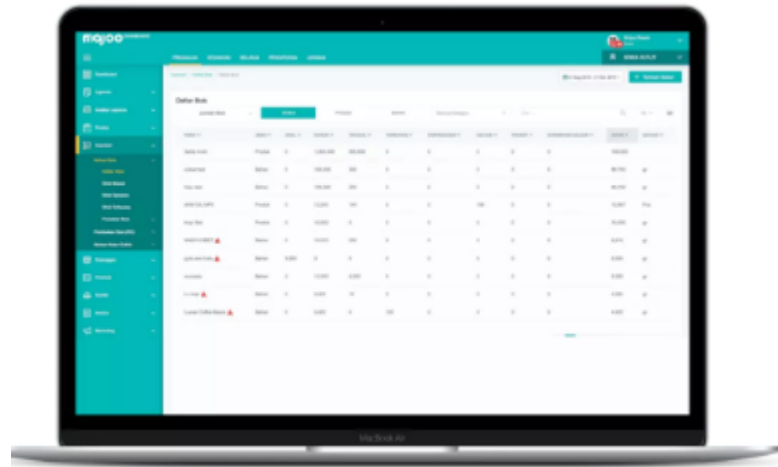


Sumber: <https://majoo.id/fitur>

2. Fitur Inventori, merupakan fitur yang digunakan untuk mengatur stok barang, seting harga modal, harga jual dan resep, fungsi stok seperti PO, mutasi stok antar cabang, stok opname, dan lain-lain.

Gambar 2.4  
Fitur Inventori Majoo





Sumber: <https://majoo.id/fitur>

3. Fitur absensi, fitur untuk mengatur karyawan dengan pin level dan hak akses. Mengatur absensi karyawan secara lengkap hingga komisi setiap karyawan.

Gambar 2.4  
Fitur Absensi Majoo

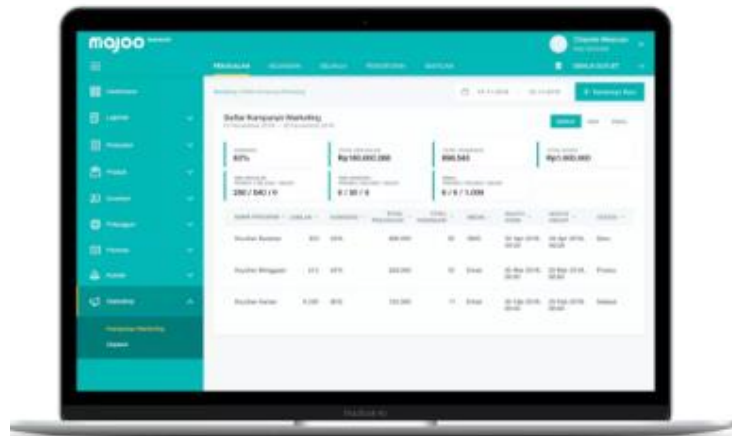


Sumber: <https://majoo.id/fitur>

4. Fitur CRM, merupakan fitur untuk mengatur promo, voucher dan poin guna meningkatkan pelanggan loyal makin banyak melakukan transaksi. Fitur ini juga mampu mengelola data pelanggan dan set promo, serta laporan lengkap

analisis pelanggan (total transaksi, produk kesukaan, tingkat kedatangan dan lain-lain).

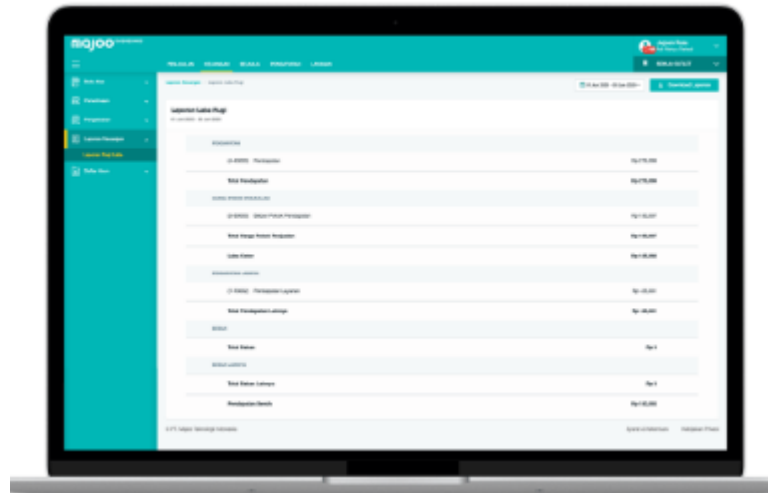
Gambar 2.5  
Fitur CRM



Sumber: <https://majoo.id/fitur>

5. Fitur akuntansi, fitur ini berguna untuk mencatat aktifitas seperti membuat invoice dan faktur, mencatat biaya dan pengeluaran, kas dan bank, daftar akun dan buku besar, laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, arus kas, serta dilengkapi dengan laporan penjualan dan keuangan disertai dengan grafik dan tabel lengkap.

Gambar 2.6  
Fitur Akuntansi Majoo



Sumber: <https://majoo.id/fitur>

Adopsi *e-accounting* didefinisikan layakannya menggunakan perangkat keras untuk penyusunan laporan keuangan dan berjalannya akuntansi dalam suatu organisasi (Ghaffar et al., 2019). Adopsi *e-accounting* berperan penting bagi kemampuan perusahaan untuk menangani semua informasi keuangan dan menggunakannya untuk embuat keputusan. Hal ini tentunya akan berakibat baik pada berjalannya suatu bisnis, profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan khususnya bagi pelaku UMKM (Thottoli & Ahmed, 2022). Selain itu, pengadopsian *e-accounting* ini mampu mempengaruhi kinerja pada UMKM sebagai pengambil keputusan dan menghasilkan data keuangan serta berdampak pada sistem pemantauan internal (Gaffar et al., 2016).

Indikator yang digunakan dalam mengukur adopsi *e-accounting* berdasarkan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan (*use*)

2. Keandalan (*reliability*)
3. Keamanan dan privasi (*security and privacy*)

### **2.1.7 Kinerja UMKM (*SME'S Performance*)**

*SME's Performance* merupakan suatu skala yang digunakan untuk menilai kesuksesan UMKM dalam menggapai *goals* yang telah ditentukan dimana UMKM dikatakan mengalami kesuksesan dalam segala aspek apabila praktik yang ada sepaham dengan semua kebutuhan (Kolter & Armstrong, 2012). *SME's performance* menggambarkan hasil aktivitas usaha dengan menyelaraskan serangkaian tindakan yang penuh (Hoque, 2018). *SME's performance* berkaitan dengan bagaimana *performance* yang didukung teknologi secara keseluruhan dapat mempengaruhi seluruh kegiatan usaha seperti meminimalisir biaya operasional, peningkatan margin, dan peningkatan daya saing (Pratama et al., 2022).

*SME's performance* diilustrasikan sebagai kemampuan operasional perusahaan untuk memenuhi keinginan investor dan harus diukur untuk menetapkan kesuksesannya. *SME's performance* terbagi menjadi dua dimensi yakni dimensi financial performance yang dinilai dengan indikator seperti pertumbuhan penjualan, peningkatan margin, dan tidak ada *return* produk akibat tanggal jatuh tempo. Kemudian dimensi kedua yakni dimensi *non-financial performance* yang dinilai melalui indikator pangsa pasar, kebutuhan customer, dan kepuasan customer (Pratama et al., 2022)

Indikator yang digunakan untuk mengukur *SME's Performance*, sebagai berikut:

1. Pengurangan biaya (*cost reduction*)
2. Peningkatan hubungan dan layanan pelanggan (*Improved customer relation and services*)
3. Peningkatan aksesibilitas informasi (*Improved information accessibility*)

#### **2.1.8 Efikasi Diri Berkomputer (*Computer Self Efficacy*)**

Compeau & Higgins (1995) mengemukakan bahwa kepercayaan diri sendiri menggunakan komputer (*computer self efficacy*) yang kemudian disingkat CSE, sebagai penilaian kapasitas dan kemampuan individu dalam bidang komputer untuk melakukan tugas yang berhubungan dengan Teknologi Informasi (Pontoh, 2018). Penelitian terkait CSE penting dilakukan untuk menilai kinerja dan perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi informasi. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi efikasi diri berkomputer menurut Compeau & Higgins, (1995) yaitu sebagai berikut:

1. Dorongan dari pihak lain
2. Pihak lain sebagai pengguna
3. Dukungan dari organisasi pengguna komputer

Compeau & Higgins, (1995) menyebutkan bahwa terdapat tiga dimensi Efikasi diri menggunakan komputer, yaitu sebagai berikut:

1. Dimensi *Magnitude*, berkaitan dengan tingkat kapasitas yang diharapkan dalam penggunaan komputer. Seseorang dengan level *magnitude* CSE yang tinggi diharapkan dapat menyelesaikan tugas-tugas komputasi yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang dengan level *magnitude* CSE rendah. Tinggi

rendahnya dimensi ini dikaitkan dengan leel yang dibutuhkan individu untuk memahami suatu tugas. Meskipun dengan dorongan dan bantuan yang rendah, individu dengan level *magnitude* CSE tinggi tetap mampu menyelesaikan tugasnya dibandingkan dengan individu dengan CSE rendah.

2. Dimensi *Strength*, dimensi ini mengacu pada tingkat keyakinan individu untuk mampu menyelesaikan tugas-tugas komputasinya dengan baik. Individu dengan keyakinan yang tinggi maka akan menyelesaikan tugasnya dengan mudah dibandingkan dengan individu yang memiliki keyakinan rendah pada dirinya.
3. Dimensi *Generability*, dimensi yang mengacu pada tingkat keyakinan pengguna yang terbatas pada domain khusus aktivitas. Dalam konteks komputer, domain yang dimaksud yaitu perbedaan hardware dan software, sehingga seseorang dengan tingkat *generability* CSE tinggi diharapkan mampu menggunakan paket-paket software dan sisten komputer. Sebaliknya, individu dengan *generability* rendah akan merasa kesulitan dan merasa adanya keterbatasan dalam mengakses paket software dan sistem komputer lainnya Samsudeen et al., (2021)

Efikasi diri berkompoter diukur berdasarkan pada penelitian Salimon et al., (2021) yang berjudul *Malaysian SME's m-commerce Adoption: TAM 3, UTAUT 2 and TOE approach*, dengan indikator menggunakan kuesioner 5 item yang memuat 2 indikator:

1. Internal

## 2. Eksternal

### 2.1.9 Kekhawatiran Berkomputer (*Computer Anxiety*)

Kekhawatiran berkomputer didefinisikan sebagai suatu kecondongan seseorang menjadi kesulitan, khawatir atau ketakutan terkait pemakaian teknologi informasi (komputer) saat ini maupun saat yang akan datang. Biasanya, Kekhawatiran menggunakan komputer dianggap sebagai penghindaran terhadap teknologi informasi yang dapat berdampak tidak baik terhadap seseorang. Lomagio & Fitrianti, (2022) berpendapat bahwa kekhawatiran berkomputer dianggap sebagai salah satu *technophobia* dimana komputer merupakan salah satu teknologi yang berkembang dalam kehidupan manusia.

Bandura (2006: 84) menjelaskan bahwa individu dengan perasaan *anxiety* tinggi menunjukkan kurangnya kemampuan diri. Ketika seseorang merasa *anxiety* dalam menggunakan komputer, maka dirinya mempunyai alasan untuk merasa khawatir sehingga membuktikan keyakinan diri yang rendah. Biasanya, *anxiety* timbul ketika individu mempelajari hal yang baru, termasuk dalam hal menggunakan software yang merupakan bagian dari komputer. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kekhawatiran menggunakan komputer merupakan karakter individu yang mengalami kekhawatiran terhadap adanya komputer yang berpengaruh terhadap kemampuan komputasi seseorang.

Menurut Heinssen et al., (1987) terdapat dua aspek yang digunakan untuk menilai Kecemasan menggunakan Komputer, yakni sebagai berikut:

a. Takut (fear)

Heinssen et al., (1987) menyatakan bahwa anxiety merupakan satu gejala gangguan emosional dalam diri individu. Adanya ancaman dari eksternal diri individu menjadi sebab munculnya rasa takut. Rasa takut terhadap komputer dikarenakan kurangnya penguasaan komputer, sehingga individu belum merasakan manfaat dengan adanya kehadiran komputer.

b. Antisipasi (*anticipation*)

Heinssen et al., (1987) menyatakan bahwa *anticipation* menjadi salah satu sikap dalam mengendalikan kecemasan yang ada dalam diri individu. Menurut Igbaria et al., (1995) antisipasi merupakan jalan untuk keluar dari anxiety komputer saat sedang menyelesaikan tugas-tugas penting. Hal ini menunjukkan bahwa antisipasi menjadi respon baik dari anxiety komputer yang dapat dicapai dengan menerapkan ide yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Kekhawatiran berkompuser diukur berdasarkan pada penelitian Salimon et al., (2021) yang berjudul *Malaysian SME's m-commerce Adoption: TAM 3, UTAUT 2 and TOE approach*, dengan indikator menggunakan kuesioner 4 item yang memuat 2 indikator:

1. Kekhawatiran
2. Data



### 2.1.10 Dukungan Pemilik (*Owner Support*)

Dalam mencapai tujuan dan menilai keberhasilan yang ingin dicapai, diperlukan dukungan owner dalam suatu organisasi. Owner menjadi tokoh yang bertanggungjawab untuk manajemen keseluruhan dari organisasi dan menetapkan kebijakan operasi dan segala tindakan lainnya (Nahriyati., 2020). Dukungan owner menjadi salah satu cara dalam menentukan keberhasilan perencanaan sistem.

Dukungan pemilik merupakan seseorang dengan jabatan tertinggi yang bertanggung jawab mencapai tujuan tertentu dan sebagai pengambil keputusan tertinggi. Menurut Hashmi (2004) *dukungan pemilik* merupakan pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan petunjuk umum bagi aktivitas sistem informasi dan dianggap sebagai penentu dalam keberhasilan segala agenda yang berhubungan dengan sistem informasi. Pengembangan sistem membantu owner untuk mengkomunikasikan rencana strategis perusahaan, faktor-faktor penentu kesuksesan dan tujuan keseluruhan (Nahriyati, 2020).

Menurut Fayol (2008) pada awal abad ke-20 terdapat lima fungsi manajemen yakni merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi, dan mengendalikan. Namun kelima fungsi tersebut telah diringkas menjadi 3 fungsi utama, yakni:

1. Perencanaan (*planning*) adalah merencanakan apa yang akan dilakukan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan menjadi fungsi utama dalam menjalankan suatu usaha. Dengan perencanaan yang baik kemudian mampu mampu mengambil keputusan untuk memenuhi tujuan perusahaan.

2. Pengorganisasian (*organizing*) yakni fungsi untuk memudahkan owner dalam melakukan pengawasan dan menetapkan orang yang dibutuhkan untuk melakukan tugas yang telah diberikan sesuai pemisahan tugas.
3. Pengarahan (*directing*) merupakan suatu keputusan untuk mengupayakan agar seluruh anggota tim berupaya untuk menggapai tujuan sesuai dengan *planning* owner dan usaha.

*Dukungan pemilik* diukur berdasarkan pada penelitian Qalati, Li, et al., (2021) yang berjudul *Malaysian SME's m-commerce Adoption: TAM 3, UTAUT 2 and TOE approach*, dengan indikator menggunakan kuesioner 5 item yang memuat 2 indikator

- a. Menarik (*interest*)
- b. Dukungan teknologi informasi (*information technology support*)

#### **2.1.11 Kesiapan Organisasi (*Organizational Readines*)**

Kesiapan organisasi atau Kesiapan Organisasi didefinisikan sebagai alat ukur terkait kesediaan atribut yang dimiliki organisasi telah cukup memadai untuk mengadopsi e-accounting. Kesiapan Organisasi merujuk pada ketersediaan sumber daya finansial dan sumberdaya teknologi yang disediakan oleh perusahaan (Mohd Rizaimy Shahrudin, 2012). Kesiapan Organisasi dianggap sebagai prediktor utama dalam mengadopsi teknologi. Kesiapan Organisasi menggambarkan kemampuan perusahaan yang berkaitan dengan teknologi yang dimilikinya (Alam et al., 2011).

Dalam penelitiannya, van de Weerd et al., (2016) mendefinisikan Kesiapan Organisasi sebagai suatu ketersediaan. Ketersediaan ini meliputi:

- a. Ketersediaan sumber daya finansial untuk mengadopsi teknologi.
- b. Ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dengan keterampilan dan pengatahuannya yang memadai untuk mengimplementasikan dan mengintegrasikan teknologi.
- c. Infrastruktur perusahaan yang mengacu pada teknologi yang terpasang yang menyediakan platform dimana inovasi teknologi baru dapat dibangun.

Indikator dalam mengukur Kesiapan Organisasi, diantaranya sebagai berikut:

- a. Keuangan (*financial*)
- b. Kompetensi (*competence*)

#### **2.1.12 Orientasi Kewirausahaan (*Entrepreneurial Orientation*)**

Usaha dijalankan oleh pelaku usaha mengharuskan untuk mengalami kesuksesan atau kebangkrutan bergantung pada kemampuan inovasi pelaku usaha tersebut, kapabilitas berinovasi inovasi dalam mengelola bisnis yang dimiliki berdasarkan *Orientasi Kewirausahaan* (orientasi kewirausahaan). *Orientasi Kewirausahaan* adalah tingkat keberanian pelaku bisnis dalam menggagas ide berupa ide terobosan inovasi produk yang belum pernah ada sebelumnya, melakukan tindakan proaktif dan mandiri dalam menjalankan usaha yang dimiliki serta berani mengambil risiko dari tindakan yang dijalani (Lumpkin & Dess, 1996). Terdapat lima dimensi *Orientasi Kewirausahaan* menurut Lumpkin & Dess, (1996), yakni sebagai berikut:

1. Keinovatifan (*Innovativeness*), merupakan kecenderungan untuk berperan dalam kreativitas dan percobaan melalui pengenalan produk maupun jasa yang bersifat terkini serta melakukan proses-proses termutakhirkan melalui riset dan pengembangan sehingga memimpin di bidang teknologi.
2. Pengambilan risiko (*risk taking*), merupakan penegasan pada pengambilan kegiatan yang dijalankan dengan mencari hal baru atau belum diketahui, meminjam dalam jumlah besar, dan sumber daya didistribusikan secara substantial pada usaha yang berada di area yang belum dikenal.
3. Keaktifan (*Proactiveness*) adalah pencarian suatu peluang dengan pandangan mengarah ke depan yang dianggap dalam persaingan dengan dipublikasikannya produk atau jasa baru dan permintaan kedepan yang diantisipasi sebagai suatu langkah tindakan.
4. Keagresifan bersaing (*competitive aggressiveness*) adalah intensitas dari berbagai bisnis perusahaan untuk mengalahkan pesaing dengan sikapnya berupa respon agresif maupun respon ofensif terhadap segala tindakan pesaing.
5. Otonomi (*otonomy*) adalah pembuatan keputusan dan pengambilan tindakan secara independen oleh perusahaan sebagai suatu pekerjaan sehingga tujuannya berpakemajuan konsep bisnis dan pengantaran kepada penyelesaian dapat tercapai.

Indikator yang digunakan untuk mengukur *Orientasi Kewirausahaan* didasarkan pada penelitian Tajudeen et al., (2018), sebagai berikut:

1. Tekanan (*pressure*)
2. Peluang (*opportunity*)

3. Kelangsungan hidup (*survivalitas*)
4. Kreatif

#### **2.1.13 Efek Ikut-ikutan (*Bandwagon Effect*)**

Efek Ikut-ikutan termasuk dalam fenomena psikologis. Efek Ikut-ikutan merupakan istilah untuk menggambarkan seseorang cenderung mengikuti suatu tren yang ada, mulai dari life style, perilaku, cara berpakaian, media sosial dan inovasi teknologi (Djuna & Fadillah, 2022). Efek Ikut-ikutan menunjukkan bahwa sebuah organisasi mengadopsi teknologi diakibatkan organisasi atau bisnis lain juga menggunakannya (Samsudeen et al., 2021). Ketika terdapat sector industri yang mengadopsi teknologi tertentu meningkat, terjadi tekanan terhadap organisasi lain untuk mengikutinya (Ahmad et al., 2019; Qalati, Yuan, et al., 2021). Tekanan ini menyebabkan perasaan takut akan kinerja yang kurang bagi organisasi yang tidak ikut mengadopsi (Qalati, Yuan, et al., 2021a).

Indikator dalam mengukur perilaku Efek Ikut-ikutan didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Qalati, Yuan, et al., (2021), diantaranya sebagai berikut:

1. Terkini (*Up to date*)
2. Pesaing (*competitor*)

## 2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.1  
Tabel Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Peneitian
1	(Salimon et al., 2021)	<i>Malaysian SMEs m-commerce adoption: TAM 3, UTAUT 2 and TOE approach</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Computer self efficacy</i></li> <li>2. <i>Computer anxiety</i></li> <li>3. <i>Result demonstrability</i></li> <li>4. <i>Mobile-commerce knowledge</i></li> <li>5. <i>Pressure from trading partners</i></li> <li>6. <i>Pressure from competitors</i></li> <li>7. <i>Hedonic motivations</i></li> </ol>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>computer sel efficacy</i> , <i>result demonstrability</i> , dan <i>computer anxiety</i> berpengaruh positif terhadap <i>mobile commerce adoption</i> . Selain itu, hubungan positif juga ditunjukkan oleh <i>m-commerce knowledge</i> , <i>pressure from trading partners</i> , dan <i>pressure from competitor</i> terhadap <i>mobile commerce adoption</i> . <i>Hedonoc motivation</i> juga mampu memoderasi hubungan antara <i>computer self efficacy</i> dan <i>result demonstrability</i> . Disisi lain, hubungan moderasi dari <i>hedonic motivation</i> menunjukkan hubungan tidak signifikan antara <i>computer anxiety</i> dengan <i>mobile commerce adoption</i> .
2	(Qalati, Li, et al., 2021)	<i>Examining the Factors Affecting SME Performance : The Mediating Role of Social Media Adoption</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Technological impact</i></li> <li>2. <i>Organizational impact</i></li> <li>3. <i>Environmental impact</i></li> <li>4. <i>Social media adoption</i></li> <li>5. <i>SMEs performance</i></li> </ol>	Hasil studi ini menunjukkan bahwa <i>technology impact</i> , <i>organizational impact</i> , dan <i>environment impact</i> memberikan kontribusi yang efektif untuk kinerja UMKM. Selain itu, <i>social media adoption</i> mampu memediasi secara positif terhadap hubungan antara <i>technology</i> , <i>organizational</i> dan <i>environment</i> dengan <i>SMEs performance</i> .
3	(Qalati, Yuan, et	<i>A mediated model on the</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Relative advantage</i></li> </ol>	Studi mengungkapkan bahwa adanya hubungan positif

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Peneitian
	al., 2021a)	<i>adoption of social media and SME's performance in developing countries</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Cost-effectiveness</i></li> <li>3. <i>Compatibility</i></li> <li>4. <i>Interactivity</i></li> <li>5. <i>Visibility</i></li> <li>6. <i>Top management support</i></li> <li>7. <i>Competitive intensity</i></li> <li>8. <i>Competitive pressure</i></li> <li>9. <i>Bandwagon effect</i></li> <li>10. <i>Social media adoption</i></li> <li>11. <i>SME's performance</i></li> </ol>	antara <i>TOE framework</i> , <i>Social media adoption</i> , dengan <i>SME's performance</i> . Selain itu, diungkapkan pula bahwa adanya mediasi secara penuh antara hubungan <i>technology construct</i> dengan <i>SME's performance</i> , mediasi secara parsial pada hubungan antara <i>organizational construct</i> terhadap <i>SME's performance</i> , dan adanya mediasi komplementer antar variable.
4	(Chege & Wang, 2020)	<i>The influence of technology innovation on SME performance through environmental sustainability practices in Kenya</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Relative advantage</i></li> <li>2. <i>Complexity &amp; compability</i></li> <li>3. <i>Product innovation</i></li> <li>4. <i>Process &amp; market innovation</i></li> <li>5. <i>Competition and market pressure</i></li> <li>6. <i>Technology support infrastructure</i></li> <li>7. <i>Government regulations</i></li> <li>8. <i>ICT innovation intensity</i></li> <li>9. <i>Size of the firm</i></li> <li>10. <i>Management support</i></li> <li>11. <i>Manager ICT knowledge</i></li> <li>12. <i>Innovativenne s</i></li> <li>13. <i>Risk taking propensity</i></li> </ol>	Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa inovasi teknologi berdampak pada ramah lingkungan pemilik yang berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan sukses yang mendukung proyek komunitas lingkungan dan kesejahteraan sosial di luar tanggung jawab ekonomi mereka dapat membawa kesuksesan finansial yang lebih besar. Inovasi dari partisipasi manajemen dan karyawan dalam perlindungan lingkungan praktik dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan citranya kepada pemangku kepentingan.

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Peneitian
			14. <i>Technology innovation Decision Making</i>	
5	(Tajudeen et al., 2018)	<i>Understanding the impact of social media usage among organizations</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Relative advantage</i></li> <li>2. <i>Compatibility</i></li> <li>3. <i>Interactivity</i></li> <li>4. <i>Cost</i></li> <li>5. <i>Structural Assurance</i></li> <li>6. <i>Top Management support</i></li> <li>7. <i>Enterpreneur intention</i></li> <li>8. <i>Institutional pressure</i></li> <li>9. <i>Social media adoption</i></li> <li>10. <i>Performance</i></li> </ol>	Meneliti model teoritis dan model penuh mengungkapkan bahwa lima hipotesis mengenai interaktivitas dan penggunaan, keuntungan dan penggunaan relatif, kompatibilitas dan penggunaan, tekanan dan penggunaan institusional, dan akhirnya penggunaan dan dampak media sosial adalah signifikan dalam kedua kasus, menunjukkan dukungan yang kuat untuk model. Selain itu, ditemukan pula bahwa, dari ketiga variabel kontrol, umur organisasi memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja organisasi. Variabel lainnya tidak signifikan
6		<i>Social Media Technology Adoption for Improving MSMEs Performance in Bandung: a Technology Organization-Environment (TOE) Framework</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Technology</i></li> <li>2. <i>Organization</i></li> <li>3. <i>Environment</i></li> <li>4. <i>Social media adoption</i></li> <li>5. <i>MSME's performance</i></li> </ol>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa technology, organization, dan environment merupakan faktor-faktor yang mendorong UMKM dalam social media adoption sehingga akan berdampak pada layanan pelanggan, penjualan, pemasaran, dan operasi internal
7	(Samsudeen et al., 2021)	<i>Social media adoption: small and medium-sized enterprises' perspective in sri lanka</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Relative advantage</i></li> <li>2. <i>Compatibility</i></li> <li>3. <i>Complexity</i></li> <li>4. <i>Observability</i></li> <li>5. <i>Competitive intensity</i></li> <li>6. <i>Bandwagon pressure</i></li> </ol>	Hasil studi mengungkapkan bahwa Relative Advantage, Compatibility, Complexity, Observability, Competitive Intensity, Bandwagon Pressure, dan Competitive Pressure memberikan pengaruh terhadap SME's social media adoption.



No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Peneitian
			<ol style="list-style-type: none"> <li>7. <i>Competitive pressure</i></li> <li>8. <i>Top management support</i></li> <li>9. <i>CEO's innovativeness</i></li> <li>10. <i>SME's social media adoption</i></li> </ol>	Namun, tidak adanya pengaruh signifikan ditunjukkan oleh hubungan antara <i>Trialability</i> , <i>Top Management Support</i> , <i>CEO's Innovativeness</i> terhadap <i>SME's social media adoption</i> .
8	(Awa et al., 2016)	<i>Using T-O-E theoretical framework to study the adoption of ERP solution</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Relative advantage</i></li> <li>2. <i>Security</i></li> <li>3. <i>Compatibility</i></li> <li>4. <i>Complexity</i></li> <li>5. <i>Product innovation</i></li> <li>6. <i>Procces innovation</i></li> <li>7. <i>ICT Innovation</i></li> <li>8. <i>Management support</i></li> <li>9. <i>Firm size</i></li> <li>10. <i>Competition</i></li> <li>11. <i>Subjevtive norms</i></li> <li>12. <i>External support</i></li> <li>13. <i>Adoption</i></li> <li>14. <i>Regulations</i></li> <li>15. <i>IT infrastructure</i></li> <li>16. <i>Trading partners</i></li> </ol>	Hubungan yang dihipotesiskan didukung pada $p < 0,01$ atau $0,05$ dengan masing-masing faktor berbeda dalam koefisien statistiknya dan beberapa memiliki nilai negatif; menyarankan bahwa beberapa faktor tidak menimbulkan banyak ancaman bagi pengadopsi tetapi bagi bukan pengadopsi. Jadi, adopsi ERP oleh UKM dijelaskan dengan baik oleh kerangka T-O-E meskipun lebih didorong oleh faktor teknologi daripada oleh faktor organisasi dan lingkungan. Tersirat itu model yang diusulkan akan berguna bagi vendor SI dalam membuat keputusan investasi dan menyusun program pemasaran yang menarik bagi non-pengadopsi karena mereka memiliki lebih banyak adopsi tantangan daripada pengadopsi dan menyebabkan pengadopsi maju dalam tangga loyalitas.
9	(Mujahed et al., 2022)	<i>Factors influencing Palestinian small and medium enterprises</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Top Mgt. Support</i></li> <li>2. <i>Perceived Benefits</i></li> <li>3. <i>Financial Resources</i></li> <li>4. <i>Govt. Support</i></li> <li>5. <i>Market &amp; Products</i></li> </ol>	Hasil studi mengungkapkan bahwa faktor UKM, lingkungan pendukung dan model bisnis adalah faktor penentu utama yang mempengaruhi niat untuk mengadopsi mobile banking oleh sektor UKM di Palestina

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Peneitian
		<i>intention to adopt mobile banking</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. <i>ICT Infrastructure</i></li> <li>7. <i>ICT Experse</i></li> <li>8. <i>Independent Variables</i></li> <li>9. <i>Environmental Factors</i></li> <li>10. <i>Business Model</i></li> <li>11. <i>Regulatory Environment</i></li> <li>12. <i>Stakeholder Collaboraon</i></li> </ol>	
10	(Khayer et al., 2020)	<i>Cloud computing adoption and its impact on SME's performance for cloud supported operations: a dual stage analytical approach</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Relative advantage</i></li> <li>2. <i>Service quality</i></li> <li>3. <i>Perceived risk</i></li> <li>4. <i>Top management support</i></li> <li>5. <i>Facilitating conditions</i></li> <li>6. <i>Cloud providers influence</i></li> <li>7. <i>Server location</i></li> <li>8. <i>Computer self-efficacy</i></li> <li>9. <i>Social influence</i></li> <li>10. <i>Resistance to change</i></li> <li>11. <i>Cloud adoption</i></li> <li>12. <i>Firm performance</i></li> <li>13. <i>Firm size</i></li> <li>14. <i>Industry</i></li> </ol>	Hasil SEM mengungkapkan bahwa keuntungan relatif, kualitas layanan, risiko yang dirasakan, dukungan manajemen puncak, kondisi fasilitasi, pengaruh penyedia cloud, lokasi server, efikasi diri komputer, dan resistensi terhadap perubahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap adopsi komputasi awan. Juga, penelitian ini menegaskan dampak positif dari adopsi komputasi awan pada kinerja perusahaan.
11	(Ahmad, S. Z., Bakar, A. R. A., & Ahmad, 2018)	<i>Social media adoption and its impact on firm</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Relative advantage</i></li> <li>2. <i>Compatibility</i></li> <li>3. <i>Complexity</i></li> <li>4. <i>Trialability</i></li> <li>5. <i>Observability</i></li> </ol>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Adopsi media sosial tidak berpengaruh pada kinerja UKM. Temuan ini dapat membantu manajer dan pengambil keputusan di sektor UKM untuk mencoba

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Peneitian
		<i>performance: the case of the UAE</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. <i>Management support</i></li> <li>7. <i>Competitive industry</i></li> <li>8. <i>Bandwagon pressure</i></li> <li>9. <i>Competitive pressure</i></li> </ol>	mengimbangi penelitian tentang inovasi media sosial, dan memungkinkan mereka untuk mendapatkan keuntungan dari perdagangan sosial karena menjadi lebih umum.
12	(AlBar & Hoque, 2019)	<i>Factors affecting the adoption of information and communication technology in small and medium enterprises: a perspective from rural Saudi Arabia</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Relative advantage</i></li> <li>2. <i>Compatibility</i></li> <li>3. <i>Complexity</i></li> <li>4. <i>Top management supports</i></li> <li>5. <i>Saudi organizational culture</i></li> <li>6. <i>Regulatory Environment</i></li> <li>7. <i>Competitive Environment</i></li> <li>8. <i>Owner/manager ICT knowledge</i></li> <li>9. <i>Owner/manager innovativeness</i></li> </ol>	Studi ini menemukan bahwa relatif keuntungan, dukungan manajemen puncak, budaya, peraturan lingkungan, inovasi pemilik/manajer dan pengetahuan ICT memiliki hubungan yang signifikan dengan adopsi TIK di kalangan UKM di Arab Saudi, sedangkan kompatibilitas, kompleksitas dan kompetitif lingkungan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan adopsi TIK. Temuan penelitian ini berpotensi membantu pengelola/pemilik UKM dan pemerintah Saudi dalam adopsi dan difusi yang berhasil TIK di UKM yang terletak di daerah pedesaan di Arab Saudi.
13	(Haneem et al., 2019)	<i>Determinants of master data management adoption by local government organizations: An empirical study</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>top management support</i></li> <li>2. <i>technological competence,</i></li> <li>3. <i>citizen demand</i></li> <li>4. <i>relative advantage,</i></li> <li>5. <i>data security,</i></li> <li>6. <i>and government policy</i></li> <li>7. <i>MDM Local Adotion</i></li> </ol>	Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa kualitas data dan tata kelola data adalah dua penentu spesifik adopsi MDM dengan konteks pemerintah lokal Malaysia, dan empat faktor penentu lainnya kompleksitas, manajemen puncak dukungan, kompetensi teknologi, dan permintaan masyarakat ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap adopsi MDM oleh pemerintah daerah. Anehnya, tiga faktor penentu keuntungan relatif, keamanan data, dan kebijakan

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Peneitian
				pemerintah ternyata tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan penerapan MDM oleh pemerintah daerah. Selain itu, dukungan manajemen puncak terungkap sebagai landasan kompetensi teknologi MDM di pemerintah daerah. Studi ini berkontribusi pada pengetahuan teoretis, kontekstual, dan praktis tentang MDM dan TI adopsi dalam konteks pemerintah daerah.
14	(van de Weerd et al., 2016)	<i>Adoption of software as a service in Indonesia: Examining the influence of organizational factors</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Software as a service</i></li> <li>2. <i>Organizational size</i></li> <li>3. <i>Top management support</i></li> <li>4. <i>Organizational readiness</i></li> </ol>	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat tiga pola yang diberikan yakni Dukungan manajemen puncak adalah pendukung untuk adopsi SaaS; kecil untuk perusahaan menengah (UKM) lebih cenderung mengadopsi SaaS daripada perusahaan besar; dan kesiapan organisasi bukanlah faktor yang memungkinkan adopsi SaaS. Dua pola terakhir bertentangan dengan yang ada penelitian adopsi inovasi teknologi informasi (TI).
15	(AL-Shboul, 2019)	<i>Towards better understanding of determinants logistical factors in SMEs for cloud ERP adoption in developing economies</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Top management support</i></li> <li>2. <i>Relative advantage</i></li> <li>3. <i>Compatibility</i></li> <li>4. <i>Complexity</i></li> <li>5. <i>Value creations</i></li> <li>6. <i>Technology readiness</i></li> <li>7. <i>Security concerns</i></li> <li>8. <i>Technical banners</i></li> </ol>	Temuan menunjukkan bahwa kompatibilitas, TR, hambatan teknis, TMS, ER, ES dan kompetitif tekanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap adopsi cloud ERP. Kesimpulan ini dapat digunakan untuk meningkatkan strategi untuk mendekati cloud ERP dengan menunjukkan alasan mengapa beberapa UKM memilih untuk mengadopsi ini

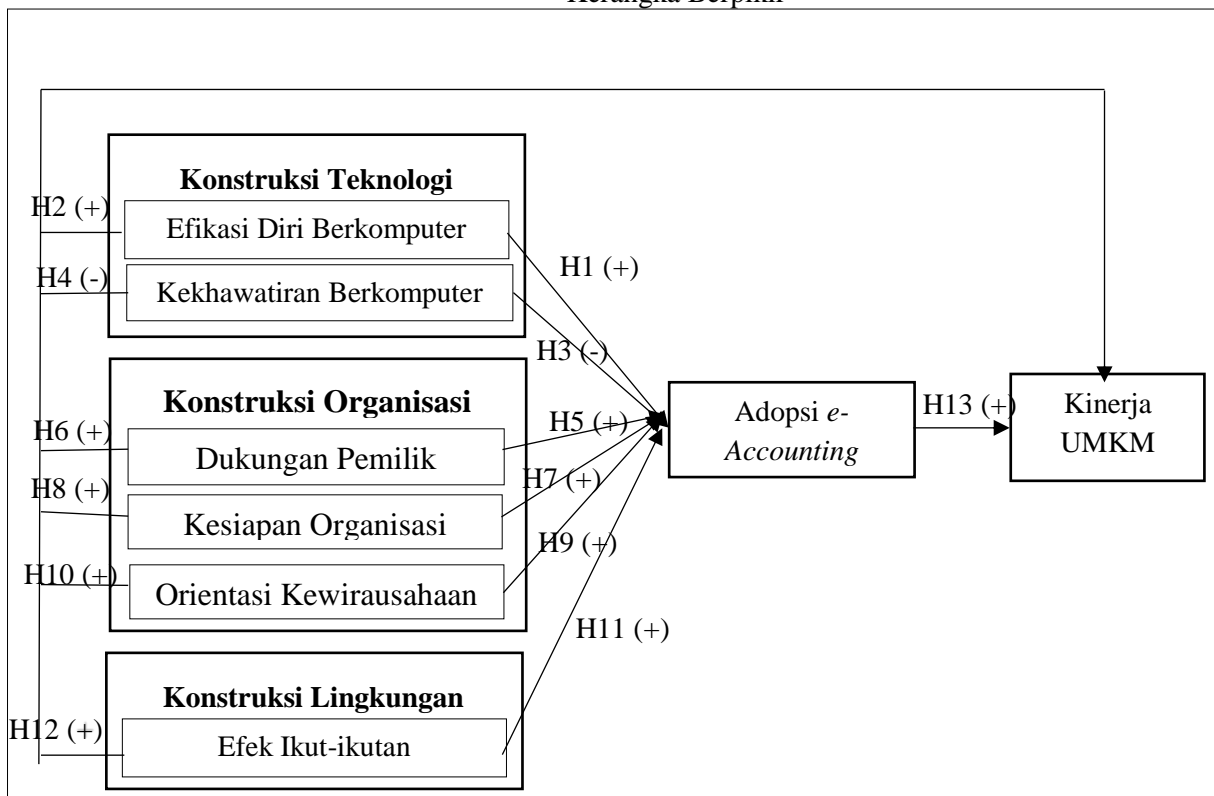
No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Peneitian
			9. <i>Enterprise readiness</i> 10. <i>Enterprise status</i> 11. <i>Competitive pressure</i> 12. <i>Government support</i> 13. <i>Infrastructure telecommunications</i> 14. <i>Cloud erp adoption</i>	
16	(Thottoli & Ahmed, 2022)	<i>Information technology and E-accounting: some determinants among SMEs</i>  <i>Mohammed</i>	1. <i>IT Cist</i> 2. <i>IT Risk</i> 3. <i>Employer IT skills</i> 4. <i>Employer theoretical knowledge</i>	Temuan peneliian ini menunjukkan bahwa risiko teknologi informasi ( <i>IT risk</i> ), keterampilan TI karyawan dan pengetahuan teoritis karyyawan memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik <i>e-accounting</i> di kalangan UKM. Namun biaya TI tidak memiliki pengaruh terhadap praktik <i>e-accounting</i> di kalangan UKM.
17	(Fiddin & Muhammad Arief, 2022)	Pengaruh <i>Computer Anxiety, Computer Attitude dan Computer Self Efficacy</i> Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Software Akuntansi	1. <i>Computer anxiety</i> 2. <i>Computer attitude</i> 3. <i>Computer self efficacy</i> 4. Minat menggunakan software akuntansi	Hasil penelitian mennjukkan bahwa varial computer self efficacy, computer attitude dan computer anxiety memberikan pengaruh secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan software akuntansi. Dimana compiter sekf efficacy berpengaruh terhadap minat meahasiswa menggunakan software akuntansi. Sedangkan computer anxiety dan computer attitude berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan software akuntansi.
18	(Widiyasarri & Achadiyah, 2019)	<i>Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy dan</i>	1. <i>Computer self efficacy</i> 2. <i>Computer anxiety</i>	Temuan menunjukkan bahwa computer self efficacy dan perceived usefulness berpengaruh positif, sedangkan computer anxiety

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Peneitian
		<i>Perceived Usefulness oleh Pelaku UMKM</i>	3. <i>Perceived usefulness</i>	berpengaruh negatif terhadap minat pelaku UMKM menerapkan teknologi informasi akuntansi.
19	(Y. M. Putra, 2019)	<i>Analysis of Factors Affecting the Interests of SMEs Using Accounting Applications</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Price</i></li> <li>2. <i>Performance</i></li> <li>3. <i>Stability</i></li> <li>4. <i>Flexibility</i></li> <li>5. <i>Implementation</i></li> <li>6. <i>Customization</i></li> <li>7. <i>Vendor decision to use accounting software</i></li> </ol>	Hasil penelitian ini belum dapat menolak hipotesis bahwa harga, kinerja, stabilitas, fleksibilitas, implementasi, kustomisasi, dan dukungan vendor mempengaruhi keputusan penggunaan software akuntansi
20	(Nahriyati . 2020)	Pengaruh Dukungan Top Management ,Kemampuan , Serta Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Bpjs Kesehatan Dan Bpjs Ketenagakerj aan Kota Palopo)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan top manajemen</li> <li>2. Kemampuan</li> <li>3. Pelatihan dan pendidikan</li> </ol>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan top management, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan secara bersama-sama terhadap kinerja SIA pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan Kota Palopo. Kemudian, dapat disimpulkan pula bahwa hipotesis diterima

### 2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan untuk menggambarkan pengaruh TOE framework (X) yang terdiri dari efikasi diri menggunakan komputer, kekhawatiran berkomputer, dukungan pemilik, kesiapan organisasi, orientasi kewirausahaan, dan efek ikut-ikutan terhadap SMES's Performance sebagai (Y) dengan adopsi *e-accounting* (Z). Dalam penelitian ini menggunakan model satu arah dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 2.7  
Kerangka Berpikir



## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Efikasi Diri Berkomputer Terhadap Adopsi *E-Accounting*

Bandura, (1986) menggambarkan *self-efficacy* melalui *social cognitive theorization*. *Social cognitive theorization* menjelaskan bahwa efikasi diri berkomputer merupakan penentu pola perilaku yang ditunjukkan seseorang, jumlah energi yang diberikan, jumlah waktu yang harus diluangkan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi (Bandura, 1986). Hal ini menentukan tingkat keyakinan yang dimiliki individu untuk melakukan fungsi tertentu dengan kemampuannya (Salimon et al., 2021). CSE menjadi konstruksi di teknologi dengan demikian didefinisikan sebagai “sejauh mana kemampuan individu menggunakan komputer sebagai cara untuk menyelesaikan suatu pekerjaan” (Compeau & Higgins, 1995).

Penelitian yang dilakukan oleh Salimon et al., (2021) menyatakan bahwa efikasi diri berkomputer mempunyai pengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. Efikasi diri berkomputer merupakan tingkat keyakinan individu dalam menggunakan teknologi seperti komputer untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samsudeen et al., (2021), Widiyasari & Achadiyah, (2019), dan Fiddin & Muhammad Arief, (2022) yang menyatakan bahwa efikasi diri berkomputer berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. Sehingga hipotesis penelitian ini:

H1 : Efikasi diri berkomputer berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*



### **2.4.2 Efikasi Diri Berkomputer Terhadap Kinerja UMKM**

Selain memiliki hubungan dengan adopsi *e-accounting*, efikasi diri berkomputer turut memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM. Teori sosial kognitif menggambarkan efikasi diri berkomputer sebagai keadaan seseorang dengan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap penggunaan teknologi. Seseorang dengan tingkat efikasi diri yang tinggi dalam mengadopsi suatu teknologi, mendorong kinerja dari usahanya juga turut meningkat. Semakin baik efikasi diri berkomputer, maka semakin baik pula kinerja pada UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Pirade et al., (2013) menunjukkan hasil bahwa efikasi diri berkomputer berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa, (2016) yang juga menyatakan bahwa efikasi diri berkomputer berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini:

H2 : Efikasi diri berkomputer berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

### **2.4.3 Kekhawatiran berkomputer terhadap Adopsi *E-accounting***

Kecemasan dinilai variabel pendorong dalam pengadopsian software akuntansi. Berdasarkan teori *Technology Aceptance Model*, kecemasan komputer merupakan suatu keadaan atau sikap yang menunjukkan tingkat kesiapan dan keahlian seseorang dalam mengadopsi suatu sistem (Salimon et al., 2021). Ketika seseorang menunjukkan kecemasan komputer yang tinggi, maka individu semakin enggan mengadopsi teknologi tersebut

Penelitian Salimon et al., (2021) menyatakan bahwa Kekhawatiran berkomputer memiliki pengaruh negatif terhadap adopsi *e-accounting*. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian Widiyasari et al., (2019), Pontoh, (2018), dan Lomagio et al., (2022) yang menyatakan bahwa kekhawatiran berkomputer berpengaruh negatif terhadap adopsi *e-accounting*. Sehingga hipotesis penelitian ini:

H3 : Kekhawatiran berkomputer berpengaruh negatif terhadap adopsi *e-accounting*

#### **2.4.4 Kekhawatiran berkomputer terhadap Kinerja UMKM**

Kekhawatiran berkomputer tidak hanya memberikan pengaruh terhadap adopsi *e-accounting*. Kekhawatiran berkomputer turut mempengaruhi kinerja individu. Berdasarkan *technology acceptance model*, ketika seseorang mengadopsi *e-accounting* dengan rasa kekhawatiran yang rendah, maka seseorang tersebut akan memilih untuk mengadopsinya. Pemilihan pengadopsian ini tentunya akan mempengaruhi kinerja dari UMKM menjadi lebih baik. Semakin tinggi tingkat kekhawatiran berkomputer, semakin rendah kinerja UMKM. Sebaliknya, semakin rendah kekhawatiran berkomputer maka semakin tinggi kinerja UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Juniariani et al, (2020) menyatakan bahwa kekhawatiran berkomputer berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Wahyudi et al, (2019); Yudha et al, (2014) yang menyatakan bahwa kekhawatiran berkomputer berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM. Sehingga hipotesis penelitian ini:

H4 : Kekhawatiran berkomputer berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM

#### **2.4.5 Dukungan Pemilik Terhadap Adopsi *E-Accounting***

Dukungan pemilik merupakan dimensi yang mendukung berlangsungnya suatu usaha. Strategi manajemen yang dipilih dan dirancang oleh owner mampu mempengaruhi kinerja dari karyawannya (Qalati, Yuan, et al., 2021a). Berlandaskan pada teori *Resourch Bases View*, dukungan pemilik dianggap sebagai penentu dalam perubahan inovasi teknologi di suatu usaha. Dukungan pemilik membantu meyakinkan organisasi bahwa pentingnya pengadopsian teknologi dalam suatu organisasi (van de Weerd et al., 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Qalati, Li, et al., (2021), Qalati, Yuan, et al., (2021), dan Maroufkhani et al., (2022) menemukan bahwa dukungan pemilik memiliki pengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. Semakin tinggi tingkat dukungan yang diberikan oleh owner, semakin tinggi pula kecenderungan dalam pengadopsian teknologi seperti *e-accounting*. Sehingga hipotesis penelitian ini:

H5 : Dukungan pemilik berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*

#### **2.4.6 Dukungan Pemilik Terhadap Kinerja UMKM**

*Resourch based view* menjelaskan bahwa keputusan pemilik untuk mendukung pengadopsian *e-accounting* pada usahanya mendorong peningkatan kinerja pada UMKM tersebut. Dukungan pemilik mendorong peningkatan pada kinerja UMKM. Semakin tinggi dukungan pemilik, semakin tinggi kinerja UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Qalati, Li, et al., (2021) menemukan bahwa dukungan pemilik berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Qalati, Yuan, et al., (2021) yang menemukan bahwa dukungan pemilik berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga hipotesis penelitian ini:

H6 : Dukungan pemilik berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

#### **2.4.7 Kesiapan Organisasi Terhadap Adopsi *E-Accounting***

Berdasarkan teori *Resourch Bases View*, kesiapan organisasi didefinisikan sebagai suatu kesiapan dan kemampuan sumber daya organisasi untuk mengadopsi suatu teknologi baru (van de Weerd et al., 2016). Kesiapan yang dimaksud terkait dengan ketersediaan teknologi, financial, dan sumber daya manusia. Kesiapan teknologi terkait dengan aksesibilitas organisasi, yang didukung dengan kesiapan financial untuk membiayai pengadopsian teknologi. Terakhir, kesiapan sumber daya manusia untuk mengadopsi teknologi yang akan digunakan (Chau et al., 2021). Ketika ketiga kesiapan dalam organisasi tersebut menunjuk pada arah yang tinggi, maka organisasi akan cenderung mengadopsi teknologi.

Penelitian yang dilakukan Chau et al., (2021) dengan didukung oleh penelitian AL-Shboul., (2019), dan Maroufkhani et al., (2022) menemukan bahwa kesiapan organisasi berpengaruh terhadap pengadopsian teknologi *e-accounting*. Sehingga hipotesis penelitian ini:

H7 : Kesiapan Organisasi berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*

#### **2.4.8 Kesiapan Organisasi Terhadap Kinerja UMKM**

Berbagai kesiapan pada organisasi juga turut memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM. *Resourch based view* menjelaskan bahwa organisasi atau usaha dengan kesiapan yang baik meliputi kesiapan keuangan, sumber daya manusia, hingga teknologi mendorong organisasi maupun usaha tersebut berjalan dengan kinerja yang lebih baik. Sehingga semakin baik kesiapan organisasi, maka semakin baik pula kinerja UMKM.

Penelitian Qalati, Li, et al., (2021) menemukan bahwa kesiapan organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Safitri, (2021), Qalati, Yuan, et al., (2021) yang menemukan bahwa kesiapan organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga hipotesis penelitian ini:

H8 : Kesiapan organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

#### **2.4.9 Orientasi Kewirausahaan Terhadap Adopsi *E-Accounting***

Berdasarkan *resource based view*, orientasi kewirausahaan dianggap berperan penting bagi organisasi atau perusahaan yang bersing dilingkungan elektronik. Orientasi Kewirausahaan didefinisikan sebagai cara, praktik dan bentuk pengambilan keputusan oleh pemilik untuk bertindak secara kewirausahaan (Tajudeen et al., 2018). Perusahaan dengan orientasi lebih cenderung kewirausahaan berbeda dengan organisasi non-kewirausahaan terlihat dari proaktif, agresivitas kompetitif, pengambilan risiko dan inovasi yang dilakukan oleh suatu organisasi. Proaktif terlihat dalam mengantisipasi masalah atau

perubahan di masa depan. Keaktifan organisasi berdampak pada kepercayaan yang diberikan (Lumpkin & Dess, 1996). Disisi lain, pengambilan risiko membantu membangun kepercayaan suatu organisasi terhadap layanan teknologi seperti software akuntansi. Preferensi pengambilan risiko ini memungkinkan organisasi melihat peluang yang mungkin tidak terlihat oleh organisasi lain. Organisasi dengan Orientasi Kewirausahaan yang tinggi cenderung percaya terhadap layanan seperti software akuntansi aman dan normal untuk digunakan (Yu et al., 2018).

Penelitian yang dilakukan Tajudeen et al., (2018) menemukan bahwa Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. Penelitian ini juga didukung oleh Yu et al., (2018), Solano Acosta et al., (2018), dan Pratama et al., (2022) yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. Sehingga hipotesis penelitian ini:

H9 : Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*

#### **2.4.10 Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan *resource based view*, pandangan UMKM yang terus berorientasi pada kewirausahaan mendorong baik pula pada kinerjanya. Berbagai inovasi dan kreatifitas akan muncul ketika UMKM juga berorientasi pada nilai-nilai kewirausahaan. Semakin tinggi orientasi kewirausahaan pada UMKM, semakin tinggi pula kinerja UMKM.

Penelitian Qalati, Li, et al., (2021) menemukan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini juga

didukung oleh Rasyidi et al, (2016) dan Qalati, Yuan, et al., (2021) menemukan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga hipotesis penelitian ini:

H10 : Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

#### **2.4.11 Efek Ikut-Ikutan Terhadap Adopsi *E-Accounting***

Pengadopsian teknologi adakalanya dilakukan karena telah ada orang lain yang menggunakan teknologi tersebut. Hal ini disebut dengan Efek Ikut-ikutan. *Institutional Theory* beranggapan bahwa efek ikut-ikutan merupakan suatu pengambilan keputusan untuk mengadopsi teknologi atas dasar mengikuti atau tidak mau kalah dari pesaing (Qalati, Yuan, et al., 2021a). Biasanya pengadopsian teknologi yang dilakukan bukan karena alasan strategis, hanya karena perusahaan lain telah menggunakan teknologi tersebut (Qalati, Li, et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan Qalati, Yuan, et al.,(2021) menemukan bahwa Efek Ikut-ikutan berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. Penelitian ini juga didukung oleh Qalati, Li, et al., (2021), Yu et al., (2018), Ahmad et al., (2019), yang menyatakan bahwa efek ikut-ikutan berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. Sehingga hipotesis penelitian ini:

H11 : Efek Ikut-ikutan berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*

#### **2.4.11 Efek Ikut-Ikutan Terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan *institutional theory*, keputusan untuk mengikuti pengadopsian yang dilakukan oleh orang lain turut memberikan efek terhadap kinerja UMKM. Ketika pengadopsian dilakukan, maka akan mempermudah dan meningkatkan kinerja dari UMKM tersebut. Semakin tinggi efek ikut-ikutan maka semakin tinggi pula kinerja UMKM.

Penelitian ini juga didukung oleh Qalati, Li, et al., (2021), yang menyatakan bahwa efek ikut-ikutan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini juga didukung oleh Qalati, Yuan, et al.,(2021) yang menyatakan bahwa efek ikut-ikutan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga hipotesis penelitian ini:

H12 : Efek Ikut-ikutan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

#### **2.4.13 Adopsi *E-accounting* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM**

Pengadopsian teknologi *e-accounting* tidak hanya berhenti pada titik penggunaannya saja, melainkan juga mempunyai konsekuensi terhadap kinerja UMKM. *E-accounting* merupakan kemampuan yang mendorong keunggulan dari UMKM yang berdampak pada kinerjanya (Qalati, Yuan, et al., 2021). Semakin baik pengadopsian *e-accounting*, semakin meningkatkan kinerja perusahaan (Khayer et al., 2020) bahkan turut berpengaruh pada keberlangsungan usahanya (Lutfi et al, 2022).



Penelitian Qalati, Yuan, et al., (2021) menyatakan bahwa adopsi *e-accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Qalati, Li, et al., (2021), dan Khayer et al., (2020) menyatakan bahwa adopsi *e-accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

H13 : Adopsi *E-accounting* berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Proses penyusunan proposal dimulai pada tanggal 01 Agustus 2022 sampai terselesaikannya penelitian ini. Wilayah penelitian yakni Kota Surakarta.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Riset ini merupakan jenis riset kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 23) teknik kuantitatif terdiri atas 2 teknik yaitu, teknik eksperimen dan teknik survey. Teknik yang digunakan dalam riset ini yakni teknik survey. Teknik survey menurut Sugiyono (2017: 24) yakni riset yang dilakukan pada bagian populasi yaitu sampel, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

#### **3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Sugiyono, (2017) populasi yakni wilayah umum yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas atau jumlah dan karakteristik spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam riset ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Karesidenan Surakarta yang telah mengadopsi *e-accounting* untuk usahanya.

### 3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi mengenai kuantitas dan karakteristik yang dimiliki (Sugiyono, 2017). Dalam riset ini menggunakan teknik pengambilan sampel didasarkan pada Hair et al., (2017) yang menyatakan bahwa jumlah minimum sampel yang sebaiknya dipakai adalah 10 kali dari jumlah seluruh panah variable laten pada model jalur atau 10 kali dari jumlah indikator. Sehingga penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= 10 \times \text{jumlah indikator variabel laten pada model jalur} \\
 &= 10 \times 20 \\
 &= 200
 \end{aligned}$$

Selain itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel dengan alasan tertentu. Kriteria pertimbangan yang digunakan oleh penulis dalam riset ini didasarkan pada penelitian Salimon et al., (2021) yaitu sebagai berikut:

1. UMKM yang memiliki umur usaha minimal 1 tahun berdiri.
2. UMKM dengan omset penjualan per bulan minimal Rp 1.000.000,00
3. UMKM dengan jumlah karyawan minimal 1 karyawan.

Selain kriteria diatas, penelitian ini juga menggunakan kriteria pertimbangan yang terkandung dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dalam hal ini sampel yang dimaksud adalah pelaku UMKM yang tergolong dalam kategori Usaha Mikro dengan kriteria sebagai berikut:

1. Usaha Mikro merupakan usaha dengan modal usaha maksimal Rp1.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Usaha Mikro merupakan usaha dengan omset per tahun maksimal Rp2.000.000.000,00.

Penulis memilih sampel UMKM yang ada di Kota Surakarta dikarenakan begitu banyaknya UMKM yang ada di daerah tersebut dan banyaknya juga UMKM yang telah mengadopsi teknologi dalam menjalankan usahanya. Sehingga dengan ini penulis mencoba untuk menganalisis kembali terkait keberlanjutan pengadopsian teknologi di usaha mereka.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung baik melalui wawancara, opini dari individu maupun kelompok dan berupa pengamatan suatu objek, kejadian dan pengujian benda yang digunakan dalam riset ini. Sumber data diperoleh dengan menyebar kuesioner kepada UMKM yang berada di Kota Surakarta yang menjadi responden dalam riset ini.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam riset ini adalah dengan menyebar kuesioner. Kuesioner adalah teknik memperoleh data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Kuesioner ini diberikan secara langsung kepada UMKM yang berada di Kota Surakarta.

Kuesioner ini berisi pertanyaan dan pernyataan yang tersusun. Responden menjawab dengan memberikan penilaian pada jawaban yang telah dipilih oleh

responden dengan skala *likert*. Pertanyaan dan pernyataan yang ada dalam riset ini didasarkan pada riset sebelumnya dan dari beberapa jurnal yang relevan dalam proses penyusunan riset ini.

### **3.6 Variabel**

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel utama yaitu variabel dependen (terikat), variabel independen (bebas), dan variabel lain.

#### **3.6.1 Variabel Dependen (Y)**

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas disebut dengan variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel dependen atau variabel terikat dalam riset ini adalah kinerja UMKM.

#### **3.6.2 Variabel Independen (X)**

Variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) disebut variabel independen (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam riset ini adalah efikasi diri berkomputer, kekhawatiran berkomputer, orientasi kewirausahaan, dukungan pemilik, kesiapan organisasi, dan efek ikut-ikutan.

#### **3.6.3 Variabel Mediasi (Z)**

Variabel mediasi adalah variabel perantara diantara variabel bebas dan variabel terikat yang mana variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubah ataupun timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah adopsi *e-accounting*.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1  
Tabel Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1	Adopsi <i>e-aaccounting</i>	Adopsi <i>e-aaccounting</i> merupakan keadaan dimana individu mengadopsi inovasi teknologi seperti teknologi <i>e-accounting</i> yang digunakan dalam suatu organisasi atau perusahaan (Qalati Yuan et al., 2021).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan (<i>use</i>)</li> <li>2. Keandalan (<i>reliability</i>)</li> <li>3. Keamanan dan privasi (<i>security and privacy</i>)</li> </ol>	Skala <i>Likert</i> 1-5
2	Kinerja UMKM	Kinerja UMKM diilustrasikan sebagai kemampuan operasional perusahaan untuk memenuhi keinginan investor dan harus diukur untuk menetapkan kesuksesannya (Tajudeen et al., 2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurangan Biaya (<i>cost reduction</i>)</li> <li>2. Improved customer relation and services</li> <li>3. Improved information accessibility</li> </ol>	Skala <i>Likert</i> 1-5
3	Efikasi Diri Berkomputer	Efikasi diri berkomputer merupakan keyakinan individu akan kemampuannya menggunakan teknologi untuk menyelesaikan pekerjaannya (Salimon et al., 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Internal</li> <li>2. Eksternal</li> </ol>	Skala <i>Likert</i> 1-5
4	Kekhawatiran Berkomputer	Kekhawatiran berkomputer merupakan keadaan dimana adanya rasa kecemasan terhadap kemampuan dan kesiapannya menggunakan komputer atau inovasi teknologi lainnya (Salimon et al., 2021).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekhawatiran</li> <li>2. Data</li> </ol>	Skala <i>Likert</i> 1-5

5	Dukungan Pemilik	<i>Dukungan pemilik</i> didefinisikan sebagai bentuk dukungan yang diberikan pimpinan untuk mengadopsi inovasi teknologi seperti <i>e-accounting</i> dalam proses bisnisnya (Qalati, Yuan, et al., 2021a).	1. Menarik ( <i>interest</i> ) 2. Dukungan teknologi informasi ( <i>information technology support</i> )	Skala Likert 1-5
6	Kesiapan Organisasi	Kesiapan Organisasi merupakan tingkat ketersediaan organisasi dalam mendorong pengadopsian teknologi baik dari segi finansial, sumber daya manusia maupun infrastruktur (Chau et al., 2021).	1. Keuangan ( <i>financial</i> ) 2. Kompetensi ( <i>competence</i> )	Skala Likert 1-5
7	Orientasi Kewirausahaan	Orientasi Kewirausahaan didefinisikan sebagai cara, praktik, dan bentuk pengambilan keputusan oleh manajer secara kewirausahaan (Tajudeen et al., 2018)	1. Tekanan ( <i>pressure</i> ) 2. Peluang ( <i>opportunity</i> ) 3. Kelangsungan hidup ( <i>survivalitas</i> ) 4. Kreatif	Skala Likert 1-5
8	Efek Ikut-ikutan	Efek Ikut-ikutan adalah keadaan dimana terjadi tekanan untuk mengadopsi teknologi karena oranglain juga menggunakannya (Qalati, Yuan, et al., 2021a).	1. Terkini ( <i>Up to date</i> ) 2. Pesaing ( <i>competitor</i> )	Skala Likert 1-5

### 3.8 Instrumen Penelitian

Kuesioner menjadi instrument utama yang digunakan dalam riset ini. Instrument penelitian ini diperoleh dari Salimon et al., (2021) untuk variabel efikasi diri berkomputer, kekhawatiran berkomputer. Untuk variabel dukungan pemilik dan Efek Ikut-ikutan diperoleh dari Qalati et al., (2021) dan variabel Kesiapan

Organisasi diperoleh dari Chau et al., (2021) serta variabel Orientasi Kewirausahaan diperoleh dari (Tajudeen et al., 2018).

Angket kuesioner diisi oleh pelaku UMKM yang ada di Karesidenan Surakarta. Kuesioner yang digunakan dengan jenis tertutup yang artinya responden hanya memberikan penilaian pada kolom yang telah disediakan oleh peneliti. Variabel Efikasi diri berkomputer, kekhawatiran berkomputer, dukungan pemilik, kesiapan organisasi, orientasi kewirausahaan, dan efek ikut-ikutan diukur dengan menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* juga disebut dengan skala interval. Skala *likert* ini digunakan dalam pengukuran sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2017 : 158). Caranya dengan memberikan nilai pada kolom yang telah disediakan dalam kuesioner. Pilihan skor pada variabel efikasi diri berkomputer, kekhawatiran berkomputer, dukungan pemilik, orientasi kewirausahaan, kesiapan organisasi, dan efek ikut-ikutan adalah sebagai berikut:

**Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1**

**Tidak Setuju (TS) : Skor 2**

**Netral (N) : Skor 3**

**Setuju (S) : Skor 4**

**Sangat Setuju (SS) : Skor 5**

Penelitian ini memerlukan uji instrumen penelitian, agar kuesioner dapat dinyatakan valid dan andal. Uji instrument penelitian terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas.



### **3.9 Teknik Analisis Data**

#### **3.9.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah diperoleh sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017 : 232). Yang termasuk kedalam statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, dan perhitungan presentase. Dalam pengujian statistik deskriptif ini menggunakan alat analisis IBM SPSS 23.

#### **3.9.2 *Structure Equation Modeling* (SEM)-Partial Least Square**

Penelitian ini menggunakan model kausalitas yang dapat menjelaskan korelasi antar variabel dalam riset. Metode analisis data dalam riset ini menggunakan *software* SmartPLS. PLS adalah teknik statistika multivariant dengan *Structure Equation Model* (SEM) yang dapat melakukan perbandingan antara variabel independen berganda dan dependen berganda (Hamid & Anwar, 2019). PLS dinilai dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada data seperti ukuran sampel, adanya data yang hilang (*missing value*) dan multikolinieritas. PLS juga sering dikenal dengan *soft modeling* sebab PLS dapat merelaksasi asumsi-asumsi regresi OLS yang ketat dan tidak adanya multikolinieritas antar variabel independen (Hamid & Anwar, 2019).

Penelitian menggunakan PLS dapat digunakan untuk mengetahui korelasi kausalitas antara variabel independen dan variabel dependen ketika salah satu atau kedua variabel mempunyai satu atau lebih indikator dan hanya mengukur variabel bukan indikator. Model yang digunakan juga terdapat hubungan sebab akibat yang berlanjut dengan ditandai adanya variabel mediasi sebagai penghubung antara variabel dependen dan independen (Ghozali & Latan, 2014).

### **3.9.3 Model Pengukuran (*Outer Model*)**

*Outer model* dalam SEM-PLS dikenal dengan uji validitas konstruk yang biasanya digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas, seperti dibawah ini:

#### **1. Uji Validitas**

##### **a. Validitas Konvergen**

Dalam SEM-PLS berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Dimana validitas konvergen ini dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk masing-masing indikator konstruk (Hamid & Anwar, 2019). Nilai *loading factor* menjadi *rule of thumb* untuk menilai validitas konvergen yang mana syarat yang harus dipenuhi harus  $> 0,7$  untuk penelitian yang bersifat *confirmatory*. Sedangkan nilai *loading factor* antara 0,5-0,6 untuk penelitian yang bersifat *exploratory* dan nilai *average variance inflation factor* (AVE) harus  $>$  dari 0,5 agar bisa dikatakan valid (Ghozali & Latan, 2014).

##### **b. Validitas Diskriminan**

Validitas diskriminan berhubungan dengan pengukuran korelasi konstruk dengan konstruk itu sendiri tidak boleh lebih kecil dengan korelasi konstruk lainnya.

Dengan melihat nilai *fornell larcker criterion* dan *cross loading*, dimana nilai ini disetiap variabel harus  $> 0,7$  (Setiaman, 2021).

## 2. Uji Reliabilitas

Selain menguji validitas, dalam SEM-PLS juga menguji reliabilitas dimana reliabilitas berkaitan dengan konsistensi responden dalam menjawab setiap pertanyaan dalam kuesioner. Dalam SEM-PLS untuk mengetahui data dalam penelitian reliabel dapat dilakukan dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (Hamid & Anwar, 2019). Nilai *Composite Reliability* harus  $> 0,7$  agar data dapat dikatakan reliabel. Sedangkan *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas konstruk yang nilainya harus  $> 0,7$ . Sehingga semakin besar nilai *Cronbach's Alpha* maka semakin tinggi tingkat reliabilitas alat ukur yang digunakan (Ghozali & Latan, 2014).

### 3.9.4 Pengukuran *Inner Model* atau Model Struktural

Tahap selanjutnya adalah *inner model*. Dalam model ini ada beberapa komponen untuk mengetahui tingkat hubungan pada masing-masing variabel. Kriteria dalam penilaian *inner model* dengan *R-Square* dan nilai koefisien *path*. Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur tingkat perubahan variabel independen terhadap variabel dependen (Hamid & Anwar, 2019). Nilai *R-Square*  $\leq 0,75$ ,  $\leq 0,50$  dan  $\leq 0,25$  masing-masing mengindikasikan bahwa model kuat, sedang, dan lemah. Sedangkan *inner model* dengan nilai koefisien *path* menggunakan *two-tiled* atau *t-value* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis dengan nilai

1,65  $\alpha = 10\%$ , signifikansi 1,96 untuk  $\alpha = 5\%$ , dan signifikansi 2,58 untuk  $\alpha = 1\%$   
(Ghozali & Latan, 2014).

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada di Kota Surakarta. Peneliti menyebarkan kuesioner melalui *platform* whatsapp dan secara langsung mengunjungi para UMKM dan diisi oleh responden menggunakan google form. Kuesioner ini hanya dapat diisi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Peneliti mendapatkan 250 responden. Sampel yang diambil merupakan UMKM yang termasuk dalam kategori Mikro dan Kecil serta usahanya telah menggunakan *e-accounting* atau aplikasi kasir. Sehingga persentase 100% diartikan bahwa semua UMKM sudah menggunakan *e-accounting* atau aplikasi kasir.

#### 4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4.1  
Data yang diolah

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Makanan dan minuman	193	77,2%
2	Retail	45	18,0%
3	Lainnya	12	4,8%
	Total	250	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan jenis usaha makanan dan minuman (kuliner) sebanyak 77,2%, dengan jenis usaha retail sebanyak 9,4%, dan lainnya sebanyak 18% serta jenis usaha lainnya sebanyak

4,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis usaha makanan dan minuman (kuliner) menjadi responden yang mendominasi.

#### 4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

Tabel 4.2  
Data yang diolah

No	Gender	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	115	46,00%
2.	Perempuan	135	54,00%
Total		250	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pelaku UMKM yang mengisi ada sebanyak 46% laki-laki. Sedangkan responden perempuan sebanyak 54% yang telah mengisi kuesioner penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh UMKM berjenis kelamin perempuan.

### 4.1.3 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi Kasir Atau E-accounting Yang Digunakan

Tabel 4.3  
Data yang diolah

No	Nama Aplikasi kasir/e-accounting	Jumlah	Persentase (%)
1	Buku Warung	15	6%
2	GoKasir	10	4%
3	IPOS	2	1%
4	Jurnal Touch	17	7%
5	Kasir Pintar	39	16%
6	Majoo	56	22%
7	Mokka Pos	47	19%
8	Nuta Pos	1	0%
9	Olshera	1	0%
10	Qasir	25	10%
11	QPOS	3	1%
12	Quickbook	25	10%
13	Lainnya	9	4%
Total		250	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, terdapat aplikasi kasir yang dipakai oleh UMKM di Kota Surakarta seperti buku warung, GoKasir, IPOS, Jurnal Touch, Kasir pintar, Majoo, Mokka pos, Nuta Pos, Olshera, Qasir, QPos, Quickbook, dan lainnya. Dari berbagai macam aplikasi tersebut, terlihat bahwa aplikasi kasir majoo mendominasi penggunaan sebesar 22% dibandingkan dengan aplikasi lainnya.

#### 4.1.4 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4  
Data yang diolah

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	<SMA	125	50%
2.	D1/D2/D3	13	5%
3	D4/S1	98	39%
4	S2 & di atasnya	14	6%
Total		250	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa UMKM yang mengisi sebanyak 50% dengan pendidikan <SMA. Sedangkan responden dengan pendidikan D1/D2/D3 sebanya 5%, serta 39% dengan pendidikan D4/S1/. Selain itu, responden dengan pendidikan >S2 mengisi sebanyak 6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi dengan latar belakang pendidikan <SMA.

#### 4.1.5 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Peran atau Jabatan dalam usaha

Tabel 4.5  
Data yang diolah

No	Peran atau Jabatan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Manajer tapi bukan pemilik	186	74.4%
2.	Pemilik	64	25,6%
Total		250	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa UMKM yang mengisi kuesioner berperan manajer tapi bukan pemilik sebesar 74,4%. Selain itu, UMKM



dengan peran sebagai pemilik yang mengisi sebanyak 25,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh UMKM dengan peran atau jabatan dalam usaha sebagai staff atau operator.

#### **4.1.6 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Mendapatkan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Kasir atau *E-accounting***

Tabel 4.6  
Data yang diolah

No	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Kasir atau e-accounting	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pernah	119	47,6%
2.	Tidak Pernah	131	52,4%
Total		250	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa UMKM yang mengisi kuesioner ini sudah pernah mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi kasir atau *e-accounting* sebesar 47,6%. Sedangkan sebesar 52,4% UMKM tidak pernah mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi kasir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang mengisi kuesioner penelitian ini didominasi oleh UMKM yang tidak pernah mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi kasir.

## **4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data**

### **4.2.1 Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul dari responden yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji statistic deskriptif yang telah diolah menggunakan *software* SPSS, sebagai berikut:

Tabel 4.7  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

<b>Efikasi Diri Berkomputer (<i>Computer Self Efficacy</i>)</b>															
	N	1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)		M in	Ma x	Me an	Stde v
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
CSE1	250	2	1	12	5	46	18	104	42	86	34	1	5	4.04	0,891
CSE2	250	2	5	6	2	32	13	139	56	71	28	1	5	4.08	0,758
CSE3	250	2	18	4	2	18	7	137	55	87	35	1	5	4.21	0,722
CSE4	250	1	42	2	1	21	8	134	54	92	37	1	5	4.26	0,675
CSE5	250	2	34	13	5	57	23	119	48	88	35	1	5	3,88	0,856
Statistik Deskriptif												4	25	20.47	2.872
<b>Kekhawatiran Berkomputer (<i>Computer Anxiety</i>)</b>															
	N	1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)		M in	Ma x	Me an	Stde v
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
CA1	250	55	22	105	42	60	24	25	10	5	2	1	5	2.28	0.983
CA2	250	80	32	112	44	37	14	14	5	7	2	1	5	2.02	0,973
CA3	250	79	31	105	42	47	18	14	5	5	2	1	5	2.04	0,954
Statistik Deskriptif												3	15	6.35	2.462
<b>Dukungan Pemilik (<i>Owner Support</i>)</b>															
	N	1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)		M in	Ma x	Me an	Stde v
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
DK1	250	1	4	4	1	41	16	132	52	72	28	1	5	4.08	0,740
DK2	250	0	0	3	1	13	5	120	48	114	45	2	5	4,38	0,643
DK3	250	0	0	2	1	28	11	129	51	91	36	2	5	4,24	0,674
DK4	250	0	0	1	0	15	6	112	44	122	48	2	5	4,42	0,624
Statistik Deskriptif												7	20	17.12	2.164
<b>Kesiapan Organisasi (<i>Organizational Readines</i>)</b>															
	N	1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)		M in	Ma x	Me an	Stde v
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
KO1	250	1	0	7	2	43	17	123	49	76	30	1	5	4.06	0,789

KO2	25 0	1	0	4	1	39	15	131	52	75	30	1	5	4,1 0	0,74 0
KO3	25 0	1	0	3	1	14	5	137	54	95	38	1	5	4,2 9	0,66 2
KO4	25 0	6	2	10	4	49	19	122	48	63	25	1	5	3,9 0	0,90 4
KO5	25 0	1	0	8	3	39	15	132	52	70	28	1	5	4,0 5	0,77 5
Statistik Deskriptif												5	25	20. 40	2,82 7
<b>Orientasi Kewirausahaan (<i>Entrepreneurial Orientation</i>)</b>															
		1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)		M in	Ma x	Me an	Stde v
	N	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
OK1	25 0	8	3	19	7	77	30	100	40	46	18	1	5	3,6 3	0,97 4
OK2	25 0	5	2	16	6	85	34	110	44	34	13	1	5	3,6 1	0,87 3
OK3	25 0	1	0	2	1	44	17	132	52	71	28	1	5	4,0 8	0,72 4
OK4	25 0	1	0	3	1	25	10	136	54	85	34	1	5	4,0 2	0,69 6
OK5	25 0	0	0	2	1	27	10	126	50	95	38	2	5	4,2 6	0,67 5
OK6	25 0	0	0	2	1	14	5	122	48	11 2	44	2	5	4,3 8	0,62 9
Statistik Deskriptif												8	30	24, 15	3,09 7

<b>Efek Ikut-ikutan (<i>Bandwagon Effect</i>)</b>															
		1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)		M in	Ma x	Me an	Stde v
	N	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
EI1	25 0	0	0	4	1	26	10	143	57	77	30	2	5	4,1 7	0,66 9
EI2	25 0	4	1	16	6	51	20	113	45	66	26	1	5	3,8 8	0,92 6
EI3	25 0	0	0	13	5	31	12	136	54	70	28	2	5	4,0 5	0,78 2
Statistik Deskriptif												5	15	12. 11	1,98 2
<b>Adopsi E-accounting (<i>E-accounting Adoption</i>)</b>															
		1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)		M in	Ma x	Me an	Stde v
	N	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
AA1	25 0	0	0	4	1	32	12	130	52	84	33	2	5	4,1 8	0,70 6
AA2	25 0	0	0	2	1	22	8	128	51	98	39	2	5	4,2 9	0,65 6

AA3	25 0	0	0	1	0	11	4	139	55	99	39	2	5	4,3 4	0,58 2
AA4	25 0	1	0	3	1	23	9	137	54	86	34	1	5	4,2 2	0,68 9
AA5	25 0	2	1	3	1	34	13	120	48	91	36	1	5	4,1 8	0,76 8
Statistik Deskriptif												8	25	21. 20	2.45 2
<b>Kinerja UMKM (SMEs Performance)</b>															
		1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)		M in	Ma x	Me an	Stde v
	N	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
KU1	25 0	2	1	1	0	14	5	102	40	13 1	52	1	5	4,4 4	0,69 3
KU2	25 0	0	0	1	0	12	4	111	44	12 6	50	2	5	4,4 5	0,60 7
KU3	25 0	1	0	1	0	19	7	115	46	11 4	45	1	5	4,3 6	0,67 5
KU4	25 0	0	0	6	2	15	6	106	42	12 3	49	2	5	4,3 8	0,70 9
KU5	25 0	0	0	2	1	10	4	103	41	13 5	54	2	5	4,4 8	0,61 6
KU6	25 0	1	0	1	0	7	2	98	39	14 3	57	1	5	4,5 2	0,61 6
Statistik Deskriptif												9	30	26, 64	3.12 9

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Pada kerangka teknologi terdiri dari variabel efikasi diri berkomputer (*computer self efficacy*) dan kekhawatiran berkomputer (*computer anxiety*). variabel efikasi diri berkomputer (*computer self efficacy*) memiliki rata-rata 20.47 dan standar deviasi sebesar 2.872. Kekhawatiran berkomputer (*Computer Anxiety*) memiliki rata-rata 6.35 dan standar deviasi sebesar 2.462 dimana masing-masing dari variabel telah menunjukkan nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa hasil cukup baik atau disperse rata-rata dikarenakan standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Pada kerangka organisasi terdiri atas variabel dukungan pemilik (*owner support*), kesiapan organisasi (*organization readiness*), dan orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientatation*). Masing-masing dari variabel tersebut memiliki nilai minimum sebesar 7, 5, dan 8. Sedangkan nilai maksimum sebesar 20, 25, dan 30. Mean untuk variabel dukungan pemilik sebesar 17,12 dan standar deviasinya sebesar 2,164. Variabel kesiapan organisasi memiliki mean sebesar 20,40 dan staandar deviasi sebesar 2,827. Sedangkan variabel orientasi kewirausahaan memiliki nilai mean sebesar 24,15 dan standar deviasinya sebesar 3,097. Nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa hasil cukup baik dan disperse rata-rata dikarenakan standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil normal dan tidak menyebabkan bias.

Pada konstruk lingkungan, terdiri atas variabel efek ikut-ikutan (*bandwagon effect*) memiliki hasil minimum dan maksimum 5 dan 15. Dengan nilai mean 12,11 dan standar devisinya sebesar 1,982. Nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa hasil cukup baik dan disperse rata-rata dikarenakan standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil normal dan tidak menyebabkan bias.

Variabel adopsi *e-accounting* terdiri atas 5 item pertanyaan yang ditujukan kepada reponden yakni UMKM. Dimana masing-masing item pertanyaan wajib dijawab dan diperoleh hasil dengan nilai minimum sebesar 8 dan nilai maksimum sebesar 25 rata-rata dan standar deviasinya sebesar 21,20 dan 2,452 yang menunjukkan nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa

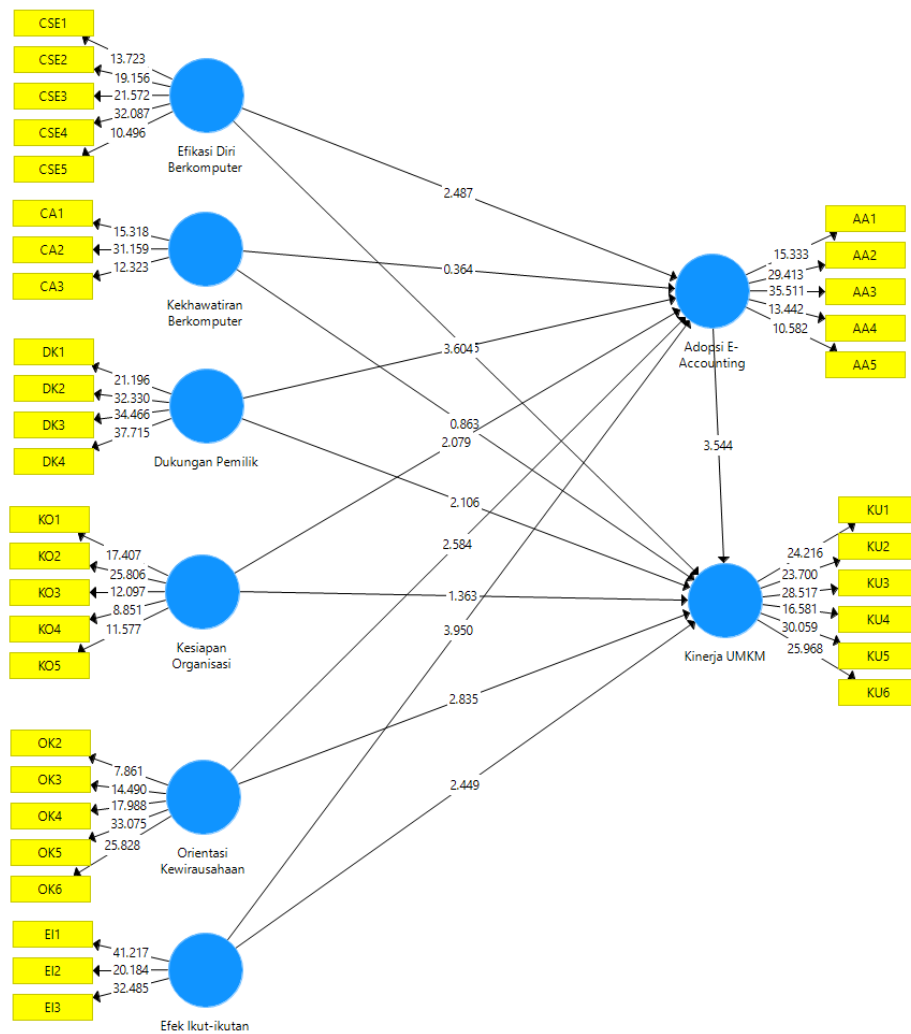
hasil cukup baik dan disperse rata-rata dikarenakan standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil normal dan tidak menyebabkan bias.

Variabel kinerja UMKM terdiri dari 6 item pertanyaan, jawaban responden bervariasi dengan nilai minimum sebesar 9 dan nilai maksimum sebesar 30. Rata-rata dari variabel kinerja UMKM sebesar 26,64 dan memiliki standar deviasi 3,129 yang menunjukkan nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi yang artinya bahwa hasil cukup baik atau dispersi rata-rata dikarenakan standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

#### **4.2.2 Model Pengukuran (Uji Outer Model)**

Model pengukuran atau *outer model* bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari suatu data yang diolah. Tahapan penting yakni *Convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*, dan *cronbach alpha*. Berikut adalah model pengukuran sebelum dan sesudah uji indikator:

Gambar 4.1  
Model Pengukuran Sebelum Uji Indikator



Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Gambar diatas menunjukkan hasil dari semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk memenuhi uji validitas harus diatas 0.7. Namun untuk penelitian yang belum berkembang 0,5-0,6, masih bisa digunakan untuk mengukur validitas suatu data, sehingga pada *outer loading* yang memiliki nilai dibawah 0,5 harus dihapus dari pengujian.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah konstruk sudah memenuhi untuk dilanjutkan sebagai penelitian atau tidak. Dalam uji validitas ini menggunakan *rule of thumb* >0,5-0,6 dimana dapat dikatakan valid jika memenuhi nilai tersebut. Berikut tabel dari masing-masing pengujian validitas:

Tabel 4.8  
Hasil Uji Validitas Efikasi Diri Berkomputer(*Computer Self-Efficacy*)

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
CSE1	0,679	Valid
CSE2	0,783	Valid
CSE3	0,793	Valid
CSE4	0,794	Valid
CSE5	0,635	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Hasil uji validitas variabel efikasi diri berkomputer (*Computer Self-Efficacy*) yang terdiri dari 5 item pertanyaan valid, dikarenakan nilai *outer loading* >0,5-0,6. Dengan masing-masing nilai sebesar 0,679, 0,783, 0,793, 0,794, dan 0,635.

Tabel 4.9  
Hasil Uji Validitas Kekhawatiran Berkomputer(*Computer Anxiety*)

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
CA1	0,824	Valid
CA2	0,904	Valid
CA3	0,800	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Dari tabel diatas, variabel kekhawatiran berkomputer (*Computer Anxiety*) yang terdiri dari 3 item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai *outer loading* >0,5-0,6. Dengan masing-masing nilai secara berurutan sebesar 0,824, 0,904, dan 0,800.



Tabel 4.10  
Hasil Uji Validitas Dukungan Pemilik (*Owner Support*)

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
DK1	0,769	Valid
DK2	0,806	Valid
DK3	0,837	Valid
DK4	0,810	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Hasil uji validitas variabel dukungan pemilik (*owner support*) yang terdiri dari 4 item pertanyaan valid, dikarenakan nilai *outer loading* >0,5-0,6. Dengan masing-masing nilai sebesar 0,769, 0,806, 0,837; dan 0,810.

Tabel 4.11  
Hasil Uji Validitas Kesiapan Organisasi (*Organizational Readines*)

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
KO1	0,785	Valid
KO2	0,810	Valid
KO3	0,734	Valid
KO4	0,634	Valid
KO5	0,668	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Hasil uji validitas variabel kesiapan organisasi (*organizational readines*) yang terdiri dari 5 item pertanyaan valid, dikarenakan nilai *outer loading* >0,5-0,6. Dengan masing-masing nilai sebesar 0,785, 0,810, 0,734; 0,634, dan 0,668.

Tabel 4.12  
Hasil Uji Validitas Orientasi Kewirausahaan (*Entrepreneurial Orientation*)

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
OK1	0,472	Tidak valid
OK2	0,590	Valid
OK3	0,630	Valid
OK4	0,797	Valid
OK5	0,895	Valid
OK6	0,811	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Hasil uji validitas variabel orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) yang terdiri dari 5 item pertanyaan valid, dikarenakan nilai *outer*

*loading* >0,5-0,6. Dengan masing-masing nilai sebesar 0,590; 0,630; 0,797; 0,895; dan 0,811.

Tabel 4.13  
Hasil Uji Validitas Efek Ikut-ikutan (*Bandwagon Effect*)

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
EI1	0,851	Valid
EI2	0,798	Valid
EI3	0,838	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Hasil uji validitas variabel efek ikut-ikutan (*bandwagon effect*) yang terdiri dari 3 item pertanyaan valid, dikarenakan nilai *outer loading* >0,5-0,6. Dengan masing-masing nilai sebesar 0,851; 0,798; dan 0,838.

Tabel 4.14  
Hasil Uji Validitas Adopsi *E-accounting* (*E-accounting Adoption*)

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
AA1	0,700	Valid
AA2	0,800	Valid
AA3	0,817	Valid
AA4	0,672	Valid
AA5	0,617	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Hasil uji validitas variabel adopsi *e-accounting* (*e-accounting adoption*) yang terdiri dari 5 item pertanyaan valid, dikarenakan nilai *outer loading* >0,5-0,6. Dengan masing-masing nilai sebesar 0,700; 0,800; 0,817; 0,672; dan 0,617

Tabel 4.15  
Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM (*SMES Financial Performance*)

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
KU1	0,810	Valid
KU2	0,780	Valid
KU3	0,818	Valid
KU4	0,743	Valid
KU5	0,829	Valid
KU6	0,813	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Hasil uji validitas variabel kinerja UMKM (*SMES Performance*) yang terdiri dari 6 item pertanyaan, dikarenakan nilai *outer loading*  $>0,5$ . Dengan masing-masing nilai sebesar 0,810; 0,780; 0,818; 0,743; 0,829; dan 0,813.

#### 4.2.2.1 Validitas Konvergen

Validitas konvergen merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengetahui validitas setiap korelasi antara indikator dengan variabel itu sendiri. Pengukuran validitas konvergen dapat dilihat dari nilai *loading factor* dan nilai *average inflation factor (AVE)*.

Tabel 4.16  
*Loading Factor dan AVE*

	<i>Loading Factor</i>	AVE	Keterangan
Efikasi Diri Berkomputer ( <i>Computer Self-Efficacy</i> ) (CSE)		0,547	Valid
CSE1	0,679		Valid
CSE2	0,783		Valid
CSE3	0,793		Valid
CSE4	0,794		Valid
CSE5	0,635		Valid
Kekhawatiran berkomputer( <i>Computer Anxiety</i> )		0,712	Valid
CA1	0,824		Valid
CA2	0,904		Valid
CA3	0,800		Valid
Dukungan Pemilik ( <i>Owner Support</i> ) (DK)		0,649	Valid
DK1	0,789		Valid
DK2	0,806		Valid
DK3	0,837		Valid
DK4	0,810		Valid

Kesiapan Organisasi ( <i>Organization Readiness</i> ) (KO)		0,531	Valid
KO1	0,785		
KO2	0,810		
KO3	0,734		Valid
KO4	0,634		Valid
KO5	0,668		Valid
Orientasi Kewirausahaan ( <i>Entrepreneur Orientation</i> ) (OK)		0,623	Valid
OK2	0,590		Valid
OK3	0,640		Valid
OK4	0,807		Valid
OK5	0,895		Valid
OK6	0,794		Valid
Efek Ikut-ikutan ( <i>Bandwagon Effect</i> ) (EI)		0,688	Valid
EI1	0,851		Valid
EI2	0,798		Valid
EI3	0,838		Valid
Adopsi <i>E-accounting</i> (AA)		0,526	Valid
AA1	0,700		Valid
AA2	0,800		Valid
AA3	0,817		Valid
AA4	0,672		Valid
AA5	0,617		Valid
Kinerja UMKM (KU)		0,639	Valid
KU1	0,810		Valid
KU2	0,780		Valid
KU3	0,818		Valid
KU4	0,743		Valid

KU5	0,829		Valid
KU6	0,813		Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Menurut tabel 4.11.2, indikator telah valid karena seluruh faktor *loading*  $>0,5$  atau  $>0,6$  dan nilai AVE sudah diatas  $>0,5$ .

#### 4.2.2.2 Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dapat diketahui dengan melihat nilai *fornell larcker criterion*. Pengukuran ini menunjukkan korelasi variabel dengan variabel itu sendiri tidak boleh lebih kecil dengan korelasi variabel lainnya. Berikut tabel yang sudah memenuhi kriteria diatas.

Tabel 4.17  
*Fornell Larcker Criterion*

	Z	X3	X6	X1	X2	X3	Y	X5
Adopsi E-Accounting	<b>0,726</b>							
Dukungan Pemilik	0,680	<b>0,806</b>						
Efek Ikut-ikutan	0,589	0,507	<b>0,829</b>					
Efikasi Diri Berkomputer	0,600	0,549	0,475	<b>0,740</b>				
Kekhawatiran Berkomputer	-0,273	-0,204	-0,228	0,418	<b>0,844</b>			
Kesiapan Organisasi	0,628	0,709	0,422	0,599	-0,276	<b>0,729</b>		
Kinerja UMKM	0,595	0,543	0,523	0,409	-0,148	0,404	<b>0,800</b>	
Orientasi Kewirausahaan	0,537	0,525	0,434	0,412	-0,192	0,482	0,511	<b>0,789</b>

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Dari hasil *loading factor*, *average inflation factor (AVE)*, dan kriteria *fornell larcker* telah terpenuhi syarat, maka dapat diartikan bahwa semua variabel laten telah memenuhi uji validitas.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel tersebut. Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Nilai *composite reliability* tersebut harus lebih dari 0,7 agar bisa dikatakan reliable. Sedangkan nilai *cronbach alpha* digunakan untuk menguji konstruk yang lainnya harus lebih besar dari 0,7. Berikut hasil dari uji reliabilitas:

Tabel 4.18  
Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	rho_A
Efikasi diri berkomputer ( <i>Computer Self-Efficacy</i> )	0,793	0,857	0,809
Kekhawatiran berkomputer ( <i>Computer Anxiety</i> )	0,802	0,881	0,835
Dukungan Pemilik ( <i>Owner Support</i> )	0,821	0,881	0,827
Kesiapan Organisasi ( <i>Organization Readiness</i> )	0,781	0,849	0,798
Orientasi Kewirausahaan ( <i>Entrepreneurial Orientation</i> )	0,792	0,867	0,804
Efek Ikut-ikutan ( <i>Bandwagon Effect</i> )	0,776	0,869	0,794
Adopsi E-Accounting	0,773	0,846	0,793
Kinerja UMKM	0,887	0,914	0,891

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Hasil pengujian diatas telah menunjukkan bahwa semua variabel telah memenuhi nilai  $> 0,7$  baik dari *composite reliability* dan *cronbach alpha*. Maka,

dapat disimpulkan bahwa pengukur yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi uji reliabilitas.

#### 4.2.3 Model Struktural atau Uji Inner Model

*Inner model* digunakan untuk menguji hipotesis dengan melakukan pengujian determinasi atau *R-Square* untuk konstruk dependen. Selain pengujian determinasi juga dilakukan uji hipotesis, *predictive relevance* dan model fit.

##### 4.2.3.1 Uji Determinasi

Hasil dari pengujian deterinasi atau *R-Square* sebagai berikut:

Tabel 4.19  
Hasil Uji Determinasi

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Adopsi <i>E-accounting</i>	0.610	0.600
Kinerja UMKM	0.457	0.441

Sumber: *Ouput SmarPLS 3.0, 2023*

Hasil uji determinasi dapat diketahui nilai *R-Square* dari variabel adopsi *e-accounting* sebesar 0,610. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berkomputer, kekhawatiran berkomputer, dukungan pemilik, kesiapan organisasi, orientasi kewirausahaan, dan efek ikut-ikutan secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap adopsi *e-accounting* sebesar 61%. Sisanya sebesar 40% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Sedangkan variabel kinerja UMKM nilai *R-Square* sebesar 0,457. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel adopsi *e-accounting*. Secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM sebesar 45,7%. Sisanya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

#### 4.2.3.2 Predictive Relevance dan Model Fit

*Predictive relevance* bertujuan untuk mengetahui seberapa baik observasi yang dilakukan. Jika pada nilai *predictive relevance*  $>0$  maka observasi dilakukan sudah baik. Sedangkan untuk nilai  $<0$  menunjukkan kurang baik. Nilai *predictive relevance* dapat ditemukan pada uji *blindfolding*, penelitian ini memiliki nilai *predictive relevance* 0,309 pada variabel adopsi *e-accounting* dan 0,279 pada variabel kinerja UMKM. Kedua nilai tersebut  $>0$ , sehingga dapat dikatakan penelitian ini telah masuk kategori baik.

Model fit bertujuan untuk mengetahui seberapa baik model penelitian yang digunakan. Model fit dapat dilihat pada nilai NFI sebesar 0,702 yang berarti bahwa model penelitian ini sudah 70,2% fit, dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20  
*Predictive Relevance*

	SSO	SSE	Q <sup>2</sup> (=1- SSE/SSO)
Efikasi Diri Berkomputer	1250,000	1250,000	
Kekhawatiran Berkomputer	750,000	750,000	
Dukungan Pemilik	1000,000	1000,000	
Kesiapan Organisasi	1250,000	1250,000	
Orientasi Kewirausahaan	1000,000	1000,000	
Efek Ikut-ikutan	750,000	750,000	
Adopsi E-Accounting	1250,000	864,862	0,309
Kinerja UMKM	1500,000	1169,524	0,279

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*



Tabel 4.21  
Model Fit

	Model Saturated	Model Estimasi
SRMR	0,074	0,074
d_ULS	3,441	3,441
d_G	1,026	1,026
Chi-Square	1445,709	1445,709
NFI	0,702	0,702

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

#### 4.2.3.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *path coefficient* dan *t-statistic*. Dengan *software* SmartPLS 3.0 nilai tersebut akan ditemukan pada pengujian *bootstrapping*. *Rule of thumb* yang digunakan yaitu *t-statistic* >1,96 dan *p-values* <0,05. Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.22

## Hasil Uji Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik ( O/STDEV )	P Values
Efikasi Diri Berkomputer -> Adopsi <i>E-Accounting</i>	0,180	0,183	0,072	2,502	0,013
Efikasi Diri Berkomputer -> Kinerja UMKM	0,022	0,023	0,064	0,342	0,733
Kekhawatiran Berkomputer -> Adopsi <i>E-Accounting</i>	-0,019	-0,023	0,053	0,371	0,711
Kekhawatiran Berkomputer -> Kinerja UMKM	0,038	0,038	0,047	0,801	0,424
Dukungan Pemilik -> Adopsi <i>E-Accounting</i>	0,279	0,273	0,074	3,796	0,000
Dukungan Pemilik -> Kinerja UMKM	0,212	0,207	0,100	2,120	0,034
Kesiapan Organisasi -> Adopsi <i>E-Accounting</i>	0,151	0,153	0,070	2,158	0,031
Kesiapan Organisasi -> Kinerja UMKM	-0,119	-0,114	0,097	1,225	0,221
Orientasi Kewirausahaan -> Adopsi <i>E-Accounting</i>	0,139	0,138	0,051	2,739	0,006
Orientasi Kewirausahaan -> Kinerja UMKM	0,212	0,209	0,074	2,881	0,004
Efek Ikut-ikutan -> Adopsi <i>E-Accounting</i>	0,233	0,234	0,058	3,992	0,000
Efek Ikut-ikutan -> Kinerja UMKM	0,200	0,199	0,081	2,466	0,015
Adopsi <i>E-Accounting</i> -> Kinerja UMKM	0,291	0,294	0,087	3,356	0,001

Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2022

**a. Variabel Efikasi Diri Berkomputer (*Computer Self-Efficacy*)**

Dari tabel tersebut dapat diketahui melalui uji *resampling bootstrapping* dimana variabel efikasi diri berkomputer sebesar 0,180 untuk nilai koefisien jalur dan nilai 2,502 untuk *t-statistic* variabel efikasi diri berkomputer terhadap adopsi *e-accounting*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *computer self efficacy* signifikan terhadap adopsi *e-accounting* karena *t-statistic* >1,96 dan *p-values* 0,01

$< 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa H1a terdukung karena efikasi diri berkomputer berpengaruh terhadap adopsi *e-accounting*.

Variabel efikasi diri berkomputer juga dapat diketahui memiliki nilai 0,022 untuk nilai parameter koefisien dan nilai 0,342 untuk *t-statistic* variabel efikasi diri berkomputer terhadap kinerja UMKM, yang berarti  $< 1,96$  dan  $p\text{-value } 0,733 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa H1b tidak terdukung karena efikasi diri berkomputer tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

#### **b. Variabel Kekhawatiran Berkomputer (*Computer Anxiety*)**

Uji *resampling bootstrapping* variabel kekhawatiran berkomputer diperoleh hasil sebesar -0,019 untuk nilai parameter koefisien dan nilai *t-statistic* sebesar 0,371 yang berarti lebih rendah dari 1,96 sehingga kekhawatiran berkomputer tidak memiliki pengaruh terhadap adopsi *e-accounting*. *P-values* pada variabel kekhawatiran berkomputer juga menunjukkan 0,711 yang artinya  $> 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2a tidak terdukung karena kekhawatiran berkomputer tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap adopsi *e-accounting*.

Variabel kekhawatiran berkomputer juga dapat diketahui memiliki nilai 0,038 untuk nilai parameter koefisien dan nilai 0,801 untuk *t-statistic* variabel kekhawatiran berkomputer terhadap kinerja UMKM, yang berarti  $< 1,96$  dan  $p\text{-value } 0,424 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa H2b tidak terdukung karena kekhawatiran berkomputer tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

#### **c. Variabel Dukungan Pemilik (*Owner Support*)**

Variabel dukungan pemilik memiliki nilai 0,279 untuk nilai parameter koefisien. Nilai 3,796 dan 0,000 untuk *t-statistic* dan *p-values* yang artinya *t*-

*statistic* >1,96 dan *p-values* <0,05. Sehingga dapat dapat disimpulkan bahwa H3a terdukung, karena dukungan pemilik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap adopsi *e-accounting*.

Variabel dukungan pemilik juga dapat diketahui bahwa memiliki nilai 0,212 pada nilai parameter koefisien dan nilai *t-statistic* sebesar 2,120 dengan nilai *p-values* sebesar 0,034 yang artinya bahwa H3b terdukung. Dukungan pemilik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

**d. Variabel Kesiapan Organisasi (*Organization Readines*)**

Uji *resampling bootstrapping* selanjutnya menunjukkan bahwa variabel kesiapan organisasi memiliki nilai 0,151 untuk parameter koefisien dan *t-statistic* menunjukkan nilai 2,158 atau >1,96. Selain itu *p-values* juga menunjukkan 0,031 atau <0,05. Sehingga variabel kesiapan organisasi berpengaruh terhadap adopsi *e-accounting* dan H4a terdukung.

Variabel kesiapan organisasi juga dapat diketahui bahwa memiliki nilai -0,119 pada nilai parameter koefisien dan nilai *t-statistic* sebesar 1,225 dengan nilai *p-values* sebesar 0,221 yang artinya bahwa H4b tidak terdukung. Kesiapan organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

**e. Variabel Orientasi Kewirausahaan (*Entrepreneur Orientation*)**

Orientasi kewirausahaan memiliki nilai parameter koefisien sebesar 0,139 dan nilai *t-statistic* menunjukkan angka sebesar 2,739 >1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,006 atau <0,05 menunjukkan bahwa H5a terdukung, sehingga dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap adopsi *e-accounting*.

Variabel orientasi kewirausahaan juga dapat diketahui bahwa memiliki nilai 0,212 pada nilai parameter koefisien dan nilai *t-statistic* sebesar 2,881 dengan nilai *p-values* sebesar 0,004 yang artinya bahwa H5b terdukung. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

**f. Variabel Efek Ikut-ikutan (*Bandwagon Effect*)**

Selanjutnya, menunjukkan bahwa variabel efek ikut-ikutan memiliki nilai 0,233 untuk parameter koefisien dan *t-statistic* menunjukkan nilai 3,992 atau >1,96. Selain itu, *p-values* juga menunjukkan angka 0,000 atau <0,05. Sehingga variabel efek ikut-ikutan memiliki pengaruh terhadap adopsi *e-accounting*.

Variabel efek ikut-ikutan juga dapat diketahui bahwa memiliki nilai 0,200 pada nilai parameter koefisien dan nilai *t-statistic* sebesar 2,466 dengan nilai *p-values* sebesar 0,014 yang artinya bahwa H6b terdukung. Efek ikut-ikutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

**g. Variabel Adopsi *E-accounting***

Variabel adopsi *e-accounting* memiliki nilai koefisien parameter sebesar 0,291 dengan nilai *t-statistic* dan *p-values* sebesar 3,356 dan 0,001. Baik *t-statistic* dan *p-values* telah menunjukkan >1,96 dan <0,05. Sehingga dapat disimpulkan adopsi *e-accounting* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM dan mendukung H7.

#### 4.2.4 Uji Mediasi

Uji mediasi dilakukan untuk mengetahui *indirect effect* pada pengujian tambahan sebagai berikut:

##### 4.2.4.1 Analisis *Indirect Effect* atau pengaruh tidak langsung

Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dapat dilihat pada uji bootstrapping di *specific indirect effect*, dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.19  
Hasil *Specific Indirect Effect*

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik ( O/STDEV )	P Values
CSE -> AA -> KU	0,052	0,053	0,025	2,078	0,038
CA -> AA -> KU	-0,006	-0,007	0,016	0,345	0,730
DK -> AA -> KU	0,081	0,080	0,032	2,548	0,011
KO -> AA -> KU	0,044	0,046	0,027	1,657	0,098
OK -> AA -> KU	0,040	0,041	0,020	2,037	0,042
EI -> AA -> KU	0,068	0,069	0,027	2,495	0,013

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Persyaratan efek mediasi harus dipenuhi ketika: jika nilai pada tahap pertama dan tahap kedua meningkat dan tetap signifikan maka tidak ada mediasi atau 0 mediasi, jika nilai pada tahap pertama dan tahap kedua mengalami penurunan dan tidak signifikan maka *full mediation*, jika nilai tahap pertama dan tahap kedua menurun dan tetap signifikan maka *partial mediation*. Berdasarkan tabel hasil pengujian dari *specific indirect effect* dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. Variabel Efikasi Diri Berkomputer Terhadap Kinerja UMKM Melalui Adopsi *E-Accounting*.

Pengaruh tidak langsung efikasi diri berkomputer terhadap kinerja UMKM melalui variabel mediasi adopsi *e-accounting* sebesar 0,052. Dari nilai pada tahap

pertama sebesar 0,342 dan tahap kedua sebesar 2,078 yang artinya mengalami peningkatan dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adopsi *e-accounting* adalah 0 mediasi atau tidak ada mediasi pengaruh efikasi diri berkomputer terhadap kinerja UMKM.

**2. Variabel Kekhawatiran Berkomputer Terhadap Kinerja UMKM Melalui Adopsi *E-Accounting*.**

Pengaruh tidak langsung kekhawatiran berkomputer terhadap kinerja UMKM melalui variabel mediasi adopsi *e-accounting* sebesar 0,081. Dari nilai pada tahap pertama sebesar 0,801 dan tahap kedua sebesar 0,345 yang artinya mengalami penurunan dan tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adopsi *e-accounting* adalah *full mediation* pengaruh kekhawatiran berkomputer terhadap kinerja UMKM.

**3. Variabel Dukungan Pemilik Terhadap Kinerja UMKM Melalui Adopsi *E-Accounting*.**

Pengaruh tidak langsung dukungan pemilik terhadap kinerja UMKM melalui variabel mediasi adopsi *e-accounting* sebesar 0,052. Dari nilai pada tahap pertama sebesar 2,120 dan tahap kedua sebesar 2,548 yang artinya mengalami peningkatan dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adopsi *e-accounting* adalah 0 mediasi atau tidak ada mediasi pengaruh dukungan pemilik terhadap kinerja UMKM.

**4. Variabel Kesiapan Organisasi Terhadap Kinerja UMKM Melalui Adopsi *E-Accounting*.**

Pengaruh tidak langsung kesiapan organisasi terhadap kinerja UMKM melalui variabel mediasi adopsi *e-accounting* sebesar 0,044. Dari nilai pada tahap pertama sebesar 1,225 dan tahap kedua sebesar 1,657 yang artinya mengalami peningkatan dan tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adopsi *e-accounting* adalah 0 mediasi atau tidak ada mediasi pengaruh kesiapan organisasi terhadap kinerja UMKM.

**5. Variabel Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Melalui Adopsi *E-Accounting*.**

Pengaruh tidak langsung orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM melalui variabel mediasi adopsi *e-accounting* sebesar 0,040. Dari nilai pada tahap pertama sebesar 2,881 dan tahap kedua sebesar 2,037 yang artinya mengalami penurunan dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adopsi *e-accounting* adalah mediasi sebagian atau *partial mediation* pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM.

**6. Variabel Efek Ikut-Ikutan Terhadap Kinerja UMKM Melalui Adopsi *E-Accounting*.**

Pengaruh tidak langsung efek ikut-ikutan terhadap kinerja UMKM melalui variabel mediasi adopsi *e-accounting* sebesar 0,068. Dari nilai pada tahap pertama sebesar 2,466 dan tahap kedua sebesar 2,495 yang artinya mengalami peningkatan dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adopsi *e-accounting* adalah 0 mediasi atau tidak ada mediasi pengaruh efek ikut-ikutan terhadap kinerja UMKM.



### 4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

Tabel 4.23  
Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	T- Statistik	P- Values	Keterangan
H1a (+)	Efikasi diri berkomputer berpengaruh signifikan terhadap adopsi <i>e-accounting</i>	2,502	0,013	H1a Diterima
H1b (+)	Efikasi diri berkomputer berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM	0,342	0,733	H1b Ditolak
H2a (-)	Kekhawatiran berkomputer berpengaruh signifikan terhadap adopsi <i>e-accounting</i>	0,371	0,711	H2a Ditolak
H2b (-)	Kekhawatiran berkomputer berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM	0,801	0,424	H2b Ditolak
H3a (+)	Dukungan Pemilik berpengaruh signifikan terhadap adopsi <i>e-accounting</i>	3,796	0,000	H3a Diterima
H3b (+)	Dukungan Pemilik berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM	2,120	0,034	H3b Diterima
H4a (+)	Kesiapan Organisasi berpengaruh signifikan terhadap adopsi <i>e-accounting</i>	2,158	0,031	H4a Diterima
H4b (+)	Kesiapan Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM	1,225	0,221	H4b Ditolak
H5a (+)	Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap adopsi <i>e-accounting</i>	2,739	0,006	H5a Diterima
H5b (+)	Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM	2,881	0,004	H5b Diterima
H6a (+)	Efek Ikut-ikutan berpengaruh signifikan terhadap adopsi <i>e-accounting</i>	3,992	0,000	H6a Diterima
H6b (+)	Efek Ikut-ikutan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM	2,466	0,015	H6b Diterima
H7 (+)	Adopsi <i>e-accounting</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM	3,356	0,001	H7 Diterima

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

#### 4.3.1 H1: Pengaruh Efikasi diri berkomputer Terhadap Adopsi *E-accounting*

Berdasarkan teori sosial kognitif, *self-efficacy* mampu menunjukkan arah perilaku seseorang untuk mengatasi suatu pekerjaan yang dihadapinya. Sehingga hal ini memberikan keyakinan pada individu melakukan pekerjaannya dengan kemampuan yang dimilikinya. Teori ini akan menjelaskan hubungan *self efficacy*

dengan adopsi *e-accounting*. Dimana UMKM dengan efikasi diri berkomputer yang tinggi akan yakin pada kemampuan dirinya dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan menggunakan komputer. UMKM dengan efikasi diri berkomputer yang tinggi akan cenderung percaya dan merasakan kemudahan dalam berbagai fungsi pekerjaan menggunakan komputer. Sebaliknya, UMKM dengan efikasi diri berkomputer yang rendah, akan cenderung tidak percaya bahwa komputer mampu membantu pekerjaannya melainkan mempersulit pekerjaannya.

Pada pernyataan yang telah dijawab responden, pelaku UMKM di kota Surakarta dan Kabupaten Sukoharjo memberikan penilaian yang tinggi pada item pertanyaan efikasi diri berkomputer (*computer self-efficacy*) yang menyebabkan hasil penelitian ini berpengaruh terhadap adopsi *e-accounting*. selain itu, pada analisis deskriptif penelitian ini menghasilkan rata-rata untuk variabel efikasi diri berkomputer (*computer self-efficacy*) sebesar 20,47, dimana rata-rata tersebut lebih besar dari nilai median yakni sebesar 20,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki penilaian yang tinggi terhadap efikasi diri berkomputer (*computer self efficacy*) dalam mengadopsi *e-accounting*. Hal ini dikarenakan UMKM yakin bahwa mereka memutuskan untuk mengadopsi *e-accounting* didasarkan pada keyakinan diri mereka untuk menggunakan komputer dan merasakan kemudahan yang diberikan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Salimon et al., 2021; Widiyasari & Achadiyah, 2019; Fiddin & Muhammad Arief, 2022; A. K. Putra & Nugroho, 2016). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa

efikasi diri berkomputer(*computer self efficacy*) berpengaruh terhadap adopsi *e-accounting*.

#### **4.3.2 H2: Pengaruh Efikasi Diri berkomputer (*Computer Self Efficacy*) terhadap Kinerja UMKM**

Variabel efikasi diri berkomputer memiliki nilai untuk *t-statistic*  $0,342 < 1,96$  dan *p-values*  $0,733 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa hasil tersebut tidak signifikan dimana tidak adanya pengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pirade et al., (2013) dan Khairunnisa, (2016) yang menyatakan bahwa seseorang dengan efikasi diri berkomputer yang tinggi maka mampu meningkatkan kinerja pada usahanya. Semakin tinggi efikasi dirinya maka semakin baik pula kinerja usahanya.

Berlandaskan teori kognitif sosial mengenai hubungan efikasi diri dengan kinerja UMKM. Seseorang dengan efikasi diri berkomputer yang tinggi menunjukkan bahwa dirinya yakin pada dirinya untuk meningkatkan kinerja pada usahanya. Individu akan menunjukkan sikap percaya diri ketika ia memiliki efikasi diri yang baik sehingga mampu mempengaruhi kinerjanya. Namun dalam penelitian ini, efikasi diri berkomputer menunjukkan hasil bahwa tidak adanya pengaruh efikasi diri berkomputer terhadap kinerja UMKM. Dapat disimpulkan bahwa ada atau tidaknya efikasi diri berkomputer pada UMKM tidak akan mempengaruhi kinerjanya. UMKM yang ada di Kota Surakarta merasa bahwa keyakinan diri mereka tidak mempengaruhi perilaku mereka dalam mengadopsi suatu teknologi yang akan digunakan dalam usahanya.

### **4.3.3 H3: Pengaruh Kekhawatiran berkomputer (*Computer Anxiety*) terhadap Adopsi E-accounting.**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif responden memiliki penilaian yang rendah pada item pertanyaan variabel kekhawatiran berkomputer (*computer anxiety*). Dalam pengujian analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa nilai mean lebih rendah dibandingkan nilai median. Selain itu, hasil output *SmartPLS 3.0* menyatakan bahwa kekhawatiran berkomputer (*computer anxiety*) tidak memiliki pengaruh terhadap adopsi *e-accounting*. Hal ini menunjukkan bahwa kekhawatiran berkomputer (*computer anxiety*) tidak berpengaruh terhadap adopsi *e-accounting*.

Berlandaskan TAM 3, kekhawatiran berkomputer (*computer anxiety*) dapat diartikan sebagai sifat seseorang yang mengalami kecemasan terhadap adanya komputer. Apabila seseorang memiliki tingkat kekhawatiran tinggi maka akan mengurangi minatnya mengadopsi *e-accounting*. Namun, kekhawatiran yang dirasakan oleh UMKM di Kota Surakarta ini tidak dapat mempengaruhi pengadopsian teknologi khususnya pengadopsian *e-accounting*.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa UMKM yang ada di Kota Surakarta memiliki keyakinan bahwa khawatir atau tidaknya UMKM ketika menggunakan komputer tidak berpengaruh terhadap pengadopsian *e-accounting* pada usahanya. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Salimon et al., 2021; Widiyasari et al., 2019; Lomagio et al., 2022) yang menyatakan bahwa kekhawatiran berkomputer (*computer anxiety*) berpengaruh negatif terhadap adopsi *e-accounting*.

#### **4.3.4 H4: Pengaruh Kekhawatiran berkomputer (*Computer Anxiety*) terhadap Kinerja UMKM**

Pada variabel kekhawatiran berkomputer menunjukkan kearah positif namun tidak signifikan. Sehingga hal ini menunjukkan H2B ditolak karena tidak memiliki pengaruh antara kekhawatiran berkomputer terhadap kinerja UMKM.

Dari analisis tersebut diketahui bahwa responden dengan kekhawatiran tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi kinerja pada UMKM. Dalam teori TAM 3 seseorang dengan rasa kekhawatiran yang tinggi pada komputer cenderung memiliki kinerja yang rendah pula. Sebaliknya kekhawatiran yang rendah cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Namun, hal ini tidak dapat ditunjukkan oleh UMKM yang ada di Kota Surakarta, karena bagi mereka tinggi rendahnya kekhawatiran berkomputer tidak mempengaruhi kinerja dari usahanya tersebut.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa UMKM yang ada di Kota Surakarta memiliki keyakinan bahwa khawatir atau tidaknya UMKM ketika menggunakan komputer tidak berpengaruh terhadap kinerjanya. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juniariani et al, (2020) Wahyudi et al, (2019); Yudha et al, (2014). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa kekhawatiran berkomputer (*computer anxiety*) berpengaruh terhadap negatif kinerja UMKM.

#### **4.3.5 H5 : Pengaruh Dukungan Pemilik (*Owner Support*) terhadap Adopsi *E-accounting*.**

Berdasarkan analisis deskriptif responden memiliki penilaian yang tinggi pada pertanyaan variabel dukungan pemilik (*owner support*). Dalam pengujian ini juga menyatakan bahwa nilai mean lebih besar dari nilai median. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam pengadopsian *e-accounting* pada UMKM dukungan pemilik (*owner support*) menjadi hal penting yang mampu membawa perubahan atau inovasi pada UMKM. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Qalati, Li, et al., 2021; Qalati, Yuan, et al., 2021; Maroufkhani et al., 2022) yang menyatakan bahwa dukungan pemilik (*owner support*) memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi *e-accounting*.

Berlandaskan teori *resource based view*, ketika pemilik mendukung inovasi-inovasi terhadap usahanya, maka teknologi menjadi salah satu inovasi yang akan dilakukannya. Dukungan pemilik menjadi hal penting untuk menyelaraskan kekuatan hubungan antara sumberdaya manusia, kemampuan, dan keutamaan bersaing pada usahanya. Seperti yang dilakukan oleh pemilik usaha di Kota Surakarta yang terus mendukung usahanya untuk berinovasi dan berkembang melalui teknologi salah satunya dengan pengadopsian *e-accounting*.

Berdasarkan pembahasan tersebut serta mengulas pertanyaan setiap indikator dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan pemilik (*owner support*) merupakan hal penting dan mempengaruhi pengadopsian teknologi dalam suatu usaha.

#### **4.3.6 H6: Pengaruh Dukungan Pemilik (*Owner Support*) terhadap Kinerja UMKM**

Pada variabel dukungan pemilik memiliki nilai *t-statistic* dan *p-values* masing-masing sebesar  $2,120 > 1,96$  dan  $0,034 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H3b diterima karena hasil yang mengarah pada hasil positif dan signifikan. Dengan ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dukungan pemilik terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh c yang menyakan bahwa variabel dukungan pemilik memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.

Berlandaskan teori *resource based view*, dukungan yang diberikan oleh pemilik mampu mempengaruhi kinerja pada usaha yang dijalankan. Ketika pemilik usaha memberikan dukungan baik secara keuangan, sumber daya manusia, dan teknologi maka akan sangat mempermudah keberlangsungan usaha yang dijalankan. Begitu pula yang dilakukan oleh pemilik usaha di Kota Surakarta yang memberikan dukungan terhadap usahanya khususnya teknologi *e-accounting*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan pemilik semakin tinggi pula kinerja pada usahanya. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Qalati, Li, et al., 2021; Qalati, Yuan, et al., 2021; Maroufkhani et al., 2022) yang menyatakan bahwa dukungan pemilik (*owner support*) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

#### **4.3.7 H7: Pengaruh Kesiapan Organisasi (*Organization Readiness*) terhadap Adopsi *E-accounting*.**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif responden memiliki penilaian tinggi pada item pertanyaan variabel kesiapan organisasi (*organization readiness*). Pengujian ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih tinggi dari median. Hal tersebut menunjukkan H4 diterima karena adanya pengaruh positif kesiapan organisasi (*organization readiness*) terhadap adopsi *e-accounting*. Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan (Chau et al., 2021; Maroufkhani et al., 2022) yang menyatakan bahwa kesiapan organisasi (*organization readiness*) memiliki pengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*.

Dalam teori *resource based view*, kesiapan organisasi (*organizational readiness*) menggambarkan berbagai kesiapan baik kesiapan sumber daya manusia, kesiapan finansial, dan kesiapan kemampuan. Ketika UMKM sudah siap dengan berbagai kesiapan tersebut, dengan begitu menunjukkan keseriusan UMKM dalam mengembangkan dan berinovasi dalam pengadopsian teknologi seperti pengadopsian *e-accounting*. Hal ini dapat dilihat pada UMKM yang ada di Kota Surakarta yang menunjukkan kesiapan pada usaha sehingga mereka juga siap dalam mengadopsi teknologi *e-accounting*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kesiapan organisasi pelaku UMKM maka akan mempengaruhi tingginya pengadopsian *e-accounting* yang dilakukan.



#### **4.3.8 H48: Pengaruh Kesiapan Organisasi (*Organization Readiness*) terhadap Kinerja UMKM**

Pada variabel kesiapan organisasi melalui pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel kesiapan organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Qalati, Li, et al., 2021; Safitri, 2020; Qalati, Yuan, et al., 2021) yang menyatakan bahwa kesiapan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Semakin tinggi kesiapan yang dilakukan, maka semakin baik pula kinerja pada usahanya.

Berdasarkan teori *resourch based view* yang menyatakan bahwa usaha dengan kesiapan yang baik mulai dari kesiapan sumber daya manusia, keuangan, dan teknologi akan mendukung kinerja dari usahanya tersebut. Hal ini dapat memudahkan kinerja usahanya untuk berkembang menjadi lebih baik. Seperti halnya dalam pengadopsian teknologi menjadi salah satu inovasi dan keunggulan yang dapat dilakukan individu dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan kinerjanya. Namun, pada UMKM yang ada di Kota Surakarta kesiapan organisasi tidak memiliki pengaruh dalam kinerjanya. Baik tidaknya kesiapan yang dilakukan oleh organisasi tidak mempengaruhi kinerja dalam usahanya tersebut.

#### **4.3.9 H9: Pengaruh Orientasi Kewirausahaan (*Entrepreneur Orientation*) terhadap Adopsi *E-accounting*.**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif responden memiliki penilaian yang tinggi pada item pertanyaan variabel orientasi kewirausahaan ( *entrepreneurial orientation*). Dalam pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai mean lebih tinggi

dari nilai mediannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa H5 diterima, karena orientasi kewirausahaan (*entrepreneur orientation*) memiliki pengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Qalati, Li, et al., 2021; Tajudeen et al., 2018; Yu et al., 2018; Ma et al., 2021; Pratama et al., 2022) yang menyatakan bahwa variabel orientasi kewirausahaan (*entrepreneur orientation*) memiliki pengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*.

Dalam teori *resourch based view*, menggambar orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) sebagai pengambilan keputusan pemilik yang lebih cenderung proaktif, agresivitas kompetitif, pengambilan risiko dan inovasi yang dilakukan. Terlihat pada UMKM di Kota Surakarta yang cenderung lebih inovatif dan kreatif dalam pengembangan bisnisnya. Seperti halnya inovasi dan pengembangan dengan melakukan pengadopsian teknologi *e-accounting* yang semakin tinggi dilancarkan oleh UMKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa UMKM dengan orientasi kewirausahaan yang tinggi mampu mempengaruhi inovasi dalam pengadopsian teknologi *e-accounting*.

#### **4.3.10 H10: Pengaruh Orientasi Kewirausahaan (*Entrepreneur Orientation*) terhadap Kinerja UMKM**

Dalam pengujian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa variabel orientasi kewirausahaan (*entrepreneur orientation*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM yang ada di Kota Surakarta. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rasyidi et al, (2016); Qalati, Li, et al., (2021); Qalati, Yuan, et al., (2021) yang menyatakan bahwa orientasi

kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Semakin tinggi orientasi kewirausahaan seseorang maka semakin baik kinerja usahanya.

Berdasarkan teori *resourch based view* menyebutkan bahwa individu dengan jiwa kewirausahaan yang tinggi akan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja dalam usahanya. Seperti halnya yang dilakukan oleh UMKM yang ada di kota Surakarta, mereka memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi sehingga berorientasi pada peningkatan kinerja usahanya.

#### **4.3.11 H11: Pengaruh Efek Ikut-ikutan (*Bandwagon Effect*) terhadap Adopsi *E-accounting*.**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif responden memiliki penilaian yang tinggi pada item pertanyaan variabel efek ikut-ikutan (*bandwagon effect*). Dalam pengujian analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dibandingkan nilai median. Selain itu, hasil *output SmartPLS 3.0* menyatakan efek ikut-ikutan (*bandwagon effect*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap adopsi *e-accounting*. Semakin tinggi pengaruh oranglain terhadap diri individu, semakin tinggi pula keinginannya untuk mengikuti inovasi oranglain seperti inovasi dalam pengadopsian *e-accounting*.

Berlandaskan *institusional theory*, UMKM mengalami salahsatu proses penyesuain diri dimana UMKM melihat UMKM lain dalam mengembangkan usahanya. Berbagai hal yang dilihat pada UMKM lainnya seperti halnya pengadopsian teknologi. Semakin banyaknya UMKM yang mengikuti UMKM lain, maka semakin tinggi pula pengadopsian *e-accounting* yang dilakukan. Dapat dilihat

bahwa UMKM yang ada di Kota Surakarta melakukan pengadopsian *e-accounting* didasarkan pada mengikuti UMKM lainnya.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Qalati, Li, et al., 2021; Qalati, Yuan, et al., 2021; Ahmad et al., 2019). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa efek ikut-ikutan berpengaruh positif signifikan terhadap adopsi *e-accounting*.

#### **4.3.12 H12 : Pengaruh Efek Ikut-ikutan (*Bandwagon Effect*) terhadap Kinerja UMKM**

Dalam pengujian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa variabel efek ikut-ikutan (*bandwagon effect*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM yang ada di Kota Surakarta. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Qalati, Li, et al., (2021); Qalati, Yuan, et al., (2021) yang menyatakan bahwa efek ikut-ikutan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Semakin tinggi efek ikut-ikutan seseorang maka semakin baik kinerja usahanya.

Penelitian ini sejalan dengan *institutional theory* yang menyatakan bahwa adanya tekanan dari luar diri seseorang atau organisasi mendorong seseorang semakin meningkatkan *value* dalam usaha yang mereka jalankan. Ketidakinginan untuk tertinggal mendorong seseorang untuk memilih berbagai inovasi untuk meningkatkan kinerja usahanya. Begitu pula yang dirasakan oleh UMKM yang ada di Kota Surakarta, mereka cenderung terpengaruh oleh kompetitor lain sehingga mereka mengikuti orang lain seperti mengadopsi teknologi *e-accounting* untuk meningkatkan kinerja usahanya.

#### **4.3.13 H13: Pengaruh Adopsi *E-accounting* terhadap Kinerja UMKM (*SME's Performance*)**

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efek langsung dari adopsi *e-accounting* terhadap kinerja UMKM (*SME's Performance*). Berdasarkan hasil analisis deskriptif responden memiliki penilaian yang tinggi pada item pertanyaan variabel adopsi *e-accounting* terhadap kinerja UMKM (*SME's Performance*). Dalam pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai mean lebih tinggi dari nilai mediannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa H7 diterima karena adopsi *e-accounting* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM (*SME's Performance*).

Adopsi *e-accounting* dalam penelitian ini mampu mempengaruhi kinerja UMKM (*SME's Performance*) yakni dalam hal peningkatan efisiensi, penurunan biaya operasional, mengurangi biaya risiko, peningkatan layanan, dan hubungan dengan pelanggan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Qalati, Li, et al., 2021; Qalati, Yuan, et al., 2021; Khayer et al., 2020; Lutfi, 2022) yang menyatakan bahwa pengadopsian *e-accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (*SME's Performance*). Penelitian ini memaparkan korelasi positif antaran pengadopsian *e-accounting* dan kinerja UMKM di Kota Surakarta. Dukungan dari pemilik menjadi pendorong UMKM untuk meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan baik secara finansial maupun non-finansial. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa UMKM harus memiliki pemahaman tentang bagaimana penerapan *e-accounting* harus diterapkan dan hasil

apa yang dapat dihasilkannya. Sehingga pengadopsian *e-accounting* menjadi salah satu cara sukses UMKM dalam meningkatkan kinerjanya.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dipaparkan mengenai pengaruh efikasi diri berkomputer (*computer self efficacy*), kekhawatiran berkomputer (*computer anxiety*), dukungan pemilik (*owner support*), kesiapan organisasi (*organization readiness*), orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*), efek ikut-ikutan (*bandwagon effect*) terhadap adopsi *e-accounting* dan menguji efek langsung dari adopsi *e-accounting* terhadap kinerja UMKM (*SME's Performance*) dapat disimpulkan:

1. Efikasi diri berkomputer (*computer self efficacy*) berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting* pada UMKM Kota Surakarta. Para UMKM yang yakin dan memilih untuk mengadopsi *e-accounting* memiliki efikasi diri yang tinggi dalam menggunakan teknologi atau komputer dalam menjalankan usahanya. Hal ini karena mereka yakin bahwa komputer mampu memudahkan pekerjaan mereka.
2. Efikasi diri berkomputer (*computer self efficacy*) tidak berpengaruh terhadap kinerja pada UMKM Kota Surakarta. UMKM yang ada di Kota Surakarta merasa bahwa keyakinan diri mereka tidak mempengaruhi perilaku mereka dalam mengadopsi suatu teknologi yang akan digunakan dalam usahanya
3. Kekhawatiran berkomputer (*computer anxiety*) tidak berpengaruh terhadap adopsi *e-accounting*. UMKM yang ada di Kota Surakarta memiliki keyakinan bahwa khawatir atau tidaknya UMKM ketika menggunakan komputer tidak berpengaruh terhadap pengadopsian *e-accounting* pada usahanya.

4. Kekhawatiran berkomputer (*computer anxiety*) tidak berpengaruh terhadap kinerja pada UMKM Kota Surakarta. UMKM yang ada di Kota Surakarta, merasa bahwa tinggi rendahnya kekhawatiran dalam berkomputer tidak mempengaruhi kinerja dari usahanya tersebut.
5. Dukungan pemilik (*owner support*) berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting* pada UMKM Kota Surakarta. Pemilik usaha di Kota Surakarta mendukung secara penuh pengadopsian teknologi seperti adopsi *e-accounting*. Dukungan atas pengadopsian ini bertujuan untuk menyelaraskan sumberdaya dan kemampuan bersaing dengan UMKM lainnya.
6. Dukungan pemilik (*owner support*) berpengaruh terhadap kinerja pada UMKM Kota Surakarta. Pemilik usaha di Kota Surakarta yang memberikan dukungan terhadap usahanya khususnya teknologi *e-accounting* mendorong pada peningkatan kinerja dalam usahanya.
7. Kesiapan organisasi (*organization readiness*) berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. UMKM yang memiliki kesiapan dalam berbagai sisi seperti sumber daya manusia, financial, dan kemampuan dengan begitu menunjukkan keseriusan UMKM untuk mengembangkan dan berinovasi dalam pengadopsian teknologi seperti pengadopsian *e-accounting*.
8. Kesiapan Organisasi (*organizational readines*) tidak berpengaruh terhadap kinerja pada UMKM Kota Surakarta. UMKM yang ada di Kota Surakarta kesiapan organisasi tidak memiliki pengaruh dalam kinerjanya. Baik tidaknya kesiapan yang dilakukan oleh organisasi tidak mempengaruhi kinerja dalam usahanya tersebut.



9. Orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting* pada UMKM Kota Surakarta. UMKM yang cenderung lebih inovatif dan kreatif dalam pengembangan bisnisnya, tentunya akan melakukan pengadopsian teknologi seperti adopsi *e-accounting*. Hal ini dikarenakan UMKM yang berorientasi pada ranah kewirausahaan akan cenderung berfikir lebih progresif dan kompetitif.

10. Orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) berpengaruh terhadap kinerja pada UMKM Kota Surakarta. UMKM yang ada di kota Surakarta memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi sehingga berorientasi pada peningkatan kinerja usahanya.

11. Efek ikut-ikutan (*bandwagon effect*) berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. UMKM mengalami salahsatu proses penyesuain diri dimana UMKM melihat UMKM lain dalam mengembangkan usahanya. Berbagai hal yang dilihat pada UMKM lainnya seperti halnya pengadopsian teknologi. Semakin banyaknya UMKM yang mengikuti UMKM lain, maka semakin tinggi pula pengadopsian *e-accounting* yang dilakukan.

12. Efek ikut-ikutan (*bandwagon effect*) berpengaruh terhadap kinerja pada UMKM Kota Surakarta. UMKM yang ada di Kota Surakarta, mereka cenderung terpengaruh oleh kompetitor lain sehingga mereka mengikuti orang lain seperti mengadopsi teknologi *e-accounting* untuk meningkatkan kinerja usahanya.

13. Adopsi *e-accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (*SME's Performance*). Semakin tinggi pengadopsian *e-accounting* maka semakin tinggi kinerja UMKM (*SME's Performance*). UMKM yakin bahwa dengan melakukan

pengadopsian *e-accounting* ini mampu membantu UMKM dalam kinerjanya seperti peningkatan efisiensi, penurunan biaya operasional, mengurangi biaya risiko, peningkatan layanan, dan hubungan dengan pelanggan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. hipotesis dalam penelitian ini seluruhnya terjawab, namun hasil penelitian ini menghasilkan R-Square yang lemah, sehingga dapat memungkinkan adanya variable lain yang dapat mempengaruhi adopsi *e-accounting* dan kinerja UMKM (*SME's Performance*).
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada UMKM yang berada di wilayah Kota Surakarta yang telah menggunakan *e-accounting* atau aplikasi kasir.

## 5.3 Saran-saran

Didasarkan dari hasil penelitian ini, maka saran-saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi *civitas* akademika Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta
  - a. Diharapkan selalu meningkatkan untuk memberikan wawasan perihal dunia profesi terutama di bidang akuntansi. Dengan penanaman ilmu-ilmu dimasa perkuliahan kepada mahasiswa akan dapat membantu mahasiswa menerapkan dalam dunia kerjanya.
  - b. Pemahaman mengenai kode etik profesi di sepanjang perkuliahan diprioritaskan sebab kegagalan dalam mentransfer nilai pengetahuan dapat mempengaruhi kinerja di perusahaan tempat alumnus bekerja nantinya. Selain itu,

dengan pemahaman yang baik mengenai dunia profesi akan menciptakan alumnus akuntansi yang bermutu, beretika, dan berdaya saing.

2. Bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta

a. Bagi mahasiswa akuntansi terutama untuk mahasiswa akuntansi syariah diharapkan dapat melek teknologi agar mampu mengikuti persaingan dalam dunia kerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek atau data penelitian yang lebih luas diluar penelitian ini agar dapat dinyatakan secara luas dan menyeluruh.

b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel UMKM yang berbeda daerah agar dapat membandingkan karakteristik UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aboelimged, M., & Hashem, G. (2018). Rfid Application In Patient And Medical Asset Operations Management: A Technology, Organizational And Environmental (Toe) Perspective Into Key Enablers And Impediments. *International Journal Of Medical Informatics*, 118, 58–64. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2018.07.009>
- Ahmad, S. Z., Bakar, A. R. A., & Ahmad, N. (2018). Social Media Adoption And Its Impact On Firm Performance : The Case Of The Uae. *International Journal Of Entrepreneurial Behavior & Research*. <https://doi.org/10.1108/ijebr-08-2017-0299>
- Ahmad, S. Z., Abu Bakar, A. R., & Ahmad, N. (2019). Social Media Adoption And Its Impact On Firm Performance: The Case Of The Uae. *International Journal Of Entrepreneurial Behaviour And Research*, 25(1), 84–111. <https://doi.org/10.1108/ijebr-08-2017-0299>
- Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (N.D.). *Pengaruh Dukungan Top Management , Kemampuan , Serta Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ( Studi Kasus Pada Bpjs Kesehatan Dan Bpjs Ketenagakerjaan Kota Palopo )*. 03(02), 21–45.
- Al-Shboul, M. A. (2019). Towards Better Understanding Of Determinants Logistical Factors In Smes For Cloud Erp Adoption In Developing Economies. *Business Process Management Journal*, 25(5), 887–907. <https://doi.org/10.1108/bpmj-01-2018-0004>
- Alam, S. S., Ali, M. Y., & Jani, M. F. M. (2011). An Empirical Study Of Factors Affecting Electronic Commerce Adoption Among Smes In Malaysia. *Journal Of Business Economics And Management*, 12(2), 375–399. <https://doi.org/10.3846/16111699.2011.576749>
- Albar, A. M., & Hoque, M. R. (2019). Factors Affecting The Adoption Of Information And Communication Technology In Small And Medium Enterprises: A Perspective From Rural Saudi Arabia. *Information Technology For Development*, 25(4), 715–738. <https://doi.org/10.1080/02681102.2017.1390437>
- Aulia, S., Fitrioso, R., & Putra, A. A. (2021). Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi: Dukungan Manajemen Puncak Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 415–428. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.432>
- Awa, H. O., Ukoha, O., & Emecheta, B. C. (2016). Using T-O-E Theoretical Framework To Study The Adoption Of Erp Solution. *Cogent Business And Management*, 3(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2016.1196571>
- Bandura, A. (1977). Bandura - Self Efficacy.Pdf. In *Stanford University*

*Psychological Review* (Vol. 84, Issue 2, Pp. 191–215).

- Barney, J., Wright, M., & Ketchen, D. J. (2001). Journal Of Management\_2001\_Barney, Wright, Ketchen\_The Resource-Based View Of The Firm Ten Years After 1991.Pdf. *Journal Of Management*, 27(2), 625–641.
- Cahyadi, W., Mukhlisin, M., & Pramono, S. E. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(1), 66–76. <https://doi.org/10.31289/Jab.V6i1.2995>
- Chau, N. T., Deng, H., & Tay, R. (2021). A Perception-Based Model For Mobile Commerce Adoption In Vietnamese Small And Medium-Sized Enterprises. *Journal Of Global Information Management*, 29(1), 44–67. <https://doi.org/10.4018/Jgim.2021010103>
- Chege, S. M., & Wang, D. (2020). The Influence Of Technology Innovation On Sme Performance Through Environmental Sustainability Practices In Kenya. *Technology In Society*, 60(September 2019), 101210. <https://doi.org/10.1016/J.Techsoc.2019.101210>
- Colton, D. A., Roth, M. S., & Bearden, W. O. (2010). Drivers Of International E-Tail Performance: The Complexities Of Orientations And Resources. *Journal Of International Marketing*, 18(1), 1–22. <https://doi.org/10.1509/Jimk.18.1.1>
- Compeau, D. R., & Higgins, C. A. (2017). Computer Self-Efficacy: Measure And Initial Development Of A Test. *Mis Quarterly*, 19(2), 189–211.
- Djuna, K., & Fadillah, A. N. (2022). Pemanfaatan Fenomena The Bandwagon Effect Pada Generasi Muda Indonesia. *Sanisa: Jurnal Kreativitas Mahasiswa ...*, 2(1), 18–23.
- Eviana Khairunnisa. (2016). Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Pemanfaatan, Dan Keahlian Pada Teknologi Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Terhadap Kinerja Individu Pegawai. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Fiddin, F. F., & Muhammad Arief. (2022). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude, Dan Computer Self Efficacy, Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai, Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi. *Akua: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 86–94. <https://doi.org/10.54259/Akua.V1i1.182>
- Ghaffar, A. M., Mokhtar, M. Z., Ismail, W. N. S. W., & Othman, M. R. (2019). Determinant Of E-Accounting (Ea) Adoption Among Malaysian Maritime Smes. *International Journal Of Engineering And Technology*, 8(1.8), 102–105.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). *Partial Least Square: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls3.0* (2nd Ed.).

- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (Sem) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program Smartpls 3.2.8 Dalam Riset Bisnis* (Abiratno, S. Nurdiyanti, & A. D. Raksanagara (Eds.)). Pt Inkubator Penulis Indonesia.
- Haneem, F., Kama, N., Taskin, N., Pauleen, D., & Abu Bakar, N. A. (2019). Determinants Of Master Data Management Adoption By Local Government Organizations: An Empirical Study. *International Journal Of Information Management*, 45(April 2018), 25–43. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.10.007>
- Hari1, Y., Santi, C., & Dewi, L. P. (2018). Interpretasi Penetrasi Teknologi Bagi Umkm Dan Implikasinya Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Seminar Nasional Sistem Informasi*, 1034–1042.
- Heinssen, R. K., Glass, C. R., & Knight, L. A. (1987). Assessing Computer Anxiety: Development And Validation. *Computer In Human Behavior*, 3(1), 49–59.
- Hoque, A. S. M. M. (2018). The Effect Of Entrepreneurial Orientation On Bangladeshi Sme Performance: Role Of Organizational Culture. *International Journal Of Data And Network Science*, 1–14. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2018.7.001>
- Igbaria, M., Iivari, J., & Maragahh, H. (1995). Why Do Individuals Use Computer Technology? A Finnish Case Study. *Information And Management*, 29(5), 227–238. [https://doi.org/10.1016/0378-7206\(95\)00031-0](https://doi.org/10.1016/0378-7206(95)00031-0)
- Juniariani, N. M. R., & Saputra, K. A. K. (2020). Internal Locus Of Control Dan Efek Computer Anxiety Pada Kinerja Karyawan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.22668>
- Khayer, A., Talukder, M. S., Bao, Y., & Hossain, M. N. (2020). Cloud Computing Adoption And Its Impact On Smes' Performance For Cloud Supported Operations: A Dual-Stage Analytical Approach. *Technology In Society*, 60(September 2019), 101225. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2019.101225>
- Lomagio, A., & Fitrianti, F. (2022). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude Dan Computer Self-Efficacy Terhadap Literasi Digital Pelaku Umkm Industri Pangan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 68. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1772>
- Lumpkin, G. T., & Dess, G. G. (1996). Academy Of Management Heview. *Academy Of Management Review*, 21(1), 135–172.
- Lutfi, A. (2022). Understanding The Intention To Adopt Cloud-Based Accounting Information System In Jordanian Smes. *The International Journal Of Digital Accounting Research*, 22(October 2021), 47–70. [https://doi.org/10.4192/1577-8517-V22\\_2](https://doi.org/10.4192/1577-8517-V22_2)

- Ma, D., Fisher, R., & Nesbit, T. (2021). Cloud-Based Client Accounting And Small And Medium Accounting Practices: Adoption And Impact. *International Journal Of Accounting Information Systems*, 41(2021), 100513. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2021.100513>
- Maroufkhani, P., Iranmanesh, M., & Ghobakhloo, M. (2022). Determinants Of Big Data Analytics Adoption In Small And Medium-Sized Enterprises (Smes). *Industrial Management And Data Systems*, February. <https://doi.org/10.1108/imds-11-2021-0695>
- Martínez-Núñez, M., & Pérez-Aguilar, W. S. (2014). Efficiency Analysis Of Information Technology And Online Social Networks Management: An Integrated Dea-Model Assessment. *Information And Management*, 51(6), 712–725. <https://doi.org/10.1016/j.im.2014.05.009>
- Mohd Rizaimy Shaharudin. (2012). Determinants Of Electronic Commerce Adoption In Malaysian Smes' Furniture Industry. *African Journal Of Business Management*, 6(10), 3648–3661. <https://doi.org/10.5897/Ajbm11.2477>
- Mujahed, H. M. H., Musa Ahmed, E., & Samikon, S. A. (2022). Factors Influencing Palestinian Small And Medium Enterprises Intention To Adopt Mobile Banking. *Journal Of Science And Technology Policy Management*, 13(3), 561–584. <https://doi.org/10.1108/jstpm-05-2020-0090>
- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A. N., & Tand, A. A. (2021). Penerimaan Mahasiswa Akuntansi Atas Aplikasi Myob Accounting Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Owner*, 5(1), 22–30. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.314>
- Pirade, D., Karim Saleh, A., Yunus Amar, M., Dinas Pendapatan Dan Pengelola Keuangan Daerah, S., & Tana Toraja, K. (2013). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Terhadap Kinerja Pegawai Di Kabupaten Tana Toraja The Influence Of The Use Of Regional Financial Management Information System On Officials Performance In Regional Government Of Tana Toraja Regency. *Jurnal Analisis, Desember*, 2(2), 183–192.
- Pontoh, T. (2018). *The Effect Of Computer Self-Efficacy , Computer Anxiety , And Perceived Enjoyment On The Attitudes Computer Users*. 6(4), 48–55.
- Pratama, M. I., Sunarya, E., & Saori, S. (2022). Msmes Performance During The Covid-19 Pandemic Analisis Orientasi Kewirausahaan Dan Adopsi E-Commerce Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1450–1459.
- Putra, A. K. (2016). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2012-2014. *Lambung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*, 1, 3.

- Putra, A. K., & Nugroho, M. A. (2016). Pengaruh Computer Anxiety Computer Attitude Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Menggunakan Software Akuntansi. *Jurnal Profita*, 6(3), 1–19.
- Putra, Y. M. (2019). Analysis Of Factors Affecting The Interests Of Smes Using Accounting Applications. *Journal Of Economics And Business*, 2(3). <https://doi.org/10.31014/Aior.1992.02.03.129>
- Putranto, R. B. (2020). Implementasi Mobile Application Akuntansi Ukm Pada Umkm Sektor Industri Cokelat Olahan. In *Simposium Nasional Keuangan Negara* (Issue 273, Pp. 273–292).
- Qalati, S. A., Li, W., Ahmed, N., Mirani, M. A., & Khan, A. (2021). Examining The Factors Affecting Sme Performance: The Mediating Role Of Social Media Adoption. *Sustainability (Switzerland)*, 13(1), 1–24. <https://doi.org/10.3390/Su13010075>
- Qalati, S. A., Yuan, L. W., Khan, M. A. S., & Anwar, F. (2021a). A Mediated Model On The Adoption Of Social Media And Smes' Performance In Developing Countries. *Technology In Society*, 64(July 2020), 101513. <https://doi.org/10.1016/J.Techsoc.2020.101513>
- Qalati, S. A., Yuan, L. W., Khan, M. A. S., & Anwar, F. (2021b). A Mediated Model On The Adoption Of Social Media And Smes' Performance In Developing Countries. *Technology In Society*, 64(July 2020), 101513. <https://doi.org/10.1016/J.Techsoc.2020.101513>
- Rasyidi, M. F., & Sudjatno. (2016). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran Melalui Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Umkm Keripik Buah Di Wilayah Malang Raya). *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1–14.
- Safitri, A. (2021). *Kemampuan Dinamis Bagi Umkm : Pengaruh Kesiapan Untuk Berubah Dan Adopsi Teknologi Informasi*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.
- Salimon, M. G., Kareem, O., Mokhtar, S. S. M., Aliyu, O. A., Bamgbade, J. A., & Adeleke, A. Q. (2021). Malaysian Smes M-Commerce Adoption: Tam 3, Utaut 2 And Toe Approach. *Journal Of Science And Technology Policy Management*. <https://doi.org/10.1108/Jstpm-06-2019-0060>
- Samsudeen, S. N., Thelijjagoda, S., Buhary, M., & Sanjeetha, F. (2021). *Social Media Adoption : Small And Medium-Sized Enterprises ' Perspective In Sri Lanka*. 8(1), 759–766. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No1.759>
- Setiawan, S. (2021). Software Smart-Pls. *Smart Pls* 3.
- Setiobudi, A., & Wiradinata, T. (2018). Intensi Umkm Dalam Adopsi Financial Technology Di Jawa Timur. *National Conference Of Creative Industry*, 2622, 5–6. <https://doi.org/10.30813/Ncci.V0i0.1233>



- Siregar, C. S., Permatasari, I., & Pujiono, P. (2021). Analisis Keberterimaan Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 23–36. <https://doi.org/10.34208/Jba.V23i1.763>
- Siti Nor Fatimah, Z., Mohammad Ashraf, A. R., & Zainal Abidin, A. (2016). Elements Of Building Defect: A Review Of The Recent Literature. In *13th Universiti Malaysia Terengganu International Annual Symposium On Sustainability Science And Management (Umtas 2016)* (Issue December).
- Solano Acosta, A., Herrero Crespo, Á., & Collado Agudo, J. (2018). Effect Of Market Orientation, Network Capability And Entrepreneurial Orientation On International Performance Of Small And Medium Enterprises (Smes). *International Business Review*, 27(6), 1128–1140. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2018.04.004>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D* (S. Y.Suryani (Ed.)). Alfabeta, Cv.
- Tajudeen, F. P., Jaafar, N. I., & Ainin, S. (2018). Understanding The Impact Of Social Media Usage Among Organizations. *Information And Management*, 55(3), 308–321. <https://doi.org/10.1016/j.im.2017.08.004>
- Thottoli, M. M., & Ahmed, E. R. (2022). Information Technology And E-Accounting: Some Determinants Among Smes. *Journal Of Money And Business*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.1108/Jmb-05-2021-0018>
- Van De Weerd, I., Mangula, I. S., & Brinkkemper, S. (2016). Adoption Of Software As A Service In Indonesia: Examining The Influence Of Organizational Factors. *Information And Management*, 53(7), 915–928. <https://doi.org/10.1016/j.im.2016.05.008>
- Wahyudi, R., & Widiyanto, T. (2019). Pengaruh Computer Anxiety Dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Pengguna Komputer. *Aktiva Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(2), 156–176.
- Widanengsih, E. (2021). Penerapan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology Model Untuk Mengukur Perilaku Pengguna Aplikasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Euis Widanengsih Journal Of Industrial Engineering & Management Research. *Journal Of Industrial Engineering & Management*, 2(3), 146–160.
- Widiyarsari, R., & Achadiyah, B. N. (2019). Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy Dan Perceived Usefulness Oleh Pelaku Umkm. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(3), 203–214. <https://doi.org/10.17977/Um004v5i32019p203>
- Yu, Y., Li, M., Li, X., Zhao, J. L., & Zhao, D. (2018). Effects Of Entrepreneurship And It Fashion On Smes' Transformation Toward Cloud Service Through Mediation Of Trust. *Information And Management*, 55(2), 245–257. <https://doi.org/10.1016/j.im.2017.07.001>
- Yudha, R., & Ramantha, W. (2014). Pengaruh Computer Anxiety Dan Computer

Attitude Pada Keahlian Pengguna Dalam Menggunakan Komputer. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(3), 644–657.

Yulianti, M., Asniati, A., & Juita, V. (2021). Pengaruh Keahlian Akuntansi, Literasi Digital Dan Literasi Manusia Terhadap Kesiapan Kerja Calon Akuntan Di Era Disrupsi Teknologi Digital. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(2), 449. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V5i2.389>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1: Jadwal Penelitian

No	Bagian	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	x	x	x	x	x	x	x																									
2	Pendaftaran Seminar Proposal								x																								
3	Ujian Seminar Proposal										x																						
4	Revisi Proposal											x	x																				
5	Pengumpulan Data													x	x	x	x																
6	Analisis Data																	x	x														
7	Penyusunan Draft Skripsi																			x	x	x	x	x	x								
8	Pendaftaran Munaqasah																																
9	Ujian Munaqasah																													x			

Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

Yth.

Di Tempat.

Dengan hormat, bersama kuesioner ini saya:

Nama : Oktavia Nurindah Wulansari

NIM : 195221104

Status : Mahasiswa Strata Satu (S-1), Program Studi Akuntansi Syariah,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Sehubung dengan penelitian skripsi program sarjana (S-1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul “**Anteseden Adopsi *E-accounting* dan Konsekuensinya Terhadap Kinerja UMKM: Pendekatan *Technology, Organizational, dan Environment (TOE) Framework* (Studi Pada UMKM Di Kota Surakarta)**”.

Untuk itu saya mohon kesediaan saudara/I untuk menjawab pertanyaan yang ada secara jujur dan terbuka. Kesediaan saudara/I mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian, data yang anda berikan akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya semata-mata digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas ketersediaan saudara/I melungkan waktu untuk mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Oktavia Nurindah Wulansari

### A. Data Responden

Isilah data di bawah ini dengan memberikan tanda ceklist (√) pada salah satu pilihan jawaban:

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Pendidikan :  SMA  D4/S1  
 D1/D2/D3  S2&diatasnya

Peran atau jabatan dalam :  Staf atau  Pemilik  
 usaha operator aplikasi kasir  
 Manager, tetapi bukan pemilik

Berapa jumlah karyawan  1-4 Karyawan  11-99 Karyawan  
 di tempat Anda :  5-10 Karyawan  Lebih dari 99 Karyawan

Berapa lama  0-1 Tahun  5-10 Tahun  
 usaha Anda  1-5 Tahun  >10 Tahun  
 sudah berjalan :

Apa jenis  Makanan dan  Pertanian dan  
 usaha Anda ?  Minuman  Perkebunan  
 Manufaktur  Keuangan  
 Retail  Pendidikan  
 Lainnya

Apa nama  : .....  
 aplikasi kasir/akuntans  
 i yang anda gunakan ?

Apakah Anda pernah mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi kasir/akuntansi?  
 Pernah  
 Tidak Pernah

Apakah Usaha Anda pernah mengajukan KUR atau pinjaman bank ?  
 Pernah  
 Tidak Pernah

#### **B. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

Setiap satu pertanyaan hanya ada satu jawaban, responden cukup memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang telah disediakan. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat UMKM, dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Ragu-ragu (R)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

### 1. Efikasi diri berkomputer

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya dapat mengoperasikan aplikasi kasir/akuntansi sendiri tanpa bantuan orang lain.					
2	Saya dapat memproses transaksi menggunakan aplikasi kasir/akuntansi sendiri walaupun ada bantuan orang lain jika memiliki kendala.					
3	Jika mempunyai cukup waktu, saya dapat menyelesaikan pekerjaan saya menggunakan aplikasi kasir/akuntansi.					
4	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan aplikasi kasir/akuntansi jika fasilitas yang tersedia juga mendukung					
5	Saya dapat memproses transaksi menggunakan aplikasi kasir/akuntansi meskipun saya belum pernah menggunakan sistem serupa sebelumnya.					

### 2. Kekhawatiran berkomputer

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya memiliki rasa khawatir saat menggunakan aplikasi kasir/akuntansi.					
2	Saya memiliki rasa takut, jika data di aplikasi kasir/akuntansi tiba-tiba hilang.					
3	Saya memiliki rasa takut, jika pada saat menggunakan aplikasi kasir/akuntansi terjadi error dimana saya tidak bisa memperbaiki.					

### 3. Dukungan pemilik

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Pemilik usaha ditempat saya, tertarik untuk					



	mengadopsi aplikasi kasir/akuntansi.					
2	Pemilik usaha ditempat saya, menganggap aplikasi kasir/akuntansi itu penting.					
3	Pemilik usaha ditempat saya, menunjukkan dukungan untuk mengadopsi aplikasi kasir/akuntansi.					
4	Pemilik usaha ditempat saya, menekankan pentingnya teknologi dan inovasi.					

#### 4. Kesiapan Organisasi

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Usaha kami memiliki sumber daya keuangan untuk mengadopsi aplikasi kasir/akuntansi					
2	Usaha kami memiliki kemampuan untuk mengadopsi aplikasi kasir/akuntansi					
3	Kami memiliki koneksi jaringan internet yang baik					
4	Mayoritas karyawan kami tidak memiliki keterbatasan untuk mengakses komputer					
5	Mayoritas karyawan kami memiliki kemampuan menggunakan komputer					

#### 5. Orientasi Kewirausahaan

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Untuk meningkatkan penjualan, kami siap menerima orderan/pesanan yang memiliki risiko tinggi (waktu yang mepet jumlah yang banyak, laba yang sedikit).					
2	Meskipun biaya untuk mengadopsi aplikasi kasir/akuntansi tinggi, kami tetap menggunakannya.					
3	Dalam pengerjaan orderan/pesanan, kami siap menghadapi situasi yang berubah-ubah.					

4	Kami sering mencoba ide-ide baru dalam berwirausaha.					
5	Kami sering mencari cara baru dalam berwirausaha.					
6	Dalam menjalankan usaha, kreativitas menjadi kunci usaha kami.					

## 6. Efek Ikut-ikutan

NO	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Aplikasi kasir/akuntansi adalah aplikasi yang populer, karena itu usaha kami ingin menggunakannya.					
2	Kami mengikuti pemilik usaha lain dalam mengadopsi aplikasi kasir/akuntansi					
3	Kami memilih untuk mengadopsi aplikasi kasir/akuntansi karena banyak usaha lain yang sudah menggunakannya.					

## 7. Adopsi *E-accounting*

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Kami menggunakan aplikasi kasir dan akuntansi untuk mengelola bisnis kami					
2	Kami menggunakan aplikasi kasir dan akuntansi secara lengkap.					
3	Kami merasa bahwa menggunakan aplikasi kasir/akuntansi mudah untuk dioperasikan					
4	Kami merasa bahwa aplikasi kasir dan akuntansi dapat diandalkan.					
5	Kami merasa bahwa aplikasi kasir/akuntansi aman dan terjaga privasinya					

## 8. Kinerja UMKM

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Penggunaan aplikasi kasir, mengurangi pekerjaan manual seperti (rekonsiliasi uang dan nota)					
2	Penggunaan aplikasi kasir, mengurangi biaya resiko, yaitu adanya salah hitung dalam pencatatan transaksi.					
3	Penggunaan aplikasi kasir, meningkatkan layanan terhadap konsumen					
4	Penggunaan aplikasi kasir, mempercepat antrian konsumen saat pembayaran.					
5	Penggunaan aplikasi kasir, memudahkan dalam pencarian transaksi					
6	Penggunaan aplikasi kasir, memudahkan dalam proses rekapitulasi harian/mingguan/bulanan.					

Lampiran 3: Data Mentah Karakteristik Responden

NO	Umur	Apa nama usaha Anda	Jenis Kelamin	Pendidikan	Peran atau jabatan dalam usaha	Berapa jumlah karyawan di tempat Anda?	Apa jenis usaha Anda?	Apa nama aplikasi Kasir/Akuntansi yang Anda gunakan?	Apakah Anda pernah mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi kasir/akuntansi?
1	22 thn	Joy bakery	Perempuan	D1/D2/D3	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Pernah
2	21	salira	Laki-laki	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	moka	Tidak Pernah
3	23	Eleanor_byd3s	Perempuan	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	Retail	Quickbook	Pernah
4	22	Browlus Caffè	Perempuan	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Tidak Pernah
5	21	Setya bakery	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	1-4 karyawan	Retail	Kasir	Tidak Pernah
6	21	Buryam andara	Perempuan	D1/D2/D3	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Tidak Pernah
7	23	Cofeeshop	Laki-laki	D4/S1	Pemilik	Lebih dari 99 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah

8	25	Rumah makan	Perempuan	D1/D2/D3	Pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
9	22	Lawusticker	Laki-laki	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Sticker	Qasir	Pernah
10	23	teman cerita	Perempuan	D1/D2/D3	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir Kita	Tidak Pernah
11	21	Brownis lia	Perempuan	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir pintar	Pernah
12	20	Restoran Good Steak	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Majo dan Resgister	Tidak Pernah
13	26	Mie Ayam Bakso	Perempuan	D1/D2/D3	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	QASIR	Pernah
14	25 tahun	Toko sembako	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Retail	Qasir	Pernah
15	22	Toko Bumi Sakinah	Perempuan	D1/D2/D3	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir Pintar	Tidak Pernah
16	21	Angkringan Oslo	Laki-laki	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
17	19	Good steak	Laki-laki	D4/S1	staf atau operator	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Pernah
18	23	Ayam Geprek Bakar	Laki-laki	<SMA	Pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir Pintar	Tidak Pernah
19	21	Brownis cinta	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Pernah

					bukan pemilik				
20	21	hot wings	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Tidak Pernah
21	23	Sonic Chicken	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	IPOS	Tidak Pernah
22	24	star steak	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Tidak Pernah
23	23	Kampoeng Roti	Perempuan	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	IPOS	Tidak Pernah
24	23	rocket chicken	Perempuan	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Sharp XE-A177	Tidak Pernah
25	23	Stars Steak	Perempuan	<SMA	staf atau operator	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Tidak Pernah
26	22	Manggo Sticky Rice	Laki-laki	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	EPOS	Tidak Pernah
27	25	Geprek Bakar	Laki-laki	D1/D2/D3	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir Pintar	Tidak Pernah
28	23	Sparepart Motor	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Otomotif	FOBIZ	Pernah

29	24	Dina snack	Perempuan	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
30	21	Gacoan	Perempuan	D1/D2/D3	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir pintar	Tidak Pernah
31	25	Maeso jenar	Perempuan	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Retail	Qasir	Pernah
32	21 tahun	Radeaa Official	Perempuan	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	Pakaian	Qasir	Pernah
33	20	Caffe	Laki-laki	D4/S1	Pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
34	21	Coffeshop	Laki-laki	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
35	19	Makdes maktratap	Perempuan	D1/D2/D3	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Buku warung	Tidak Pernah
36	21 tahun	Artin Catering & Snack	Perempuan	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
37	19	Kedai Teraseyang	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Tidak Pernah
38	22	Eoagold dan BP	Perempuan	D4/S1	Pemilik	Lebih dari 99 karyawan	Suplemen	Casier	Tidak Pernah
39	24 tahun	Boba Segar	Perempuan	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
40	21	Tsakhansa	Laki-laki	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	Pakaian	Majoo	Tidak Pernah
41	43 tahun	camilan basreng mbahman	Perempuan	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Mokka	Tidak Pernah

42	35	Es teh indonesia	Laki-laki	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Gobiz	Tidak Pernah
43	21	Pedagang	Perempuan	D1/D2/D3	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Tidak Pernah
44	19	Bidang Fashion	Perempuan	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Textile (Penjahit)	Quickbooks	Tidak Pernah
45	20	Toko restu	Perempuan	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Retail	Qasir	Pernah
46	22	UMKM	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
47	20	Cakeqinian	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
48	22	Jasuke time	Perempuan	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
49	22 tahun	artshop	Perempuan	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	craft	Mokka	Pernah
50	20	Warung Bu Sumini	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	1-4 karyawan	Retail	Majoo	Tidak Pernah
51	26	Amkgrafika	Laki-laki	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Percetakan	Exel	Tidak Pernah
52	21	Karyawan roket chicken	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
53	21	Gorilla.ice	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Quickbook	Pernah
54	21	Bengkel	Laki-laki	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Bengkel	Qasir	Tidak Pernah



55	22	Bakso bakar	Laki-laki	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
56	21	Jasa print dan fotocopy	Perempuan	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	Retail	Kasir	Pernah
57	21 tahun	Lainnya	Perempuan	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
58	22	Dwin	Laki-laki	D4/S1	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
59	21 tahun	Warung Bubur Bu Mami	Perempuan	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
60	20	Seblak nyablak	Laki-laki	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
61	19	Humot in	Perempuan	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Parfum	Aplikasi moka	Pernah
62	22	Warmindo 737	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir pintar	Pernah
63	23 Tahun	Lapis Aren Balapan Solo Square	Perempuan	<SMA	staf atau operator	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Jurnal touch	Pernah
64	23	Gardoe	Perempuan	<SMA	staf atau operator	Lebih dari 99 karyawan	Makanan dan Minuman	Mokka	Tidak Pernah
65	21	marketku	Perempuan	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Retail	majoo	Tidak Pernah
66	20	3pot	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Olshera	Tidak Pernah
67	16 tahun	Pisang goreng sultan	Perempuan	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah

68	20	The Choi Pan	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Nuta pos	Tidak Pernah
69	20	Say Story	Perempuan	D4/S1	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
70	26	Herborist	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Skincare	Mozila	Pernah
71	20	Maling sego	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Mokapos	Pernah
72	19	Ayam Keprabon	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Mokapos	Pernah
73	19	Ayam keprabon	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka Pos	Pernah
74	20	Geprek Assalam	Perempuan	D4/S1	Manager, tetapi bukan pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Go Biz	Pernah
75	25	Seblak Endes	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	QPOS	Tidak Pernah

					bukan pemilik				
76	23	MIXUE	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	MOKA	Tidak Pernah
77	24	Roti lapis	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	QPOS	Tidak Pernah
78	25	Tempat makan	Perempuan	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
79	19	Makaroni makdes maktratap	Perempuan	D1/D2/D3	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Quickbook	Pernah
80	20	Basreng Mbah man	Perempuan	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Quickbook	Tidak Pernah
81	20	Barokah jaya	Laki-laki	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Tidak Pernah
82	22	Warmindo	Perempuan	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Tidak Pernah
83	25	Chan Fashion	Laki-laki	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	fashion	Jurnal Touch	Tidak Pernah
84	25	Browull Kesti	Perempuan	D1/D2/D3	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Tidak Pernah
85	26	Bakso Niki	Laki-laki	D1/D2/D3	Pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	QPOS	Tidak Pernah
86	21	Es coklat cokot	Laki-laki	D4/S1	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Loyvers	Tidak Pernah

87	21	Seblak Boy	Laki-laki	D4/S1	Manager, tetapi bukan pemilik	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
88	20	Cafe omah joglo	Laki-laki	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Olsera pos	Pernah
89	20	PT ROCKET CHICKEN INDONESIA	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Mesin CASIO SE-400	Pernah
90	22	Burjo	Perempuan	D4/S1	Manager, tetapi bukan pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
91	20	Malindo	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Olsera	Pernah
92	20 thn	Bento Kopi	Perempuan	D4/S1	Manager, tetapi bukan pemilik	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Nutapops	Pernah
93	21	Warung Burjo	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
94	20	Es coklat cokot	Laki-laki	D4/S1	Manager, tetapi	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	loyvers e POS	Tidak Pernah

					bukan pemilik				
95	20	Minimarket	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	5-10 karyawan	Retail	Pos kasir	Pernah
96	22	Rocket Chicken TuguBoto	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Mesin register Casio SE-400	Pernah
97	22	Niceso	Perempuan	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Retail	Turboly	Tidak Pernah
98	21	Skincare SR12	Perempuan	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	Skincare	Kasir toko portable	Pernah
99	44	tiara kosmetik	Perempuan	D1/D2/D3	Pemilik	1-4 karyawan	Retail	griyo	Tidak Pernah
100	21	Kopi Bangun Pagi	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
101	20	Rocket chicken	Laki-laki	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Mesin cash register	Tidak Pernah
102	28 Tahun	Toko Bahan Bangunan	Perempuan	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Retail	Sistem Pembelian dan Penjualan	Pernah

103	23	Warmindo	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	MOKA	Pernah
104	21	Febi One Mart	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	IPOS	Pernah
105	21	Pusat grosir masker	Perempuan	D1/D2/D3	staf atau operator	11-99 karyawan	Masker dan kosmetik dan bahan salon	Mokka	Pernah
106	24	Pendopo lawas	Laki-laki	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	-	Tidak Pernah
107	24	Menantea UMS SOLO	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
108	18 tahun	rumah makan	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
109	18 tahun	Rumah makan	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
110	20	Pt Lion Superindo	Perempuan	D4/S1	Manager, tetapi bukan pemilik	11-99 karyawan	Seupermarket	Beepos	Pernah
111	21	Kiya icecream	Laki-laki	D1/D2/D3	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Pos loyvers e	Tidak Pernah
112	20 tahun	Mini market	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi	1-4 karyawan	Mini market	Kasir	Tidak Pernah

					bukan pemilik				
113	36	Batik	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	11-99 karyawan	Retail	Touch	Pernah
114	21	Kedai Kopi	Laki-laki	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
115	21 tahun	MORE VAPOR	Laki-laki	D1/D2 /D3	staf atau operator	1-4 karyawan	Retail	Olsera	Pernah
116	50 tahun	Bess finance	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	5-10 karyawan	Keuangan	Mobile apps	Pernah
117	20	Pasta	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir Pintar	Tidak Pernah
118	27	Batik Ademayem	Perempuan	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	Retail	BukuKas	Tidak Pernah
119	26	Herborist	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Kecantikan	Mozilla	Tidak Pernah
120	30	Jumbo tea	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qrish	Pernah
121	21	Tong Tji	Perempuan	D4/S1	Manager, tetapi	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	ESB	Pernah

					bukan pemilik				
122	26	Seblak Julid	Perempuan	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qollega	Pernah
123	20	Mini market	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Bahan pokok	Kasir	Tidak Pernah
124	20th	Kopi Lain Hati Manahan	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Hellobi II	Pernah
125	20	Joy bakery	Laki-laki	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	Lebih dari 99 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
126	20	Ab grosir	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	5-10 karyawan	Grosir paket data	Printer dot matrix	Pernah
127	20	Say story	Perempuan	D4/S1	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Spots	Tidak Pernah
128	20	Caffe Base Camp	Laki-laki	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	POS Qasir	Tidak Pernah
129	20	Toko kelontong	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi	1-4 karyawan	Toko kelontong (sembako)	Indo retail	Pernah



					bukan pemilik				
130	25	Warung Makan Sate Kambing Bu Hj Bejo	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	POS loyverse	Pernah
131	20	Foodcourt Handayani	Perempuan	D4/S1	Manager, tetapi bukan pemilik	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Loyverse	Pernah
132	22 tahun	TB. DAMAI	Laki-laki	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Bahan bahan bangunan	Cakra integrited system	Pernah
133	21	Kopi Janji Jiwa	Perempuan	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Tidak Pernah
134	40	Giyarti	Perempuan	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
135	20	Toko Kelontong Delisa	Perempuan	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	qasir	Tidak Pernah
136	20	Superindo	Perempuan	<SMA	staf atau operator	11-99 karyawan	Retail	Lso Superindo	Pernah
137	20	Songolas Burger Yogyakarta	Perempuan	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	moka	Pernah
138	26	Coffee & Roastery	Laki-laki	D4/S1	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Loyverse Pos	Tidak Pernah

139	23	Luwes distributor frozen food dan telur	Perempuan	D4/S1	Pemilik	5-10 karyawan	Retail	Qasir	Tidak Pernah
140	20	Toko roti	Perempuan	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Toko roti	Qasir	Pernah
141	21	Makaroni ngehe	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka pos	Tidak Pernah
142	20	Toko Amanah	Perempuan	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir	Pernah
143	24	Gardoe	Perempuan	D1/D2 /D3	staf atau operator	Lebih dari 99 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Pernah
144	25	Star Steak	Laki-laki	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Tidak Pernah
145	22 tahun	Toko roti	Perempuan	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Bakery cake	Zahir pos X	Pernah
146	25	Baker Old cabang Pondok Timur Indah	Perempuan	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Pernah
147	20	TOKO HIJAB	Perempuan	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Retail	MANUAL	Tidak Pernah
148	20 tahun	Toko asri	Perempuan	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Manufaktur	Kasir	Pernah
149	24	Teh Kota	Perempuan	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Jurnal Touch	Pernah
150	24	Lumpia bom	Laki-laki	D1/D2 /D3	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Omega pos	Pernah

151	20	Chatime	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
152	31	Seblak merconeng zahra	Perempuan	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir pintar	Tidak Pernah
153	20	Minuman boba	Laki-laki	D4/S1	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka office	Pernah
154	20	Arah kopi	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
155	24	Online shop	Perempuan	D4/S1	Manager, tetapi bukan pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
156	22th	McDonalds	Perempuan	D4/S1	Manager, tetapi bukan pemilik	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Youtab	Pernah
157	22 Tahun	Kopi Lawe Ps Gede	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Revota	Pernah
158	24	Toko	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	5-10 karyawan	Retail	Excel	Pernah
159	21 tahun	Barbertology Barbershop	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi	11-99 karyawan	Pelayanan haircut	Moka	Pernah

					bukan pemilik				
160	21	Hore steak	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Esb	Pernah
161	22	CnC Bimbel	Perempuan	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	Pendidikan	Qasir	Tidak Pernah
162	23	Coffe shop	Perempuan	D1/D2 /D3	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
163	27	Kaziza teknik	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Retail	I pos	Pernah
164	21	Febi One Mart	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	11-99 karyawan	Retail	Ipos	Pernah
165	28	Burger Queen	Perempuan	D4/S1	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir Pintar	Pernah
166	20	menantea	Perempuan	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	moka	Pernah
167	21	Urgent coffe	Laki-laki	D1/D2 /D3	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir pintar	Tidak Pernah
168	21	Tenas cafe	Perempuan	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
169	24	Popipop Mie Kuah Pedas	Laki-laki	D4/S1	Manager, tetapi bukan pemilik	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
170	20	Nittie coffee	Perempuan	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Tidak Pernah

171	35	Shafa Marwah Hijab	Perempuan	D1/D2 /D3	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Fashion	Kasir Pos	Pernah
172	20	warung exga	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Retail	kasir pintar	Pernah
173	22	Outlet Minuman Boba rich	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
174	21	Cv	Perempuan	<SMA	staf atau operator	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Bepos	Pernah
175	21	Alifs	Perempuan	<SMA	staf atau operator	Lebih dari 99 karyawan	Makanan dan Minuman	Odoo	Pernah
176	34	Bakso Jawir	Laki-laki	D4/S1	Manager, tetapi bukan pemilik	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir Pintar	Pernah
177	27	Sheneeds Boutique	Perempuan	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	Retail	Kasir toko portable	Tidak Pernah
178	20	Es coklat	Perempuan	D1/D2 /D3	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qrish	Pernah
179	22 tahun	Doi Connection, Koncokulo	Laki-laki	D4/S1	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
180	18	warmindo tujuan	Perempuan	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	majoo	Pernah

181	21	Bento Kopi	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	-	Tidak Pernah
182	20	Warung makan	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
183	30	Seblak Bang Jo	Laki-laki	<SMA	Pemilik	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Moca dan mojo	Pernah
184	24	Nufarozan Mart	Perempuan	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Retail	Aplikasi minimarket	Pernah
185	25 tahun	Say story IAIN Kartasura	Laki-laki	D1/D2/D3	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
186	22 tahun	Tempat Makan	Perempuan	<SMA	staf atau operator	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Tidak Pernah
187	32	CV. Solusi Mandiri Winata	Laki-laki	D4/S1	Pemilik	11-99 karyawan	Manufaktur	Jurnal Mekari	Pernah
188	22	Menantea Toko	Perempuan	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
189	21	Cekopi	Laki-laki	D4/S1	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Tidak Pernah
190	21 tahun	Minimarket kepruk jaya	Perempuan	D4/S1	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir pintar	Pernah
191	21	Umayumcha Dimsum	Perempuan	<SMA	staf atau operator	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Tidak Pernah

192	21	Pernah bekerja di Pinky Shop	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	5-10 karyawan	Retail	Quickbook	Pernah
193	26	Burger Bangor	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Tidak Pernah
194	21	Febi One Mart	Perempuan	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Retail	Ipos	Pernah
195	20	Toko kelontong	Perempuan	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Smartlock	Tidak Pernah
196	21	Bubur bakar badran	Perempuan	<SMA	staf atau operator	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Mocka	Pernah
197	20	Toko Regina	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	<a href="http://esb.id">esb.id</a>	Tidak Pernah
198	22	Coffe	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	POS Qasir	Tidak Pernah
199	21	Happy Hours	Laki-laki	D4/S1	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Tidak Pernah
200	22 tahun	Cafe & eatery	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
201	21 tahun	Burjo AE	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Tidak Pernah
202	19	Pen	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Atk	Kasirku	Pernah
203	21	Leker Super Joss Bp. Fathoni	Laki-laki	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Jajanan Kuliner	Gobiz	Tidak Pernah
204	21	Olive Fried Chicken	Perempuan	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah

205	19	Es teh indonesia	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
206	24	Best meat	Perempuan	D1/D2 /D3	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	BM Pos	Tidak Pernah
207	22 tahun	Coffee Shope	Perempuan	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	MOKA	Pernah
208	22	Bobbatime	Perempuan	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
209	22	Coklat cokot	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Loyverse	Pernah
210	21	Burjo	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
211	22	Konco kulo cafe and eatery	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
212	21	GRILL MACHINE	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	oldsera	Pernah
213	18	Rocket chicken	Perempuan	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Register	Pernah
214	22 Tahun	Viera Fashion Karanggede	Perempuan	<SMA	staf atau operator	11-99 karyawan	Fashion Pakaian	Point of Sales	Pernah
215	24	Warung Soto Gerabah Mbok Mendut	Laki-laki	D4/S1	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
216	20	Febi one mart	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	11-99 karyawan	Retail	IPOS	Pernah
217	21	Febi One Mart	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	11-99 karyawan	Retail	Ipos	Pernah



218	20 tahun	Part time di ombein pengging	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moca	Pernah
219	21	Es coklat celup	Laki-laki	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Tidak ada	Pernah
220	21	Pr4patan Burjo	Laki-laki	D4/S1	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Tidak Pernah
221	40	Ocm RAMEN	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	POS LOYV ERSE	Tidak Pernah
222	21 tahun	Bumdes Banaran	Laki-laki	D4/S1	staf atau operator	1-4 karyawan	sembako	Micro Store Software 4.0	Pernah
223	21	Ketjeh Resto	Perempuan	<SMA	staf atau operator	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	MOKA	Pernah
224	20	AM Mart	Perempuan	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Retail	IPOS 4	Pernah
225	25	Say story IAIN Kartasura	Laki-laki	D1/D2 /D3	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
226	20 thn	Toko Riski Albani	Perempuan	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Retail	Kasir POS point of sale	Tidak Pernah
227	20	Bakmie Saudara 22	Laki-laki	D4/S1	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
228	21	Minimarket	Perempuan	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Kebutuhan pokok	I pos	Pernah
229	21	Febi One Mart	Perempuan	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Retail	Ipos	Tidak Pernah

230	21	Febi One Mart	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	11-99 karyawan	Retail	Ipos	Pernah
231	20	Konco kulo	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
232	28	Toko buku abdurrochim	Perempuan	D1/D2/D3	staf atau operator	5-10 karyawan	Pendidikan	Pos kasir	Pernah
233	20	SYFA mart	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Retail	progam toko iPos 4.0 pro FE	Pernah
234	22	Kaa_fashion	Perempuan	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Pedagang	Kasir pintar	Tidak Pernah
235	27 tahun	Daiki	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Retail	Qasir	Tidak Pernah
236	19	Waroeng SS	Perempuan	<SMA	staf atau operator	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Cr55	Pernah
237	18	Grilbar	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Tidak Pernah
238	18	Gribar	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Tidak Pernah
239	27 tahun	faskho plastik	Perempuan	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	Retail	ipos 4.0 program kasir	Pernah
240	20th	Balcony	Perempuan	<SMA	staf atau operator	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Reptor	Pernah
241	21	warung bakmi	Perempuan	<SMA	Pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	majoo	Pernah

242	27	Toko roti joglo	Perempuan	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Bakery	Micro store	Tidak Pernah
243	22	Mansion Petshop	Perempuan	D4/S1	staf atau operator	1-4 karyawan	Petshop	Kasir Pintar Pro	Pernah
244	18	Resto	Perempuan	<SMA	staf atau operator	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
245	20	Gapunya	Laki-laki	<SMA	Pemilik	Lebih dari 99 karyawan	Retail	Gatau	Tidak Pernah
246	21 Tahun	Best Meat	Perempuan	D1/D2 /D3	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	BM Pos	Tidak Pernah
247	20	MOELA	Perempuan	<SMA	staf atau operator	11-99 karyawan	pakaian	kasir	Pernah
248	21th	Adistyaolshop	Perempuan	D4/S1	Pemilik	1-4 karyawan	Skincare	Qasir	Tidak Pernah
249	21	Eheheh	Laki-laki	<SMA	staf atau operator	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Tidak Pernah
250	19	Burjo One Way	Laki-laki	<SMA	Manager, tetapi bukan pemilik	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Sharp	Tidak Pernah





4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	5
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	2	2	5	3	3	4	5	5
5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4



5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	3	1	3	2	2	2	1
5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5
2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	5	5	5	2	5	4	5	3	5
3	4	4	4	3	5	4	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5



4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
4	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4







5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	1	1	5	5	5	4	5	5	5

2	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5
3	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5

CSE 1	CSE 2	CSE 3	CSE 4	CSE 5	CA 1	CA 2	CA 3	DK 1	DK 2	DK 3	DK 4	KO 1	KO 2	KO 3	KO 4	KO 5	OK 1	OK 2	OK 3	OK 4	OK 5	OK 6	EI 1	EI 2	EI 3	
2	4	4	4	2	3	4	1	2	5	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	
5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
5	4	4	4	3	2	2	2	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	3	5	2	3	1	3	4	5	3	5	4	3	5	4	4	3	5	4	3	5	4	3	3	
4	4	5	5	4	3	2	2	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	
4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	2	
4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	5	5	5	4	
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	2	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	

4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3
3	3	4	4	3	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
4	1	1	2	2	5	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	4	1	2	4	5	5	4	4	4	4
3	4	4	5	4	3	5	4	5	3	3	5	4	4	4	5	3	3	3	2	4	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	3	1	2	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	5	3	3	3
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	3	2	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3
5	5	5	5	5	3	2	4	5	5	5	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	3	2	4	4	4	5	5	5	4	3	4
4	4	5	5	3	3	1	1	4	5	4	5	4	5	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	3
5	4	5	5	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
3	3	3	3	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	5	5	4	3
4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	3	4	4	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	3	4

4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3
3	4	4	4	2	3	3	2	4	5	4	4	3	4	5	1	4	4	3	4	5	5	5	3	3	4
5	2	2	4	4	5	2	2	4	4	5	5	4	5	4	5	5	2	2	5	5	5	5	4	1	5
4	5	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	2
3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	3	2	1	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	4
5	1	1	1	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	3	5	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	5	3	3	4
5	4	5	5	4	4	2	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	1	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
5	3	5	3	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2
5	4	5	5	4	4	3	3	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4
5	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	5	4	1	1	3	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5



3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	1	2	1	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4
3	4	4	5	4	4	1	1	4	5	5	5	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5
4	5	4	5	3	2	1	1	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5	2	1	2
3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2
4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
4	4	5	5	5	4	2	2	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	5
5	5	4	4	5	3	3	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	2	1	1	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	2	1	1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
4	5	5	5	5	2	2	1	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	5	5	1	1	1	4	4	5	5	4	5	4	5	5	2	1	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	2	2	2	2	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4
2	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4





3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	4	1	2	1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	5	4	1	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
5	5	3	4	3	2	1	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	2	4
4	4	5	5	4	1	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5
4	4	5	5	5	2	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	3	2	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4
3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
4	5	4	5	4	1	2	1	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5
4	3	4	5	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	5	5
3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4
4	5	4	5	5	2	2	1	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	2	2	1	1	5	4	4	5	5	5	5	4	5	1	1	5	5	5	5	4	4	4
3	4	4	4	5	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
5	5	5	5	4	2	1	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	4	2	1	2	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	2	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	1	1	1	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	1	1	1	2	5	2	5	3	2	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	5	5	5	2	1	1	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	3	4	5	4





4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	4	1	1	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	5	5	3	2	1	1	4	5	5	4	5	5	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	5	5	
3	4	5	5	4	2	1	1	3	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	
2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	5	4	4	1	1	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	
3	2	4	4	1	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	
3	4	4	4	4	2	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	5	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	4	5	2	2	2	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	5	5	3	
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	
2	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	
5	4	5	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	
2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	
4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	5	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	
3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	3	2	2	2	3	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	
4	4	4	5	4	2	1	1	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	

4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	1	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	2	2	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3
4	4	4	5	5	3	1	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	1	3	3	5	4	4
2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4



## Lampiran 5: Analisis Deskriptif

**Analisis Deskriptif Maing-Masing Variabel**

		<b>Statistics</b>							
		CSE	CA	DK	KO	OK	EI	AA	KKU
N	Valid	250	250	250	250	250	250	250	250
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		20.47	6.35	17.12	20.40	24.15	12.11	21.20	26.64
Median		20.00	6.00	17.00	20.00	24.00	12.00	20.00	27.00
Std. Deviation		2.872	2.462	2.164	2.827	3.097	1.982	2.452	3.129
Minimum		9	3	10	12	15	5	15	11
Maximum		25	15	20	25	30	15	25	30

<b>Efikasi Diri Berkomputer (Computer Self Efficacy)</b>															
		1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)		M in	Ma x	Me an	Stde v
		N	F	%	F	%	F	%	F	%	F				
CSE1	250	2	1	12	5	46	18	104	42	86	34	1	5	4.04	0,891
CSE2	250	2	5	6	2	32	13	139	56	71	28	1	5	4.08	0,758
CSE3	250	2	18	4	2	18	7	137	55	87	35	1	5	4.21	0,722
CSE4	250	1	42	2	1	21	8	134	54	92	37	1	5	4.26	0,675
CSE5	250	2	34	13	5	57	23	119	48	88	35	1	5	3,88	0,856
Statistik Deskriptif												4	25	20.47	2.872
<b>Kekhawatiran Berkomputer (Computer Anxiety)</b>															
		1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)		M in	Ma x	Me an	Stde v
		N	F	%	F	%	F	%	F	%	F				
CA1	250	55	22	105	42	60	24	25	10	5	2	1	5	2.28	0.983
CA2	250	80	32	112	44	37	14	14	5	7	2	1	5	2.02	0,973
CA3	250	79	31	105	42	47	18	14	5	5	2	1	5	2.04	0,954
Statistik Deskriptif												3	15	6.35	2.462
<b>Dukungan Pemilik (Owner Support)</b>															
		1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)		M in	Ma x	Me an	Stde v
		N	F	%	F	%	F	%	F	%	F				
DK1	250	1	4	4	1	41	16	132	52	72	28	1	5	4.08	0,740

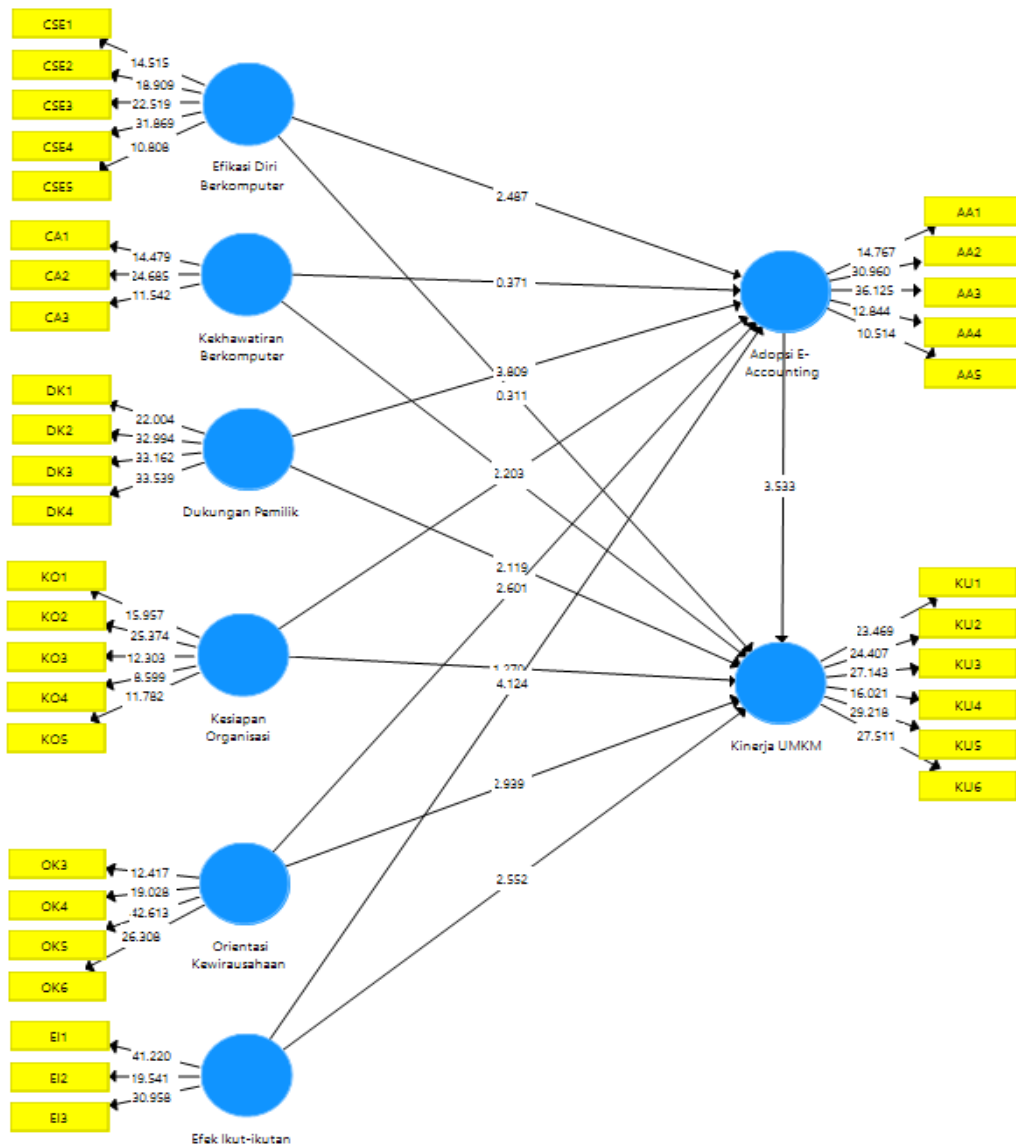
DK2	250	0	0	3	1	13	5	120	48	114	45	2	5	4,38	0,643	
DK3	250	0	0	2	1	28	11	129	51	91	36	2	5	4,24	0,674	
DK4	250	0	0	1	0	15	6	112	44	122	48	2	5	4,42	0,624	
Statistik Deskriptif												7	20	17,12	2,164	
<b>Kesiapan Organisasi (<i>Organizational Readines</i>)</b>																
		1 (STS)			2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)		Min	Max	Mean	Stdev
	N	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
KO1	250	1	0	7	2	43	17	123	49	76	30	1	5	4,06	0,789	
KO2	250	1	0	4	1	39	15	131	52	75	30	1	5	4,10	0,740	
KO3	250	1	0	3	1	14	5	137	54	95	38	1	5	4,29	0,662	
KO4	250	6	2	10	4	49	19	122	48	63	25	1	5	3,90	0,904	
KO5	250	1	0	8	3	39	15	132	52	70	28	1	5	4,05	0,775	
Statistik Deskriptif												5	25	20,40	2,827	
<b>Orientasi Kewirausahaan (<i>Entrepreneurial Orientation</i>)</b>																
		1 (STS)			2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)		Min	Max	Mean	Stdev
	N	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
OK1	250	8	3	19	7	77	30	100	40	46	18	1	5	3,63	0,974	
OK2	250	5	2	16	6	85	34	110	44	34	13	1	5	3,61	0,873	
OK3	250	1	0	2	1	44	17	132	52	71	28	1	5	4,08	0,724	
OK4	250	1	0	3	1	25	10	136	54	85	34	1	5	4,02	0,696	
OK5	250	0	0	2	1	27	10	126	50	95	38	2	5	4,26	0,675	
OK6	250	0	0	2	1	14	5	122	48	112	44	2	5	4,38	0,629	
Statistik Deskriptif												8	30	24,15	3,097	
<b>Efek Ikut-ikutan (<i>Bandwagon Effect</i>)</b>																
		1 (STS)			2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)		Min	Max	Mean	Stdev
	N	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
EI1	250	0	0	4	1	26	10	143	57	77	30	2	5	4,17	0,669	
EI2	250	4	1	16	6	51	20	113	45	66	26	1	5	3,88	0,926	

EI3	250	0	0	13	5	31	12	136	54	70	28	2	5	4,05	0,782
Statistik Deskriptif												5	15	12,11	1,982
<b>Adopsi E-accounting (E-accounting Adoption)</b>															
		1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)		M in	Ma x	Me an	Stde v
	N	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
AA1	250	0	0	4	1	32	12	130	52	84	33	2	5	4,18	0,706
AA2	250	0	0	2	1	22	8	128	51	98	39	2	5	4,29	0,656
AA3	250	0	0	1	0	11	4	139	55	99	39	2	5	4,34	0,582
AA4	250	1	0	3	1	23	9	137	54	86	34	1	5	4,22	0,689
AA5	250	2	1	3	1	34	13	120	48	91	36	1	5	4,18	0,768
Statistik Deskriptif												8	25	21,20	2,452
<b>Kinerja UMKM (SMEs Performance)</b>															
		1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)		M in	Ma x	Me an	Stde v
	N	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
KU1	250	2	1	1	0	14	5	102	40	13	52	1	5	4,44	0,693
KU2	250	0	0	1	0	12	4	111	44	12	50	2	5	4,45	0,607
KU3	250	1	0	1	0	19	7	115	46	11	45	1	5	4,36	0,675
KU4	250	0	0	6	2	15	6	106	42	12	49	2	5	4,38	0,709
KU5	250	0	0	2	1	10	4	103	41	13	54	2	5	4,48	0,616
KU6	250	1	0	1	0	7	2	98	39	14	57	1	5	4,52	0,616
Statistik Deskriptif												9	30	26,64	3,129

Lampiran 6: *Output SmartPLS 3.0*

1. Model Pengukuran (Uji *Outer Model*)

**Model Pengukuran Sebelum Uji Indikator**



**Factor Loading dan AVE**

	<i>Loading Factor</i>	AVE	Keterangan
Efikasi Diri Berkomputer ( <i>Computer Self-Efficacy</i> ) (CSE)		0,547	Valid
CSE1	0,679		Valid
CSE2	0,783		Valid
CSE3	0,793		Valid
CSE4	0,794		Valid
CSE5	0,635		Valid
Kekhawatiran berkomputer( <i>Computer Anxiety</i> )		0,712	Valid
CA1	0,824		Valid
CA2	0,904		Valid
CA3	0,800		Valid
Dukungan Pemilik ( <i>Owner Support</i> ) (DK)		0,649	Valid
DK1	0,789		Valid
DK2	0,806		Valid
DK3	0,837		Valid
DK4	0,810		Valid
Kesiapan Organisasi ( <i>Organization Readiness</i> ) (KO)		0,531	Valid
KO1	0,785		
KO2	0,810		
KO3	0,734		Valid
KO4	0,634		Valid
KO5	0,668		Valid
Orientasi Kewirausahaan ( <i>Entrepreneur Orientation</i> ) (OK)		0,623	Valid
OK3	0,640		Valid
OK4	0,807		Valid
OK5	0,895		Valid

OK6	0,794		Valid
Efek Ikut-ikutan ( <i>Bandwagon Effect</i> ) (EI)		0,688	Valid
EI1	0,851		Valid
EI2	0,798		Valid
EI3	0,838		Valid
Adopsi <i>E-accounting</i> (AA)		0,526	Valid
AA1	0,700		Valid
AA2	0,800		Valid
AA3	0,817		Valid
AA4	0,672		Valid
AA5	0,617		Valid
Kinerja UMKM (KU)		0,639	Valid
KU1	0,810		Valid
KU2	0,780		Valid
KU3	0,818		Valid
KU4	0,743		Valid
KU5	0,829		Valid
KU6	0,813		Valid

**Uji Validitas Diskriminan**  
*Fornell Larcker Criterion*

	Z	X3	X6	X1	X2	X3	Y	X5
Adopsi E-Accounting	<b>0,726</b>							
Dukungan Pemilik	0,680	<b>0,806</b>						
Efek Ikut-ikutan	0,589	0,507	<b>0,829</b>					
Efikasi Diri Berkomputer	0,600	0,549	0,475	<b>0,740</b>				

Kekhawatiran Berkomputer	-0,273	-0,204	-0,228	0,418	<b>0,844</b>			
Kesiapan Organisasi	0,628	0,709	0,422	0,599	-0,276	<b>0,729</b>		
Kinerja UMKM	0,595	0,543	0,523	0,409	-0,148	0,404	<b>0,800</b>	
Orientasi Kewirausahaan	0,537	0,525	0,434	0,412	-0,192	0,482	0,511	<b>0,789</b>

### Uji Realiabilitas

#### *Cronbach's Alpha dan Composite Reliability*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	rho_A
Efikasi diri berkomputer ( <i>Computer Self-Efficacy</i> )	0,793	0,857	0,809
Kekhawatiran berkomputer ( <i>Computer Anxiety</i> )	0,802	0,881	0,835
Dukungan Pemilik (Owner Support)	0,821	0,881	0,827
Kesiapan Organisasi ( <i>Organization Readiness</i> )	0,781	0,849	0,798
Orientasi Kewirausahaan ( <i>Entrepreneurial Orientation</i> )	0,792	0,867	0,804
Efek Ikut-ikutan ( <i>Bandwagon Effect</i> )	0,776	0,869	0,794
Adopsi E-Accounting	0,773	0,846	0,793
Kinerja UMKM	0,887	0,914	0,891

## 2. Model Struktural atau Uji Inner Model

### Uji Determinasi

#### *R-Square dan Adjusted R-Square*

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Adopsi E-accounting	0.610	0.600
Kinerja UMKM	0.457	0.441

#### *Predictive Relevance*

	SSO	SSE	Q <sup>2</sup> (=1-SSE/SSO)
Efikasi Diri Beromputer	1250,000	1250,000	
Kekhawatiran Berkomputer	750,000	750,000	

Dukungan Pemilik	1000,000	1000,000	
Kesiapan Organisasi	1250,000	1250,000	
Orientasi Kewirausahaan	1000,000	1000,000	
Efek Ikut-ikutan	750,000	750,000	
Adopsi E-Accounting	1250,000	864,862	0,308
Kinerja UMKM	1500,000	1169,524	0,220

### Model Fit

	Model Saturated	Model Estimasi
SRMR	0,074	0,074
d_ULS	3,441	3,441
d_G	1,026	1,026
Chi-Square	1445,709	1445,709
NFI	0,702	0,702

### Uji Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
Efikasi Diri Berkomputer -> Adopsi E-Accounting	0,180	0,183	0,072	2,502	0,013
Efikasi Diri Berkomputer -> Kinerja UMKM	0,022	0,023	0,064	0,342	0,733
Kekhawatiran Berkomputer -> Adopsi E-Accounting	-0,019	-0,023	0,053	0,371	0,711
Kekhawatiran Berkomputer -> Kinerja UMKM	0,038	0,038	0,047	0,801	0,424
Dukungan Pemilik -> Adopsi E-Accounting	0,279	0,273	0,074	3,796	0,000
Dukungan Pemilik -> Kinerja UMKM	0,212	0,207	0,100	2,120	0,034
Kesiapan Organisasi -> Adopsi E-Accounting	0,151	0,153	0,070	2,158	0,031
Kesiapan Organisasi -> Kinerja UMKM	-0,119	-0,114	0,097	1,225	0,221
Orientasi Kewirausahaan -> Adopsi E-Accounting	0,139	0,138	0,051	2,739	0,006
Orientasi Kewirausahaan -> Kinerja UMKM	0,212	0,209	0,074	2,881	0,004



Efek Ikut-ikutan -> Adopsi E-Accounting	0,233	0,234	0,058	3,992	0,000
Efek Ikut-ikutan -> Kinerja UMKM	0,200	0,199	0,081	2,466	0,015
Adopsi E-Accounting -> Kinerja UMKM	0,291	0,294	0,087	3,356	0,001

### Uji Mediasi

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik ( O/STDEV )	P Values
CSE -> AA -> KU	0,052	0,053	0,025	2,078	0,038
CA -> AA -> KU	-0,006	-0,007	0,016	0,345	0,730
DK -> AA -> KU	0,081	0,080	0,032	2,548	0,011
KO -> AA -> KU	0,044	0,046	0,027	1,657	0,098
OK -> AA -> KU	0,040	0,041	0,020	2,037	0,042
EI -> AA -> KU	0,068	0,069	0,027	2,495	0,013

## Lampiran 7: Hasil Uji Plagiasi

Oktavia N AKS\_Muna

## ORIGINALITY REPORT

<b>11</b> %	<b>8</b> %	<b>1</b> %	<b>3</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>3</b> %
<b>2</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>3</b> %
<b>3</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Diponegoro</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>7</b>	Sikandar Ali Qalati, Dragana Ostic, Mohammad Ali Bait Ali Sulaiman, Aamir Ali Gopang, Asadullah Khan. "Social Media and SMEs' Performance in Developing Countries: Effects of Technological-Organizational-Environmental Factors on the Adoption of Social Media", SAGE Open, 2022	<b>1</b> %